



Katalog : 8201023
ISSN : 2745-6706

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA 2023

Volume 6, 2024



BADAN PUSAT STATISTIK

Katalog : 8201023
ISSN : 2745-6706

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA 2023

Volume 6, 2024

<https://www.bps.go.id>

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA

2023

Volume 6, 2024

Katalog: 8201023

ISSN : 2745-6706

No. Publikasi: 06100.24007

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: x + 225 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Distribusi

Penyunting:

Direktorat Statistik Distribusi

Desain Kover oleh:

Direktorat Statistik Distribusi

Penerbit:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi:

Canva

**Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini
untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Republik
Indonesia**

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA

2023

Volume 6, 2024

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Pudji Ismartini M.App.Stat

Penanggung Jawab Umum:

Ir. Efliza , M.E

Penanggung Jawab Teknis:

Hajizi SE, M.Si

Penyunting:

Roy Suerlianto, SST., SAP., MSE.

Pengolah Data:

Restu Rahmat Sood SST

Penulis dan Desainer Infografis:

Ira Isnawati SST • Restu Rahmat Sood SST • Zakia Nur Fadillah SST • Annebel Diestya Clarissa SST, M.Si.

Sinta Pratiwi S.Tr.Stat. • Ruslam S.Si. • Frita Prianggani SE, MM • Fani Muiz Subhi SST

Penata Letak:

Restu Rahmat Sood SST • Sinta Pratiwi S.Tr.Stat.

Desain Kulit:

Annebel Diestya Clarissa SST, M.Si.

HALAMAN
INI
SENGAJA
DIKOSONGKAN

https://www.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, Badan Pusat Statistik (BPS) mempunyai tugas mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data statistik yang diperlukan pemerintah dan masyarakat. Untuk mewujudkan amanat tersebut, BPS menyajikan publikasi hasil Survei Perdagangan Antar Wilayah di Indonesia Tahun 2023.

Publikasi ini mengulas secara ringkas hasil penelitian perdagangan antar wilayah tahun 2023. Informasi yang disajikan adalah pembelian dan penjualan antar provinsi di Indonesia beserta dengan peta perdagangan dan moda transportasi yang digunakan.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data dalam menyusun perencanaan dan kebijakan, baik oleh pemerintah, swasta dan pengguna lainnya. Di samping itu, diharapkan publikasi ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Saran dan kritik sangat kami harapkan demi perbaikan publikasi di masa mendatang.

Jakarta, Desember 2023

Plt.Kepala Badan Pusat Statistik

Republik Indonesia



Amalia Adininggar Widyasanti

HALAMAN
INI
SENGAJA
DIKOSONGKAN

https://www.bps.go.id

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA

2023

Volume 6, 2024

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	2
1.3 Tujuan Survei	2
1.4 Cakupan Wilayah	2
BAB II METODOLOGI	3
2.1 Ruang Lingkup	3
2.2 Kerangka Sampel	3
2.3 Metode Pemilihan Sampel	4
2.4 Metode Pengumpulan Data	5
2.5 Metode Mirroring Data	6
BAB III PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH	9
Indonesia	9
Provinsi Aceh	13
Provinsi Sumatera Utara	19
Provinsi Sumatera Barat	25
Provinsi Riau	31
Provinsi Jambi	37
Provinsi Sumatera Selatan	43
Provinsi Bengkulu	49
Provinsi Lampung	55
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	61
Provinsi Kepulauan Riau	67
Provinsi DKI Jakarta	73
Provinsi Jawa Barat	79
Provinsi Jawa Tengah	85

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA

2023

Volume 6, 2024

DAFTAR ISI

Provinsi D.I. Yogyakarta	91
Provinsi Jawa Timur	97
Provinsi Banten	103
Provinsi Bali	109
Provinsi Nusa Tenggara Barat	115
Provinsi Nusa Tenggara Timur	121
Provinsi Kalimantan Barat	127
Provinsi Kalimantan Tengah	133
Provinsi Kalimantan Selatan	139
Provinsi Kalimantan Timur	145
Provinsi Kalimantan Utara	151
Provinsi Sulawesi Utara	157
Provinsi Sulawesi Tengah	163
Provinsi Sulawesi Selatan	169
Provinsi Sulawesi Tenggara	175
Provinsi Gorontalo	181
Provinsi Sulawesi Barat	187
Provinsi Maluku	193
Provinsi Maluku Utara	199
Provinsi Papua Barat	205
Provinsi Papua	211
BAB IV KESIMPULAN	217
DAFTAR PUSTAKA	219
LAMPIRAN	221

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA
2023
Volume 6, 2024

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Persentase Moda Transportasi Perdagangan Antar Wilayah	220
Lampiran 2. Nilai dan Volume Pembelian Perdagangan Antar Wilayah	221
Lampiran 3. Nilai dan Volume Penjualan Perdagangan Antar Wilayah	222
Lampiran 4. Neraca Perdagangan Antar Wilayah	223

HALAMAN
INI
SENGAJA
DIKOSONGKAN

<https://www.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perdagangan antar wilayah mempunyai peran penting dalam perekonomian masyarakat. Perdagangan antar wilayah menggambarkan rangkaian jalur perpindahan suatu barang dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 29/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Perdagangan Antarpulau, Perdagangan antarpulau adalah kegiatan perdagangan dan atau pendistribusian barang dari satu pulau ke pulau lain dalam satu provinsi atau antarprovinsi, yang dilakukan oleh pelaku usaha perdagangan antarpulau dengan cara menyeberangkan barang dimaksud dengan menggunakan angkutan laut atau sungai. Dengan demikian, perdagangan antar wilayah dapat diartikan sebagai perdagangan dan perdistribusian barang dari satu provinsi ke provinsi lain yang berbeda dalam negara yang sama.

Ketersediaan dan kebutuhan komoditas di setiap provinsi yang berbeda-beda serta fluktuasi dan disparitas harga barang pokok antar daerah yang cukup tinggi menjadi faktor pendorong terjadinya perdagangan antar wilayah. Oleh karena itu pada tahun 2023 Badan Pusat Statistik (BPS) kembali mengadakan pengumpulan data Perdagangan Antar Wilayah (PAW), yang diintegrasikan dengan kegiatan penyusunan Profil Perdagangan Tahun 2022, yang selanjutnya disebut Survei Perdagangan Tahun 2023. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat digunakan sebagai upaya untuk mendapatkan gambaran peta perdagangan antar wilayah provinsi sebagai acuan dibangunnya sistem distribusi perdagangan yang lebih efisien.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum pelaksanaan Survei Perdagangan Tahun 2023 antara lain:

- a. Undang-undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik.
- d. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.3 Tujuan Survei

Tujuan Survei Perdagangan Tahun 2023 yang terkait perdagangan antar wilayah antara lain:

- a. Mendapatkan nilai dan volume perdagangan antar wilayah.
- b. Mendapatkan peta perdagangan antar wilayah.
- c. Mengetahui moda transportasi utama yang digunakan pada perdagangan antar wilayah.

1.4 Cakupan Wilayah

Survei Perdagangan Tahun 2023 dilaksanakan di 34 provinsi, meliputi 479 kabupaten/kota dan 29.278 sampel usaha/perusahaan dengan skala menengah dan besar.

BAB II

METODOLOGI

2.1 Ruang Lingkup

Survei Perdagangan Tahun 2023 merupakan integrasi dari Survei Profil Pelaku Usaha Perdagangan (Survei Perdagangan) dan Survei Perdagangan Antar Wilayah (Survei PAW). Survei ini dilaksanakan di 34 provinsi, meliputi 479 kabupaten/kota yang memiliki usaha/perusahaan dengan skala menengah dan besar (UMB) baik yang melakukan perdagangan antar wilayah maupun yang tidak melakukan perdagangan antar wilayah.

Khusus untuk Survei Perdagangan Antar Wilayah (PAW) mencakup semua usaha/perusahaan dengan skala UMB pada kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan), kategori B (Pertambangan dan Penggalian), kategori C (Industri Pengolahan), dan kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor) dengan kriteria usaha tersebut melakukan penjualan barang ke provinsi lain, atau melakukan pembelian bahan baku/penolong/barang dagangan dari provinsi lain. Untuk kategori C diperoleh dari hasil kegiatan Survei Tahunan Perusahaan Industri Manufaktur Tahun 2022.

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel dari Survei Perdagangan Tahun 2023 berasal dari hasil pendataan UMB-UMK SE2016-Lanjutan, hasil pendataan Survei Perdagangan Tahun 2021, Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) Tahun 2018, dan hasil Updating KBLI 47 (VUPE) Tahun 2020. Kerangka sampel hasil pendataan UMB-UMK SE2016-Lanjutan terdiri dari :

- a. UMB Produksi
 - i. Usaha/perusahaan dengan kategori B (Pertambangan dan Penggalian).

- ii. Usaha/perusahaan yang melakukan penjualan barang ke luar provinsi atau luar negeri.
 - iii. Usaha/perusahaan yang melakukan pembelian bahan baku/penolong yang digunakan perusahaan berasal dari provinsi lain atau luar negeri..
- b. UMB Non Keuangan :
- i. Usaha/Perusahaan kategori G (Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor).
 - ii. Perusahaan/usaha yang melakukan maupun tidak melakukan penjualan/pembelian barang ke luar provinsi atau ke luar negeri.

Sedangkan kerangka sampel usaha kategori A diperoleh dari Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) Tahun 2018 yang memiliki kode badan hukum 01 s.d. 06. Sementara itu, kerangka sampel hasil Updating KBLI 47 (VUPE) Tahun 2020 mencakup usaha/perusahaan yang melakukan maupun tidak melakukan pembelian/penjualan barang dari dan atau ke luar provinsi atau luar negeri.

2.3 Metode Pemilihan Sampel

Adapun pemilihan sampel pada Survei Perdagangan Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- a. Metode pemilihan usaha/perusahaan yang dicacah dengan moda *Computer-assisted web interviewing (CAWI)* adalah dengan pencacahan lengkap (sensus) terhadap usaha/perusahaan yang bersedia memberikan data melalui moda CAWI.
- b. Pemilihan sampel diprioritaskan terlebih dahulu untuk strata *share* 50 persen provinsi (strata 1), yaitu usaha/perusahaan yang melakukan PAW baik kategori A, kategori B, maupun kategori G yang berkontribusi terhadap *share* 50 persen akan pasti terpilih sebagai sampel.

- c. Pemilihan sampel kemudian dilanjutkan untuk strata kategori G yang melakukan PAW (strata 2), strata kategori G yang tidak melakukan PAW (strata 3), dan strata PAW kategori A dan kategori B (strata 4).
 - i. Pemilihan sampel pada strata kategori G yang melakukan PAW dilakukan pada setiap KBLI 3 digit dengan metode *systematic sampling* dengan terlebih dahulu mengurutkan perusahaan/usaha berdasarkan nilai omzet untuk setiap KBLI 3 digit.
 - ii. Pemilihan sampel pada strata kategori G yang Non PAW dilakukan pada setiap KBLI 3 digit dengan metode *systematic sampling* dengan terlebih dahulu mengurutkan perusahaan/usaha berdasarkan nilai omzet untuk setiap KBLI 3 digit.
 - iii. Pemilihan sampel pada strata kategori A dan B yang melakukan PAW dilakukan dengan metode *systematic sampling* dengan terlebih dahulu mengurutkan perusahaan/usaha berdasarkan nilai omzet.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data usaha/perusahaan terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk perusahaan-perusahaan yang relatif besar, pengumpulan data mungkin lebih dari satu kali kunjungan. Pengumpulan data perusahaan/usaha melalui moda CAWI dilakukan oleh BPS RI.

2.5 Metode Mirroring Data

Salah satu metode yang dilakukan pada tahapan pengolahan data perdagangan antar wilayah tahun 2023 ialah teknik *mirror*. Teknik ini digunakan dengan dasar asumsi bahwa volume dan nilai pembelian barang yang dilakukan oleh daerah A dari daerah B sama dengan volume dan nilai penjualan barang tersebut oleh daerah B ke daerah A. *Mirroring* data perdagangan antar wilayah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu :

- a. Menyusun matriks pembelian
 - Data pembelian diambil dari kuesioner rincian 503.
 - Matriks pembelian $B = (B_{ij})$ dengan ukuran 34×34 .
 - Baris pada matriks pembelian mewakili provinsi sampel.
 - Kolom pada matriks pembelian mewakili provinsi asal pembelian.
 - Untuk setiap $i=1,2,3,\dots,94$, dan $j=1,2,3,\dots,94$, elemen B_{ij} adalah pembelian provinsi-i dari provinsi-j.

B		Provinsi Asal Pembelian					
		11	12	13	...	91	94
Provinsi Sampel	11		B ₁₁₁₂	B ₁₁₁₃	...	B ₁₁₉₁	B ₁₁₉₄
	12	B ₁₂₁₁		B ₁₂₁₃	...	B ₁₂₉₁	B ₁₂₉₄
	13	B ₁₃₁₁	B ₁₃₁₂		...	B ₁₃₉₁	B ₁₃₉₄

	91	B ₉₁₁₁	B ₉₁₁₂	B ₉₁₁₃	...		B ₉₁₉₄
	94	B ₉₄₁₁	B ₉₄₁₂	B ₉₄₁₃	...	B ₉₄₉₁	

Keterangan :

B_{1391} = pembelian provinsi Sumatera Barat dari Provinsi Papua Barat

- b. Menyusun matriks penjualan
- Data penjualan diambil dari kuesioner rincian 504.
 - Matriks penjualan $S = (s_{ij})$ dengan ukuran 34×34 .
 - Baris pada matriks penjualan mewakili provinsi tujuan penjualan.
 - Kolom pada matriks penjualan mewakili provinsi sampel.

- Untuk setiap $i=11,12,13,\dots,94$, dan $j=11,12,13,\dots,94$, elemen S_{ij} adalah penjualan provinsi-j ke provinsi-i.

S		Provinsi Sampel					
		11	12	13	...	91	94
Provinsi Tujuan Penjualan	11		S_{1112}	S_{1113}	...	S_{1191}	S_{1194}
	12	S_{1211}		S_{1213}	...	S_{1291}	S_{1294}
	13	S_{1311}	S_{1312}		...	S_{1391}	S_{1394}

	91	S_{9111}	S_{9112}	S_{9113}	...		S_{9194}
	94	S_{9411}	S_{9412}	S_{9413}	...	S_{9491}	

Keterangan :

S_{1391} = penjualan provinsi Papua Barat ke Provinsi Sumatera Barat

c. Menyusun matriks mirror

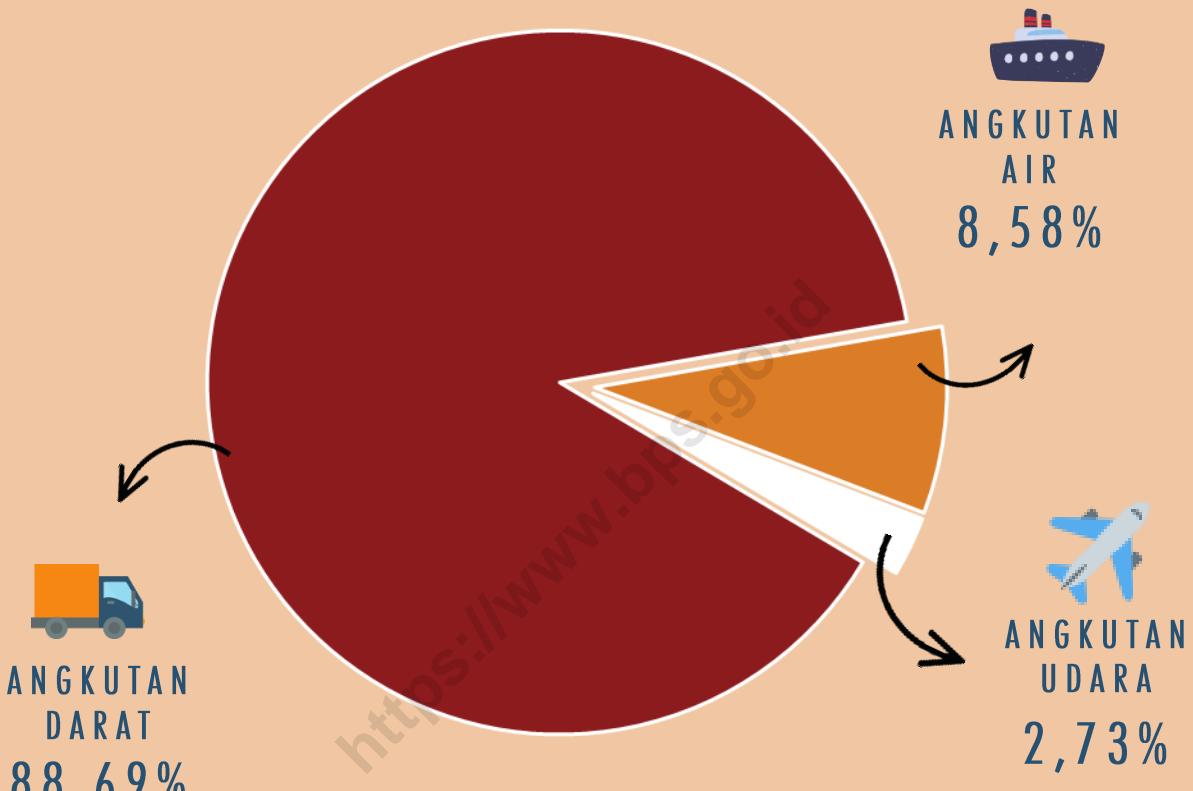
- Matriks mirror $M = (M_{ij})$, dengan ukuran 34×34 .
- Baris pada matriks mirror mewakili provinsi tujuan penjualan.
- Kolom pada matriks mirror mewakili provinsi asal pembelian.
- Untuk setiap $i=11,12,13,\dots,94$, dan $j=11,12,13,\dots,94$, elemen M_{ij} diperoleh dari nilai terbesar antara B_{ij} dan S_{ij} .
- M_{ij} adalah pembelian provinsi-i dari provinsi-j sekaligus penjualan provinsi-j ke provinsi-i.

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH INDONESIA



Batubara, tidak diaglomerasi merupakan komoditas dengan nilai terbesar dalam perdagangan antar wilayah (PAW) di Indonesia dengan nilai transaksi sebesar **228,96 triliun rupiah.**

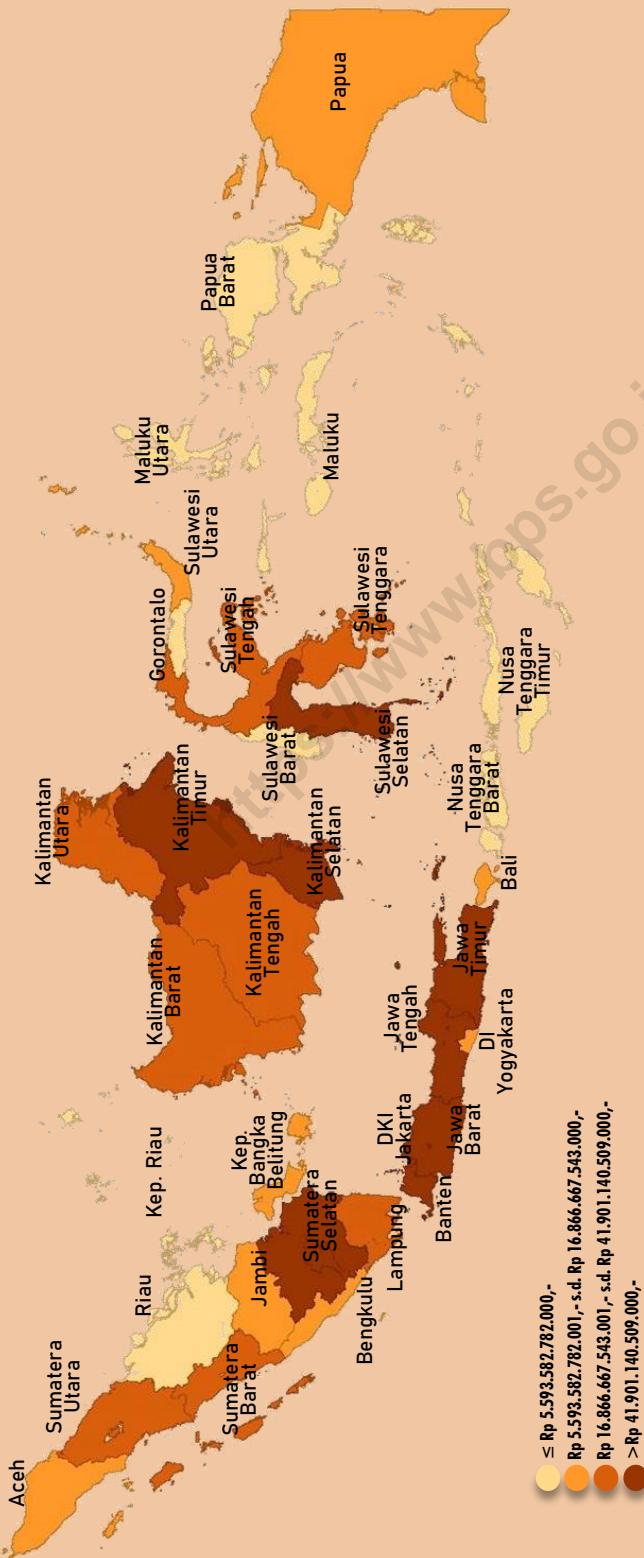
**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Indonesia adalah
ANGKUTAN DARAT**



A central illustration features a globe with various icons floating around it, including a smartphone displaying a transaction, a laptop, a bank building, a stack of gold bars, and dollar signs. This imagery represents the interconnected nature of international trade and finance.

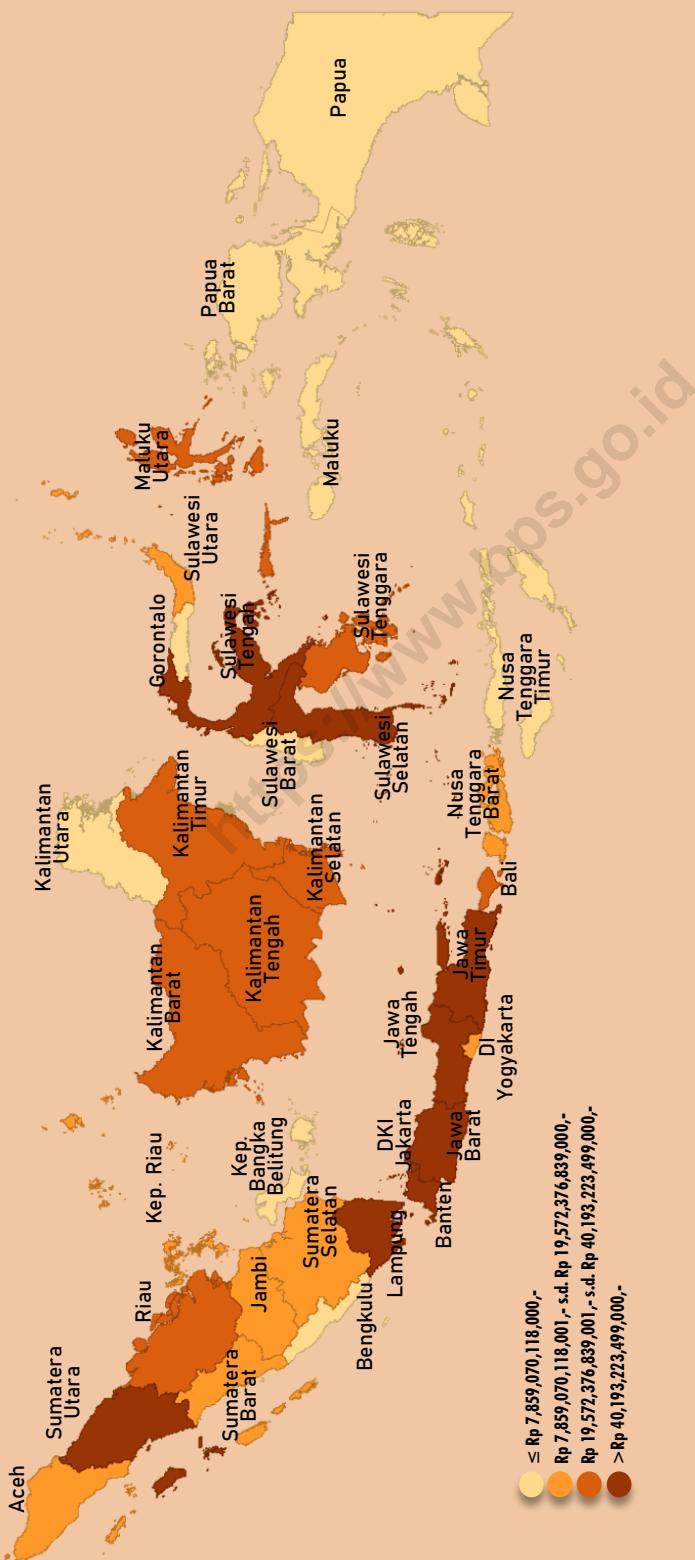
“Tahun 2022, nilai transaksi perdagangan antar wilayah di Indonesia senilai 1.621,97 triliun rupiah.”

PETA PEMBELIAN INDONESIA



Provinsi yang melakukan transaksi pembelian antar wilayah terbesar yaitu Provinsi Jawa Barat (385,36 triliun rupiah), DKI Jakarta (289,54 triliun rupiah), dan Jawa Timur (155,62 triliun rupiah)

PETA PENJUALAN INDONESIA



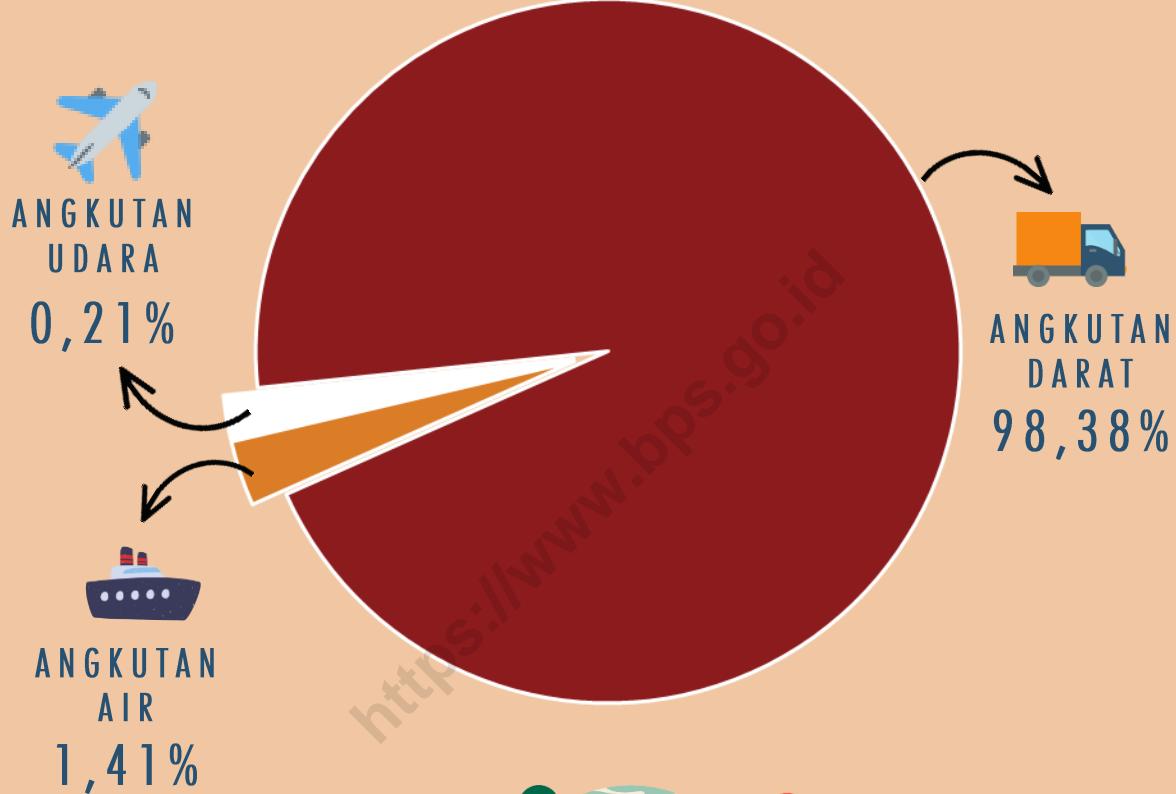
Provinsi yang melakukan transaksi penjualan antar wilayah terbesar yaitu Provinsi DKI Jakarta (377,71 triliun rupiah), Jawa Timur (364,62 triliun rupiah), dan Jawa Tengah (128,67 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI ACEH



Minyak kelapa sawit, mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Aceh dengan nilai penjualan sebesar 4,40 triliun rupiah.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Aceh adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di Provinsi Aceh mengalami **defisit 4,68 triliun rupiah.**”

PEMBELIAN PROVINSI ACEH

VOLUME TOTAL

18.683.613 TON

NILAI TOTAL

14,52 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau



2

Buah dan kernel kelapa sawit



3

Alat transportasi umum dengan jenis kendaraan bermotor untuk penumpang



4

Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik berkapasitas silinder melebihi 50 cc



5

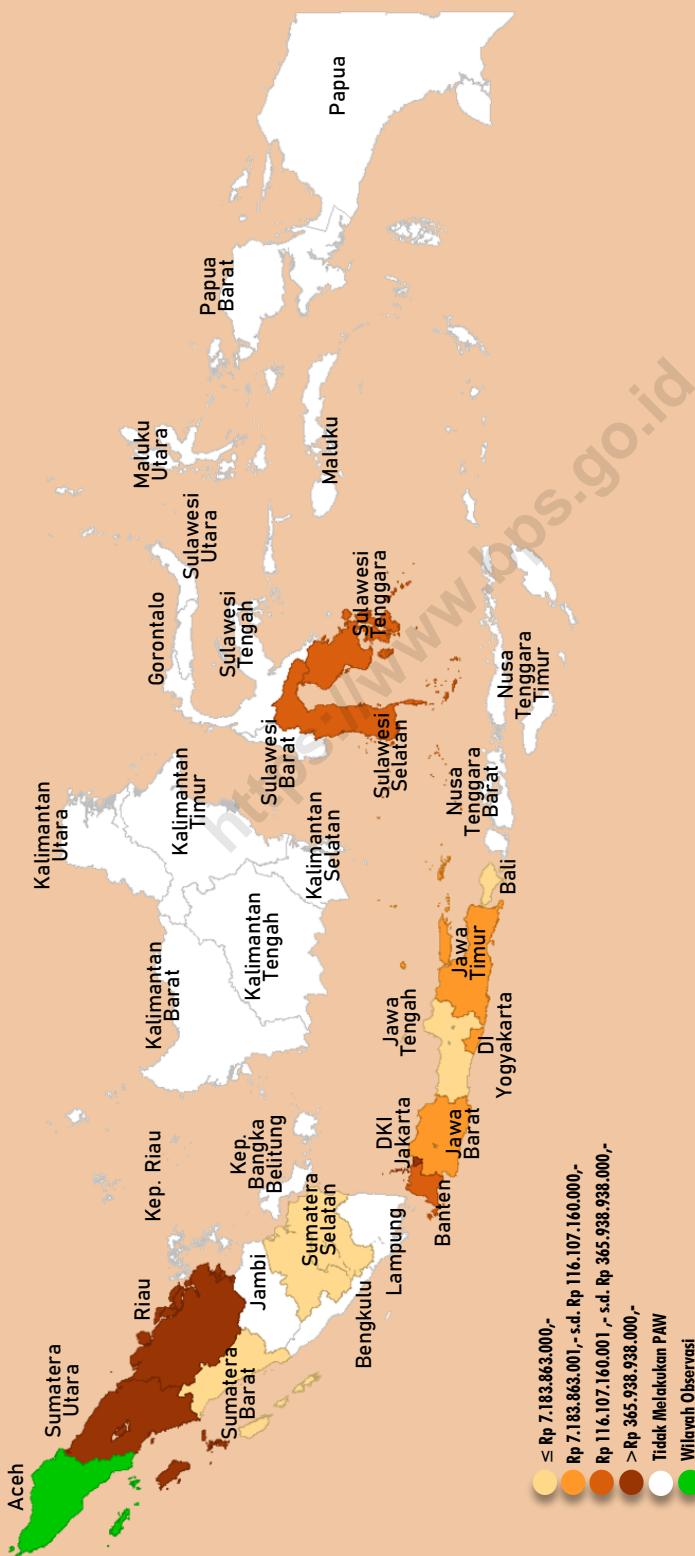
Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

55,21 %

pembelian antar wilayah di Provinsi Aceh.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI ACEH



Provinsi Aceh melakukkan pembelian terbesar dari Provinsi Sumatera Utara (10,36 triliun rupiah), DKI Jakarta (2,52 triliun rupiah), dan Riau (0,70 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI ACEH

VOLUME TOTAL

651.858 TON

NILAI TOTAL

9,84 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

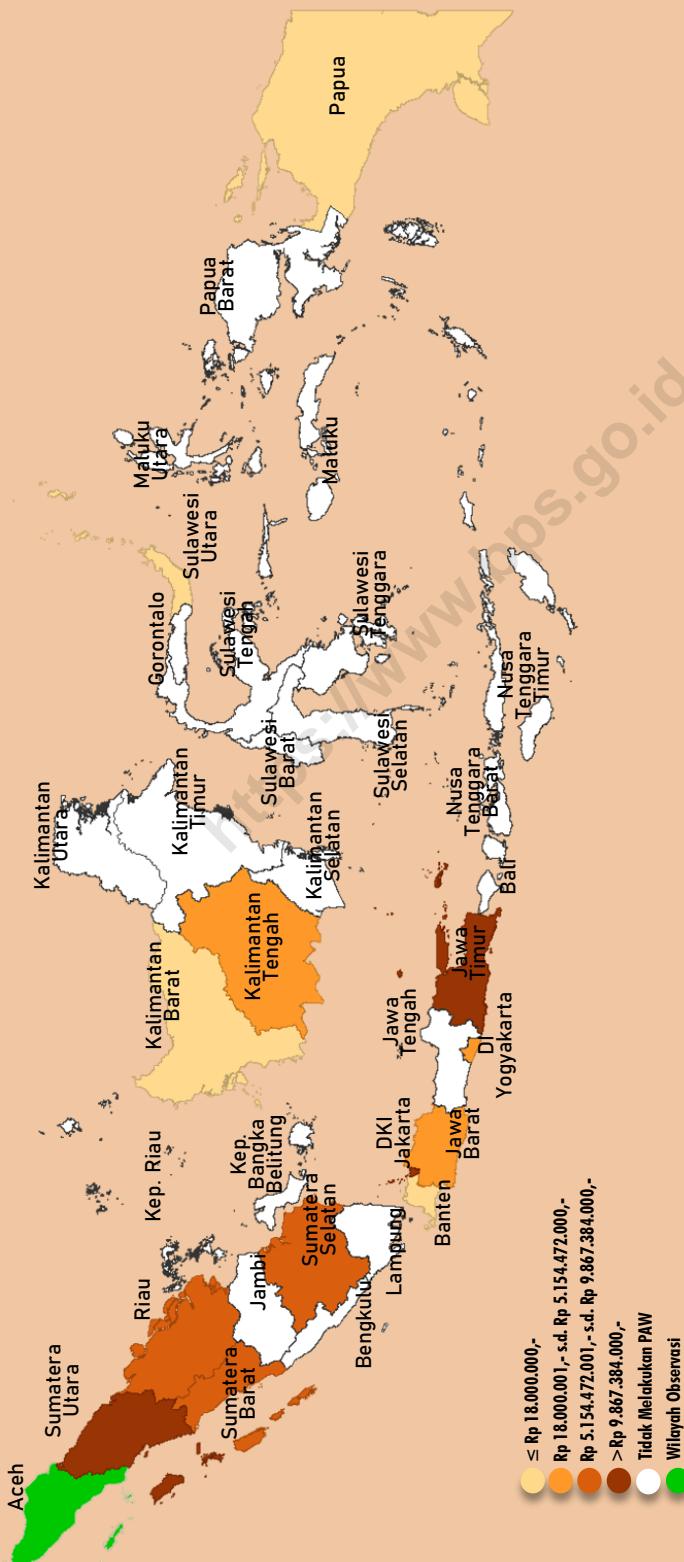
- 1 Minyak kelapa sawit, mentah
- 2 Buah dan kernel kelapa sawit
- 3 Kopi, dihilangkan kafeinnya atau disangrai
- 4 Kopi, hijau
- 5 Asam fosfat

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

92,70%

penjualan antar wilayah di Provinsi Aceh.”

PETA PENJUALAN PROVINSI ACEH



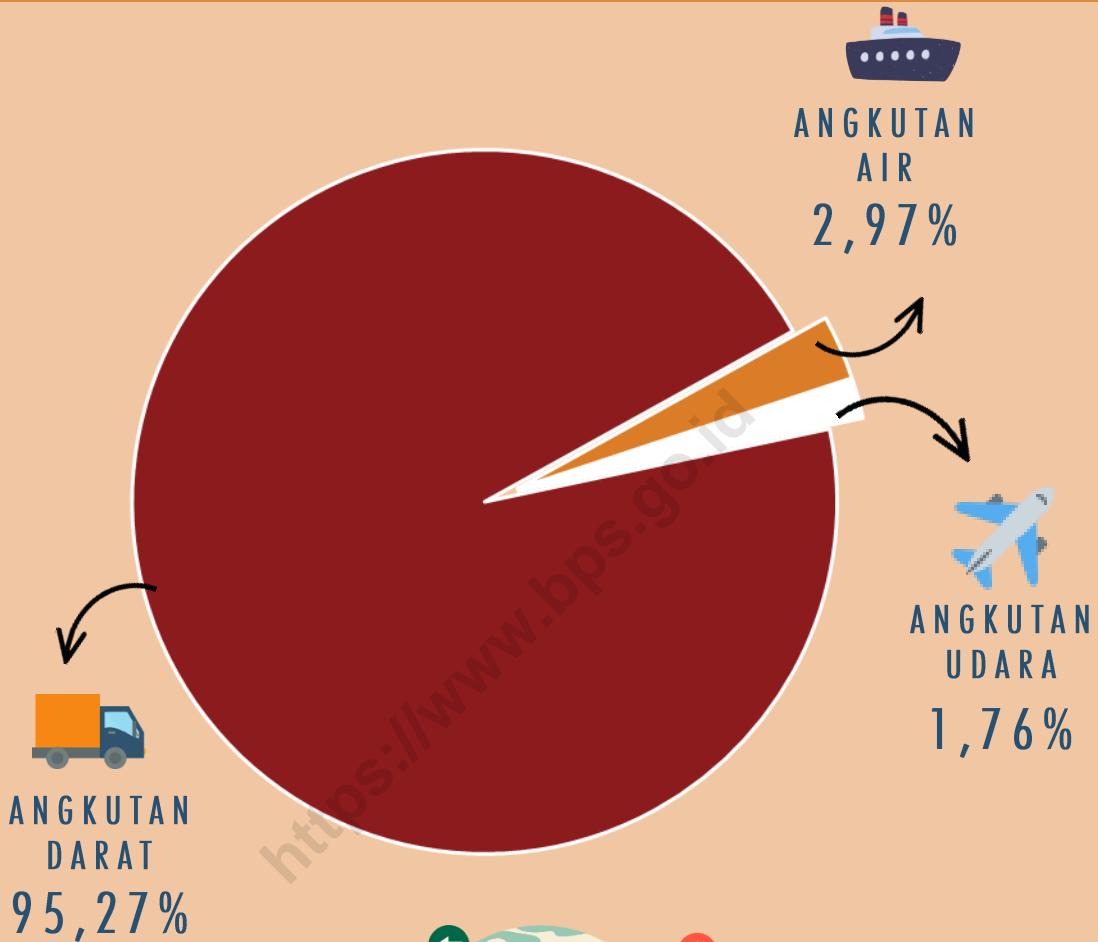
Provinsi Aceh melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Sumatera Utara (9,23 triliun rupiah),
Jawa Timur (0,53 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (0,05 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SUMATERA UTARA



Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sumatera Utara dengan nilai penjualan sebesar 2,79 triliun rupiah.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sumatera Utara adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Sumatera Utara mengalami **defisit**
37,35 triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI SUMATERA UTARA

VOLUME TOTAL

6.192.513 TON

NILAI TOTAL

58,91 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

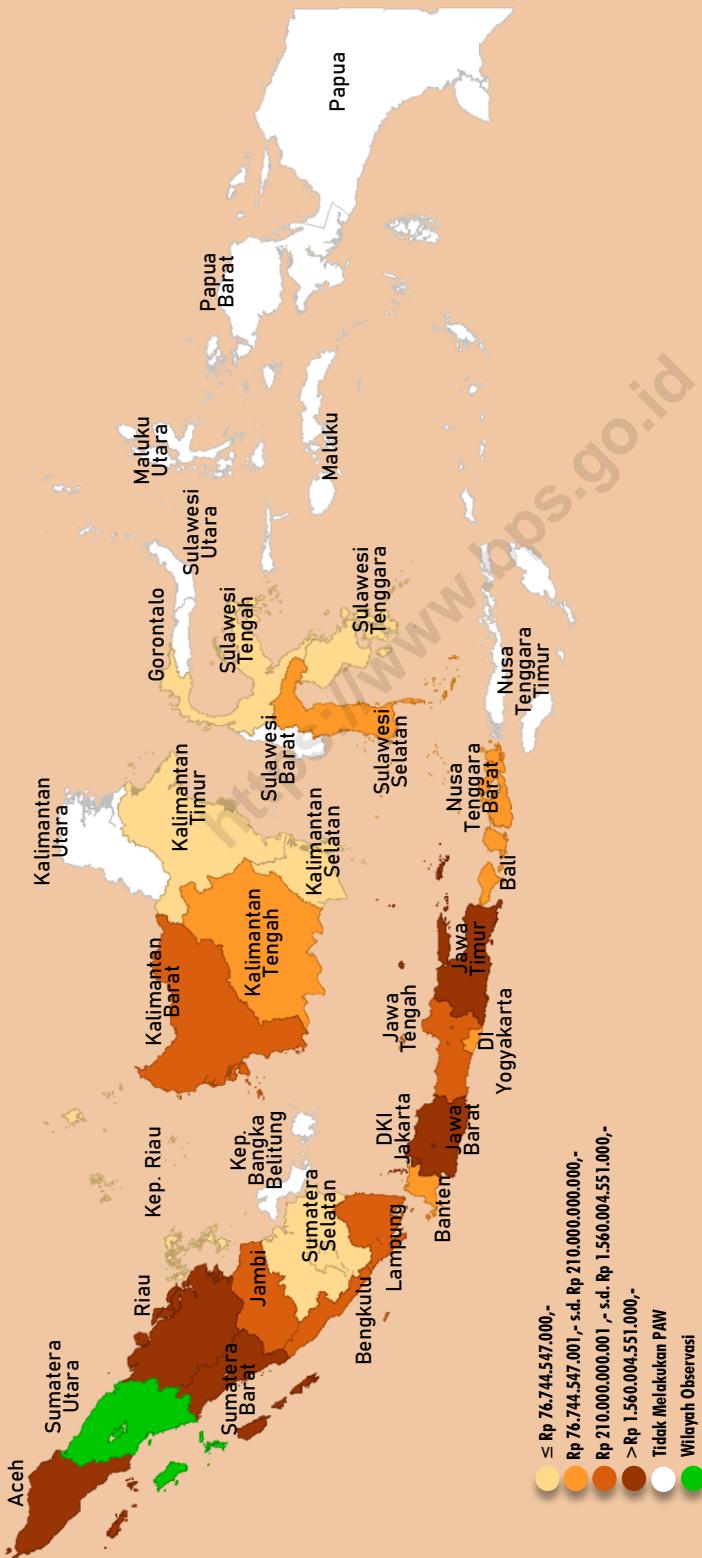
- 1 Minyak bahan bakar ytdl
- 2 Minyak kelapa sawit, mentah
- 3 Kendaraan bermotor ytdl untuk angkutan barang
- 4 Alat transportasi umum dengan jenis kendaraan bermotor untuk penumpang
- 5 Buah dan kernel kelapa sawit

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

75,70 %

pembelian antar wilayah di Provinsi Sumatera Utara.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SUMATERA UTARA



Provinsi Sumatera Utara melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sumatera Barat (25,95 triliun rupiah), DKI Jakarta (12,98 triliun rupiah), dan Aceh (9,23 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SUMATERA UTARA

VOLUME TOTAL

2.770.916 TON

NILAI TOTAL

21,57 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

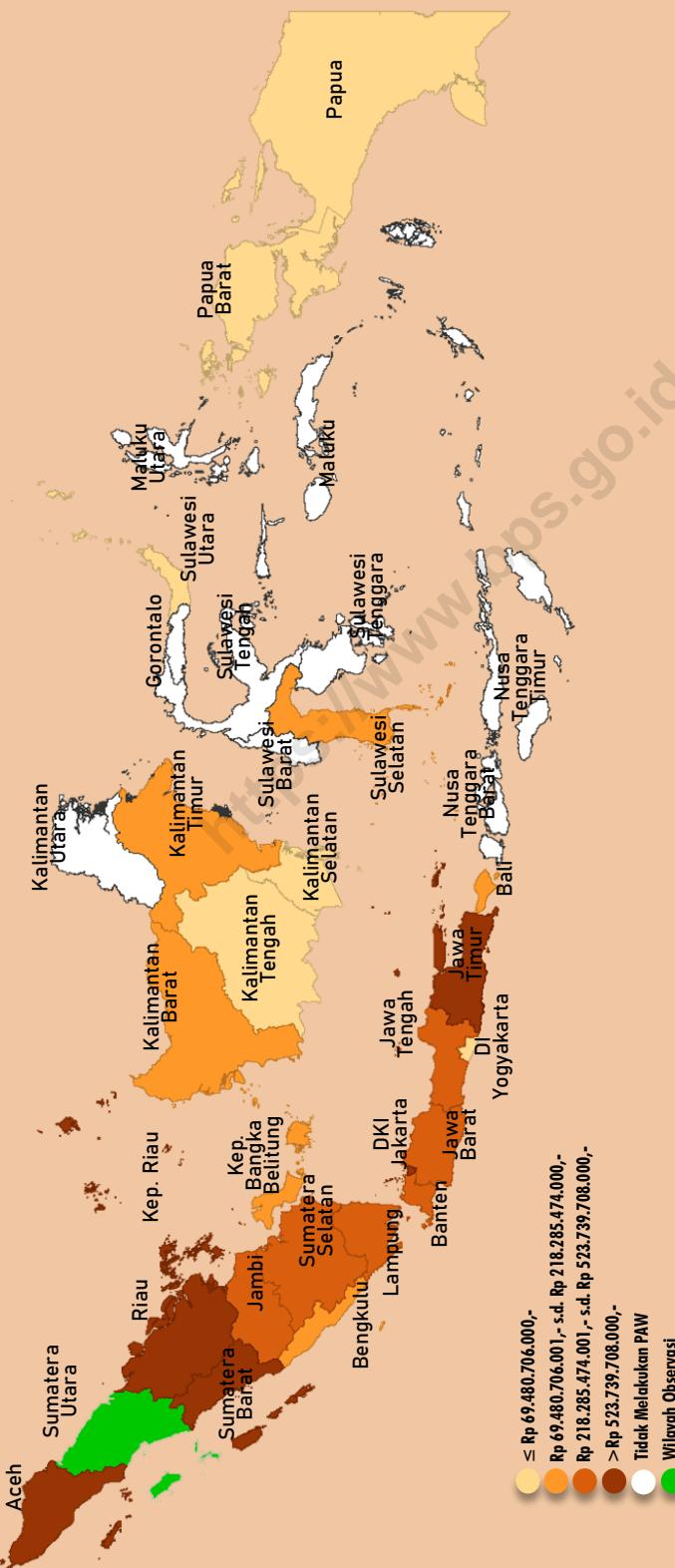
- 1 Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau
- 2 Buah dan kernel kelapa sawit
- 3 Minyak kelapa sawit, mentah
- 4 Makanan hewan yang diolah ytdl
- 5 Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik berkapasitas silinder melebihi 50 cc

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

39,32%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sumatera Utara.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SUMATERA UTARA



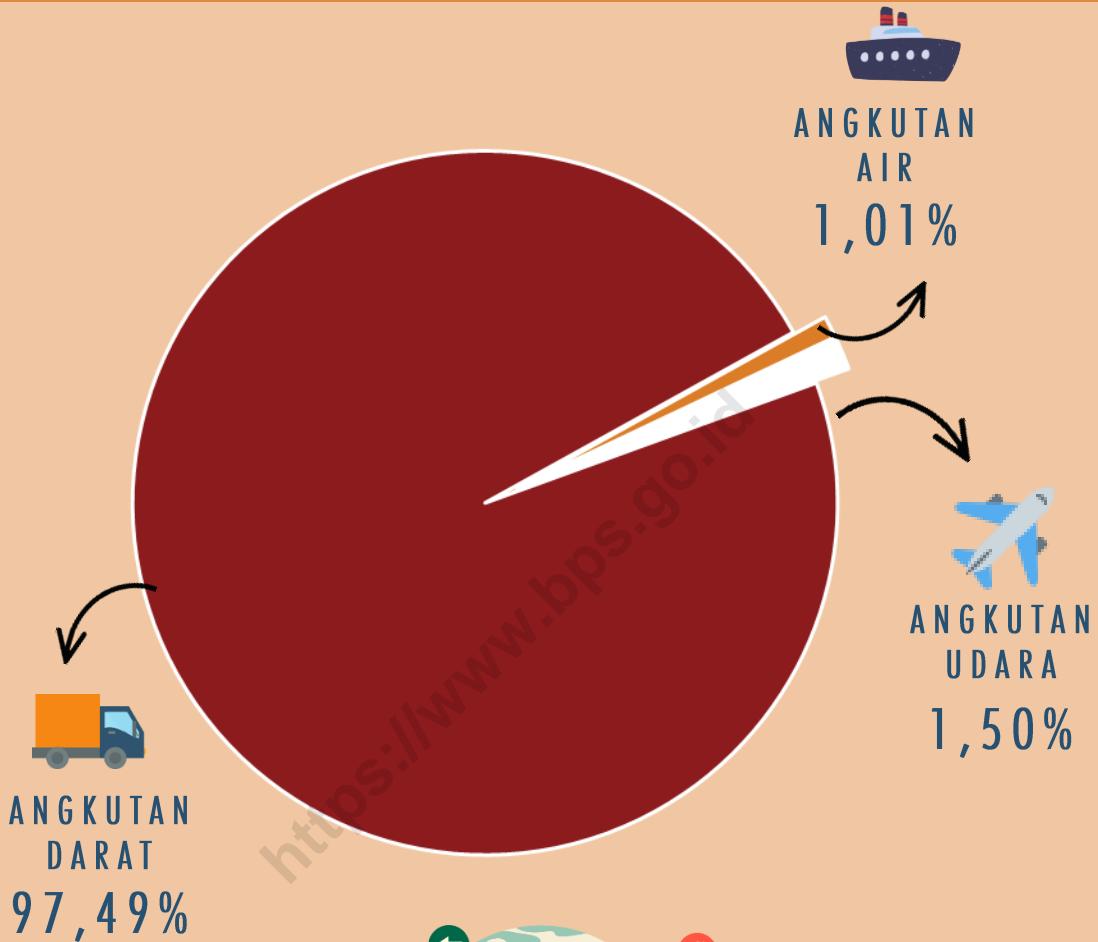
Provinsi Sumatera Utara melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Aceh (10,36 triliun rupiah), Riau (4,48 triliun rupiah), dan Sumatera Barat (1,31 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SUMATERA BARAT



Minyak bahan bakar ytdl merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sumatera Barat dengan nilai penjualan sebesar **24,78 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sumatera Barat adalah
ANGKUTAN DARAT**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Sumatera Barat mengalami **surplus**
18,66 triliun rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI SUMATERA BARAT

VOLUME TOTAL

1.083.008 TON

NILAI TOTAL

14,40 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Minyak kelapa sawit, mentah



2

Alat transportasi umum dengan jenis kendaraan bermotor untuk penumpang



3

Sepeda motor (termasuk moped) dan sepeda yang dilengkapi dengan motor tambahan, dengan atau tanpa kereta pasangan sisi, dengan motor bakar cetus api kapasitas silinder tidak lebih dari 50 cc.



4

Makanan hewan yang diolah ytdl



5

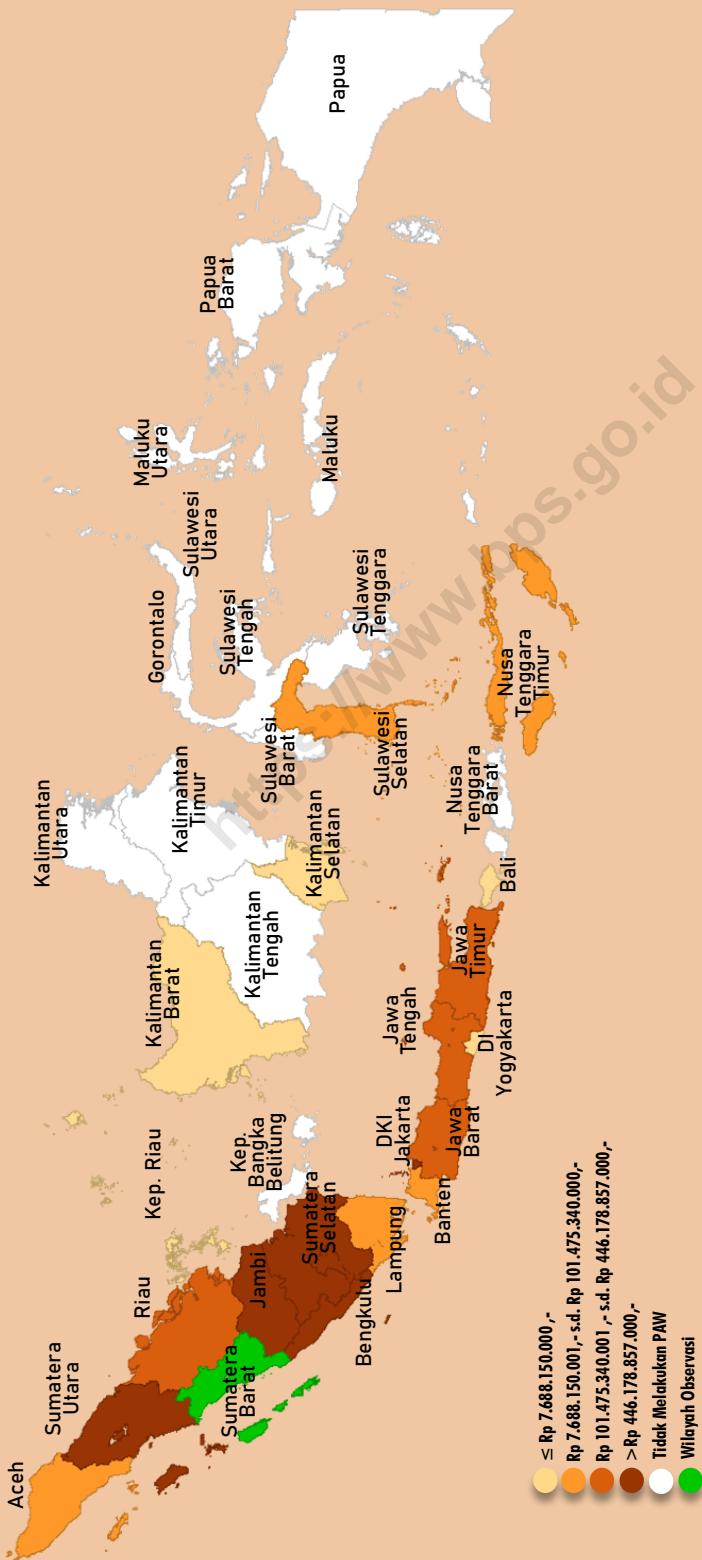
Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

68,19 %

pembelian antar wilayah di Provinsi Sumatera Barat.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SUMATERA BARAT



Provinsi Sumatera Barat melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (5,39 triliun rupiah), Bengkulu (5,20 triliun rupiah), dan Sumatera Utara (1,31 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SUMATERA BARAT

VOLUME TOTAL

7.036.575 TON

NILAI TOTAL

33,06 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Minyak bahan bakar ytdl



2

Semen portland, semen alumina, semen terak dan semen hidrolis semacam itu, kecuali dalam bentuk clinker



3

Tanaman alfalfa untuk pakan dan makanan ternak yang disimpan di ruang kedap udara



4

Buah dan kernel kelapa sawit



5

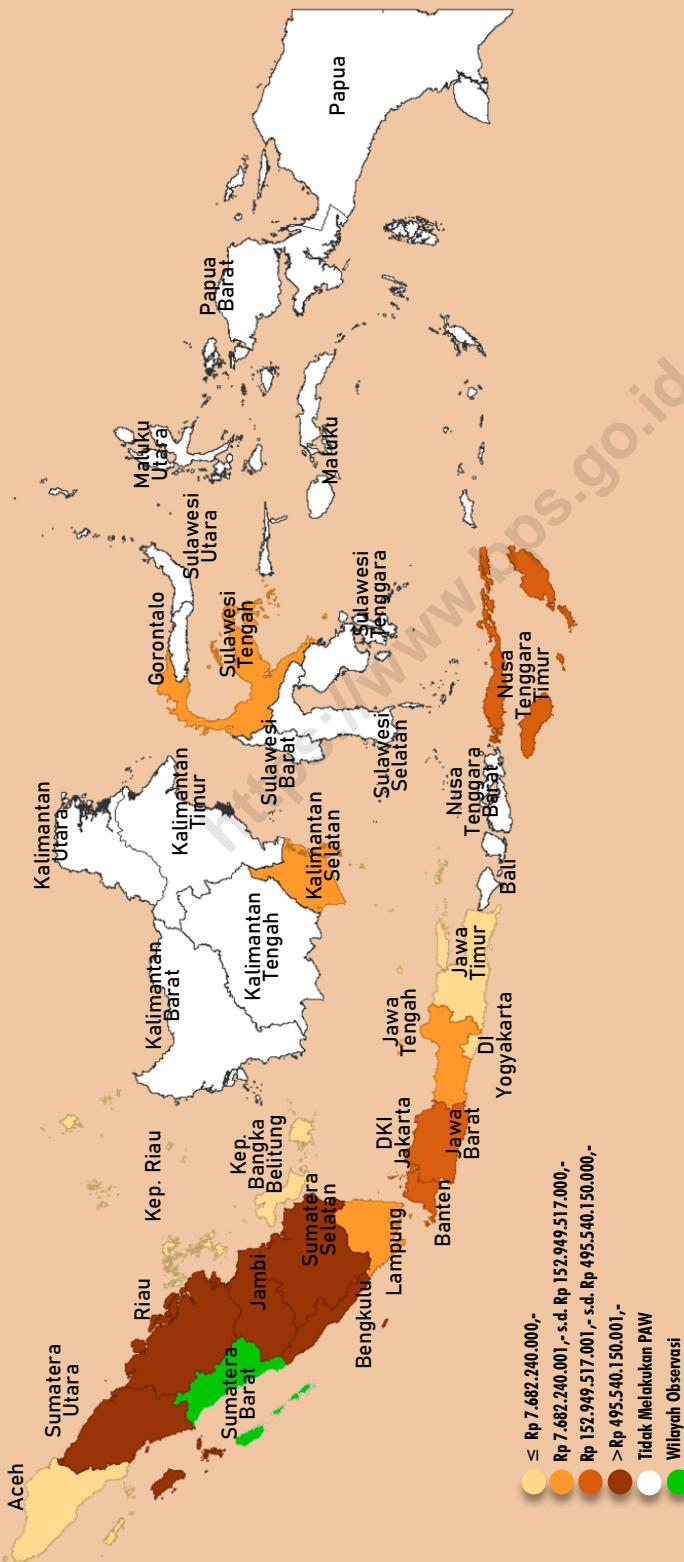
Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

88,12%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sumatera Barat.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SUMATERA BARAT



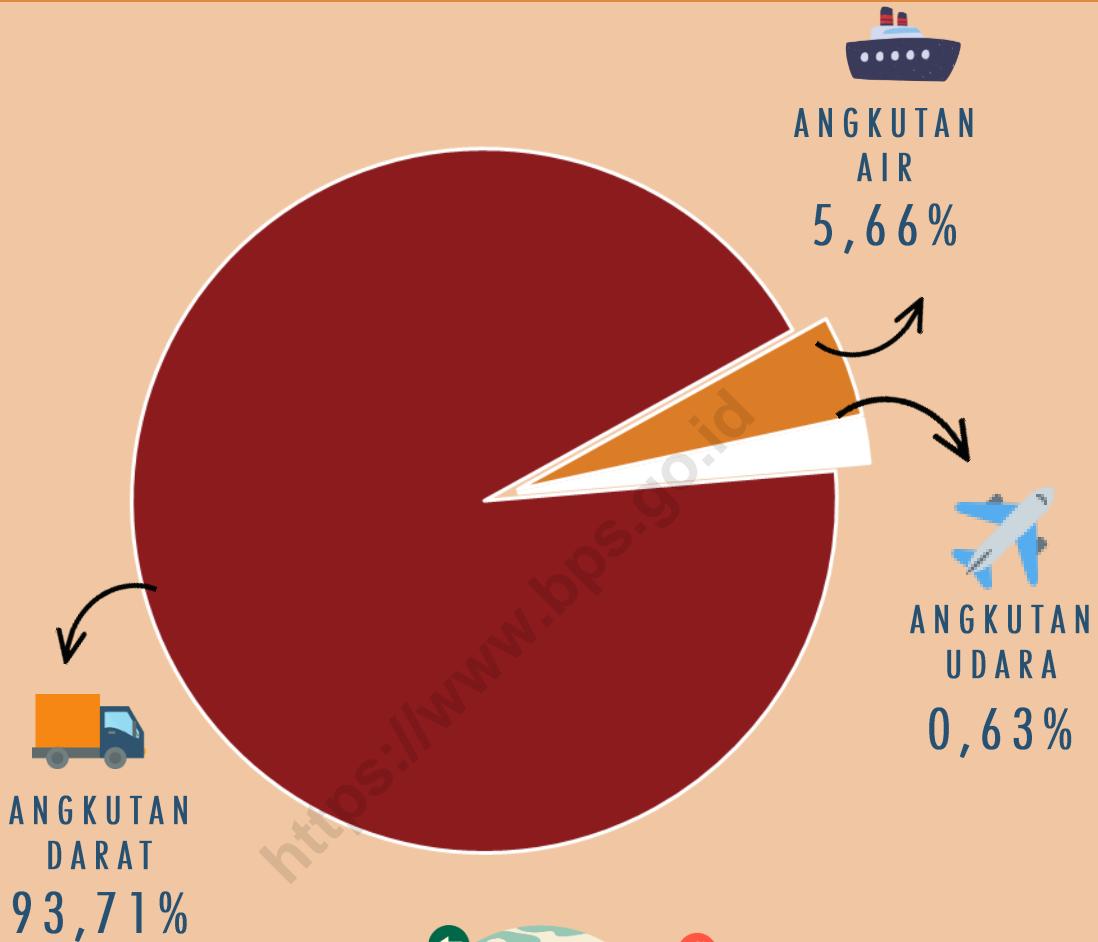
Provinsi Sumatera Barat melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Sumatera Utara (25,95 triliun rupiah), Riau (2,68 triliun rupiah), dan Jambi (1,54 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI RIAU



Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Riau dengan nilai penjualan sebesar **0,94 triliun rupiah**.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Riau adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Riau mengalami **defisit 17,10**
triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI RIAU

VOLUME TOTAL

3.735.051 TON

NILAI TOTAL

22,53 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

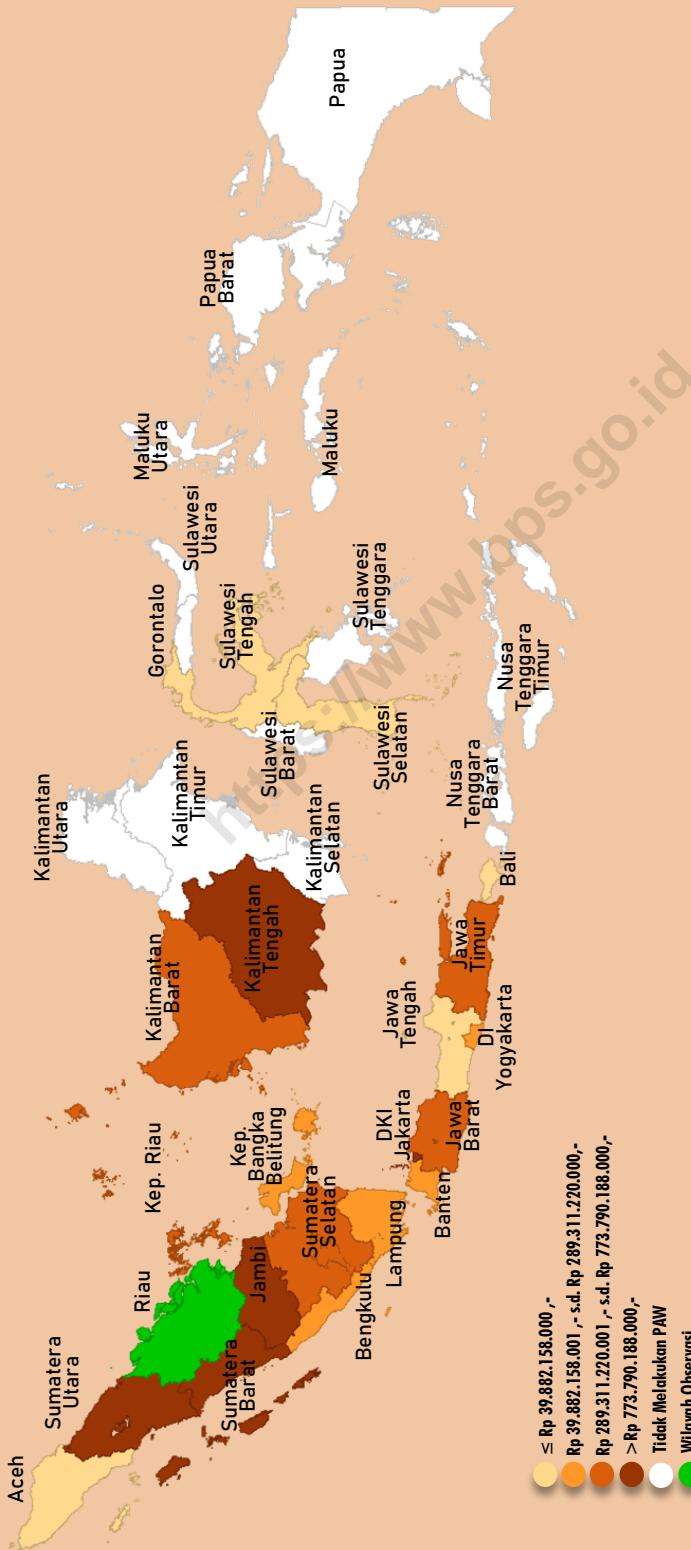
- 1 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)
- 2 Minyak kelapa sawit, mentah
- 3 Batubara, tidak diaglomerasi
- 4 Semen portland, semen alumina, semen terak dan semen hidrolis semacam itu, kecuali dalam bentuk clinker
- 5 Beras, setengah atau seluruhnya digiling

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

45,06 %

pembelian antar wilayah di Provinsi Riau.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI RIAU



Provinsi Riau melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (8,35 triliun rupiah), Sumatera Utara (4,48 triliun rupiah), dan Jambi (2,88 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI RIAU

VOLUME TOTAL

1.335.557 TON

NILAI TOTAL

5,43 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

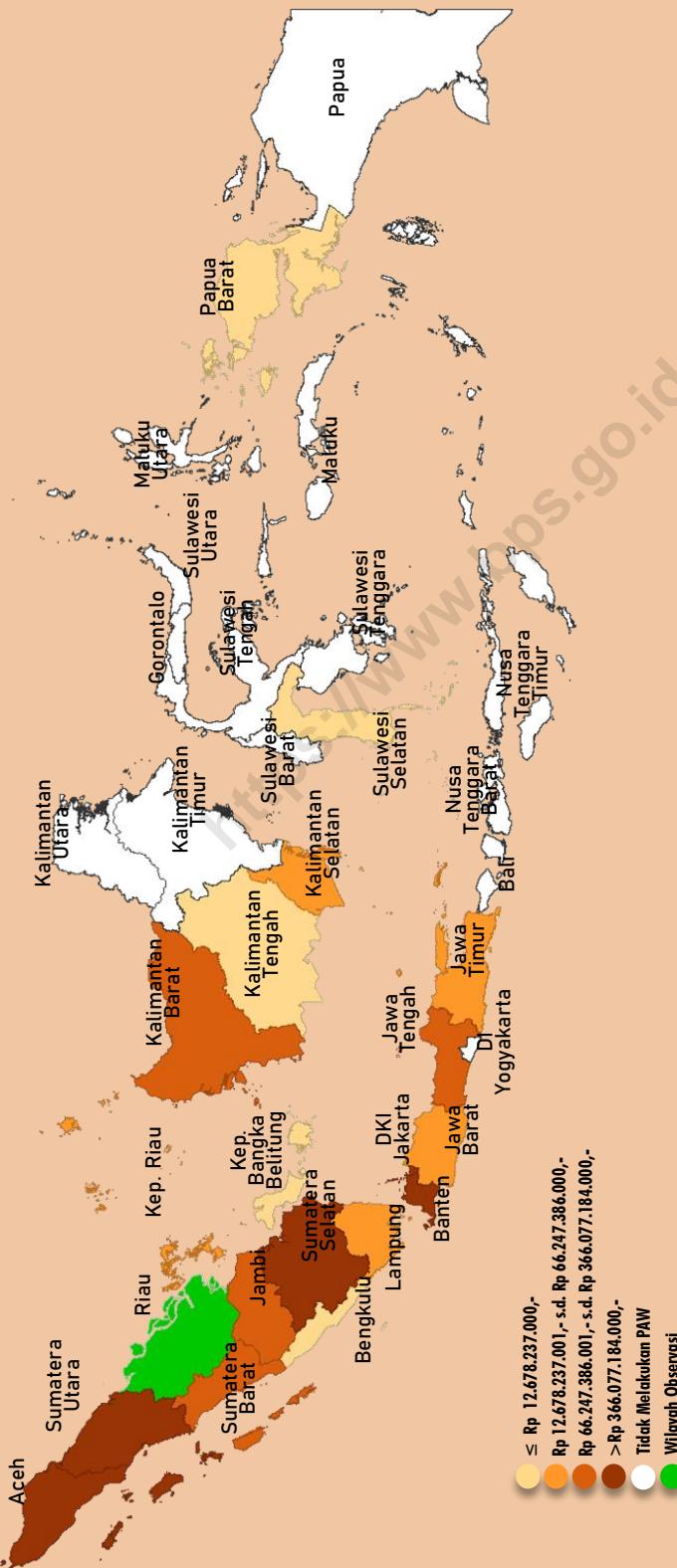
- 1  Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang
- 2  Minyak bahan bakar ytdl
- 3  Batu kecil, gravel, batu pecah atau batu tumbuk, makadam; butir, keping dan bubuk dari batuan
- 4  Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip
- 5  Kertas toilet atau kertas tisu untuk kulit muka, kertas handuk atau kertas serbet dan kertas yang sejenis, gumpalan selulosa dan web dari serat selulosa

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

58,99%

penjualan antar wilayah di Provinsi Riau.”

PETA PENJUALAN PROVINSI RIAU



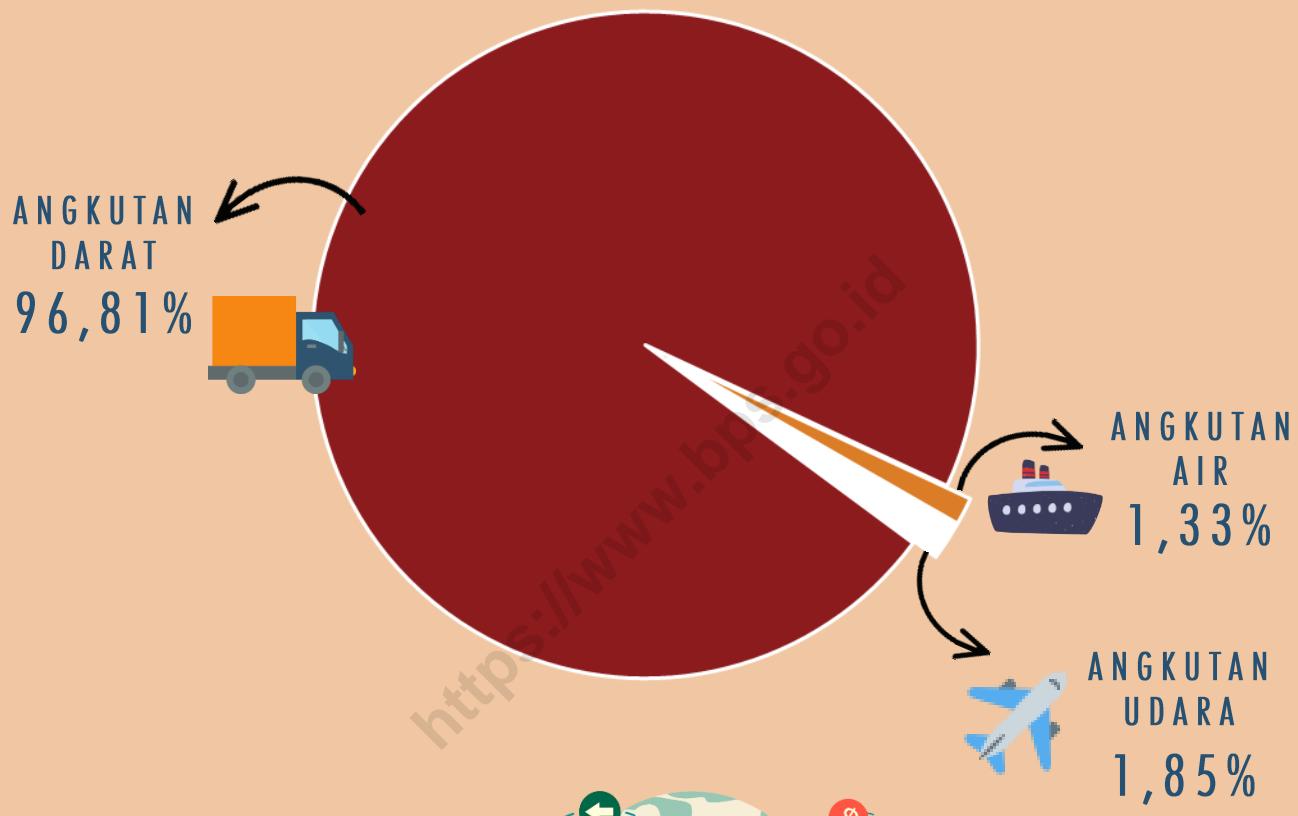
Provinsi Riau melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Sumatera Utara (2,30 triliun rupiah), Aceh (0,70 triliun rupiah), dan Sumatera Selatan (0,66 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI JAMBI



Batubara, tidak diaglomerasi merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Jambi dengan nilai penjualan sebesar **3,68 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Jambi adalah
ANGKUTAN DARAT**



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Jambi mengalami **defisit 1,93
triliun rupiah.”****

PEMBELIAN PROVINSI JAMBI

VOLUME TOTAL

993.884 TON

NILAI TOTAL

8,23 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera



2

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan sejenisnya)



3

Tanaman alfalfa untuk pakan dan makanan ternak yang disimpan di ruang kedap udara



4

Minyak bahan bakar ytdl



5

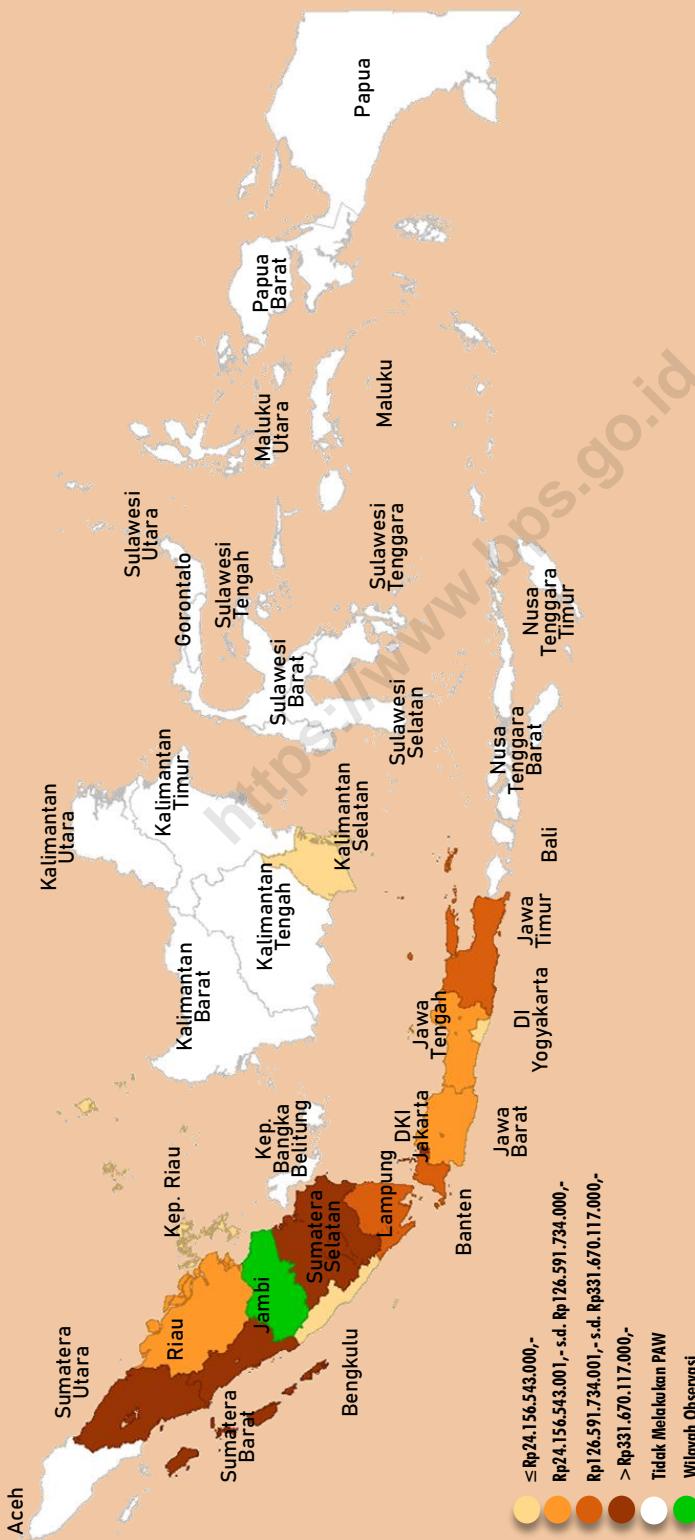
Beras, setengah atau seluruhnya digiling

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

46,92%

pembelian antar wilayah di Provinsi Jambi."

PETA PEMBELIAN PROVINSI JAMBI



Provinsi Jambi melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sumatera Selatan (2,77 triliun rupiah), DKI Jakarta (2,67 triliun rupiah), dan Sumatera Barat (1,54 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI JAMBI

VOLUME TOTAL

3.981.965 TON

NILAI TOTAL

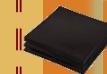
6,30 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Batubara, tidak diaglomerasi



2

Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip



3

Kayu manis (canella), mentah



4

Padi



5

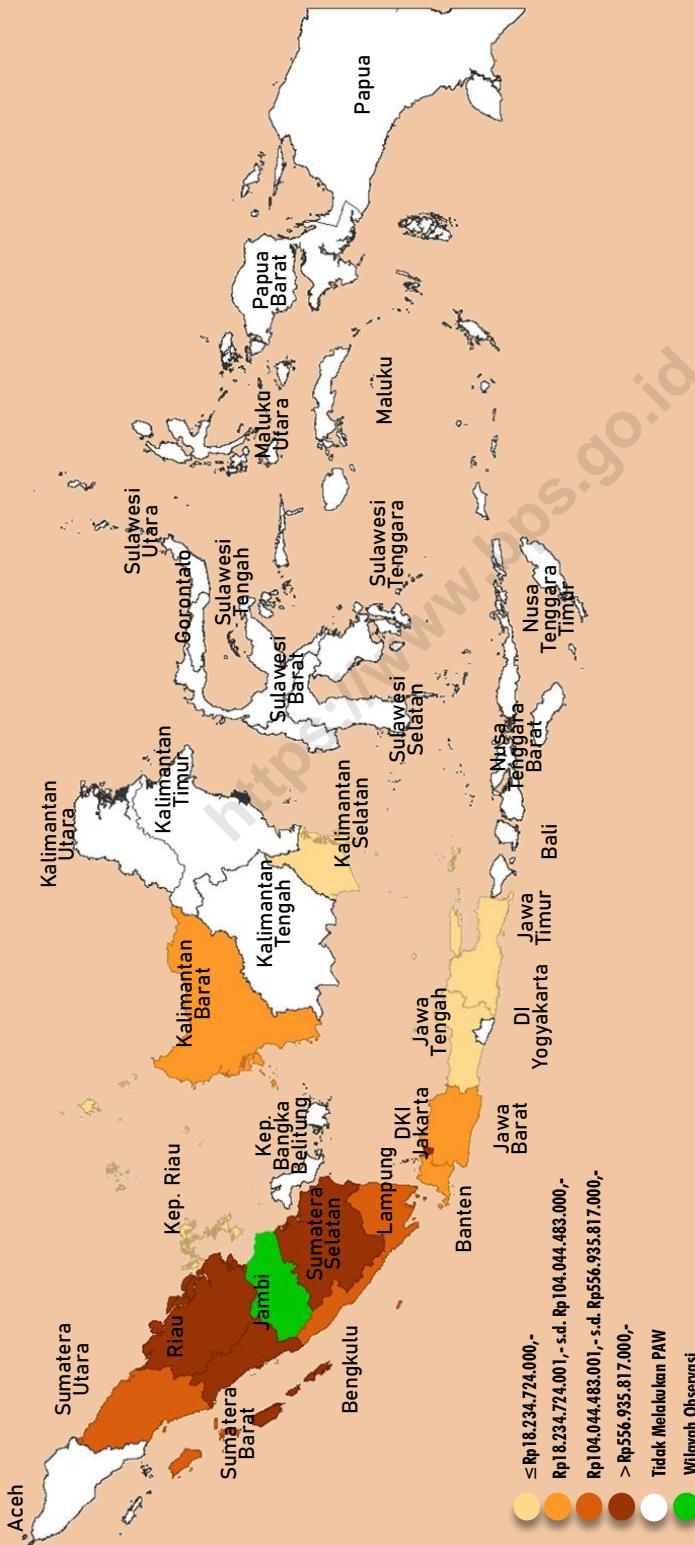
Kentang

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

77,48%

penjualan antar wilayah di Provinsi Jambi.”

PETA PENJUALAN PROVINSI JAMBI



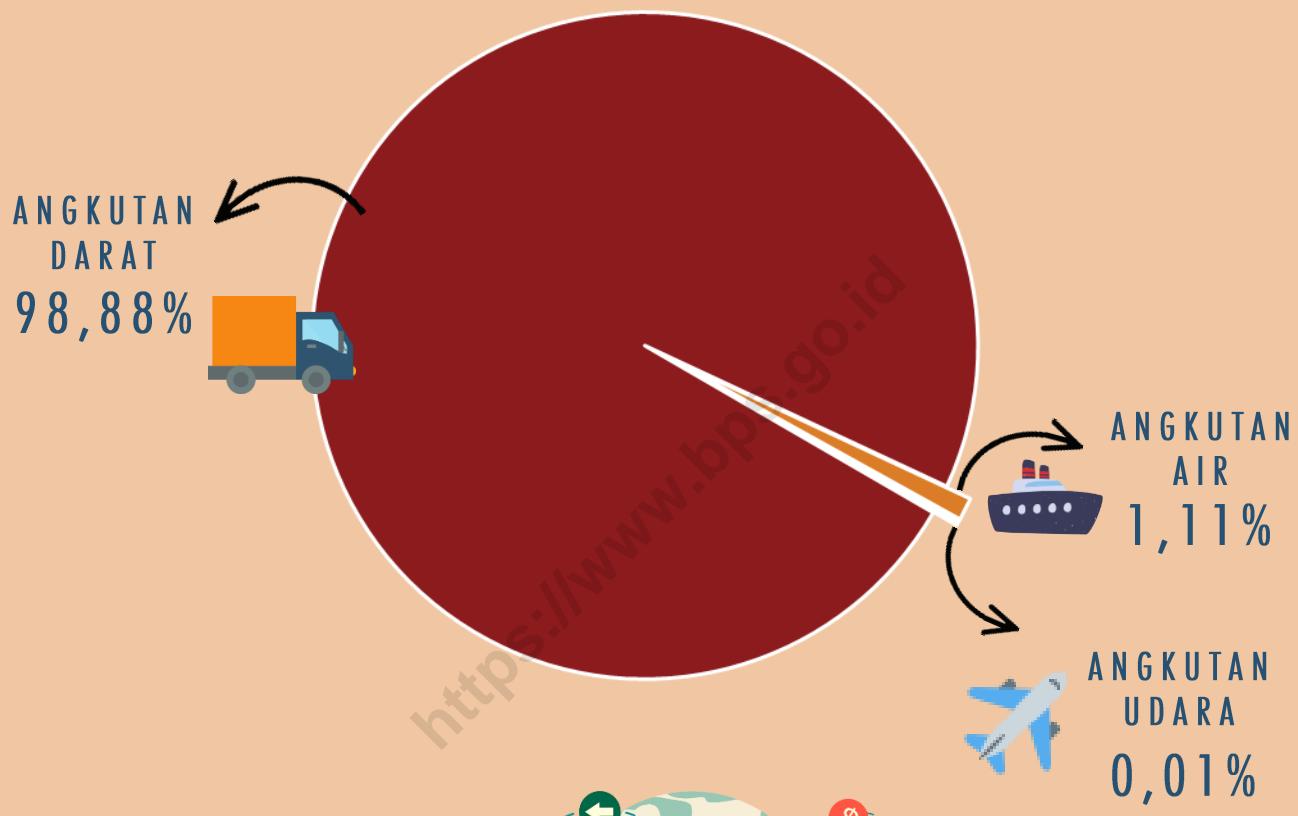
Provinsi Jambi melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Riau (2,88 triliun rupiah), DKI Jakarta (1,32 triliun rupiah), dan Sumatera Barat (791,49 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN



Batubara, tidak diaglomerasi merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sumatera Selatan dengan nilai penjualan sebesar **25,87 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sumatera Selatan adalah
ANGKUTAN DARAT**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Sumatera Selatan mengalami **surplus**
25,02 triliun rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

VOLUME TOTAL

3.676.754 TON

NILAI TOTAL

17,74 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



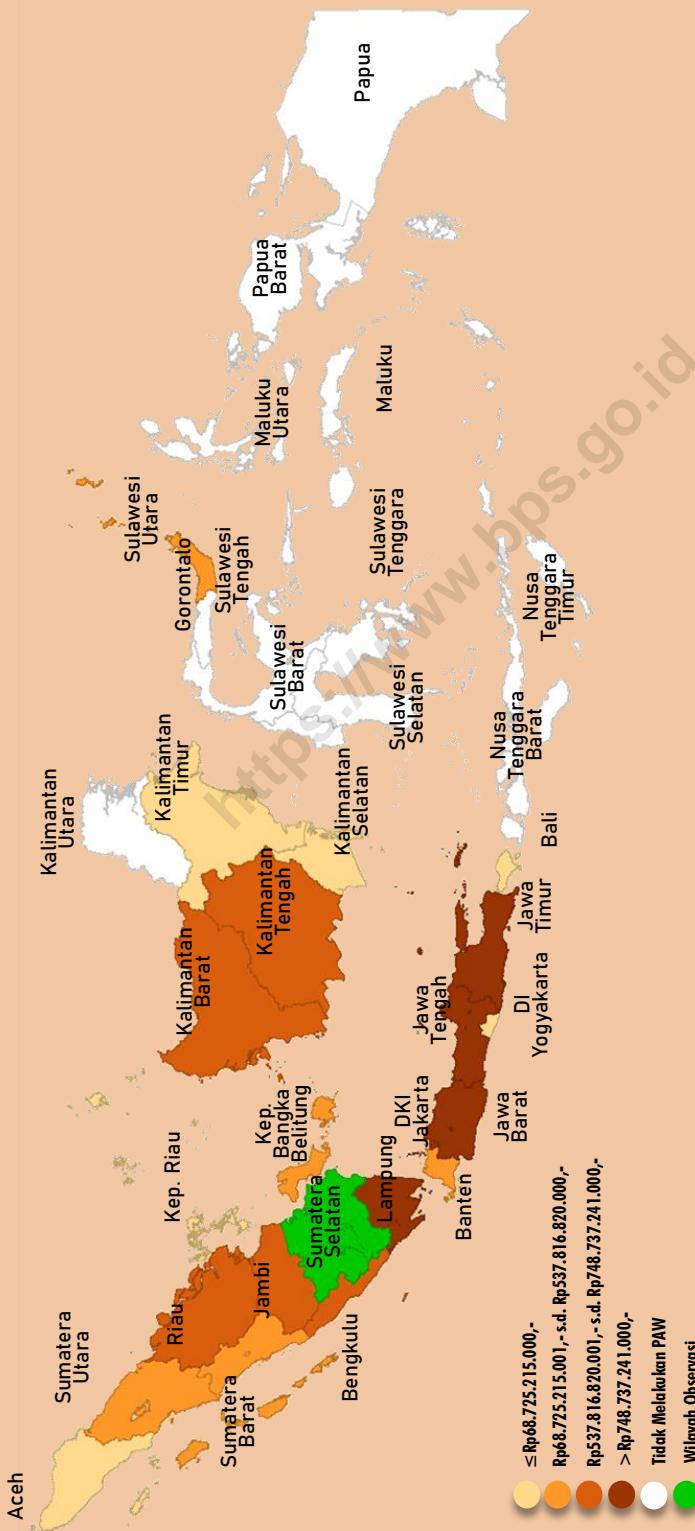
- 1 Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempongan, lembaran atau strip
- 2 Produk besi yang diperoleh dengan reduksi langsung dari bijih besi dan produk besi spon lainnya, dalam bentuk bongkah, pellet atau sejenisnya; besi yang mempunyai kemurnian sekurang-kurangnya 99,94 % menurut beratnya, dalam bentuk bongkah, pelet atau semacamnya
- 3 Produk farmasi lainnya
- 4 Sekop mekanik, eskavator dan shovel loader, berdaya gerak sendiri, dengan perputaran 360 derajat di atas bangunan dasarnya, kecuali frontend shovel loader
- 5 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

35,64%

pembelian antar wilayah di Provinsi Sumatera Selatan."

PETA PEMBELIAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



Provinsi Sumatera Selatan melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (6,35 triliun rupiah), Lampung (2,35 triliun rupiah), dan Jawa Barat (1,57 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SUMATERA SELATAN

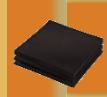
VOLUME TOTAL

27.790.184 TON

NILAI TOTAL

42,75 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

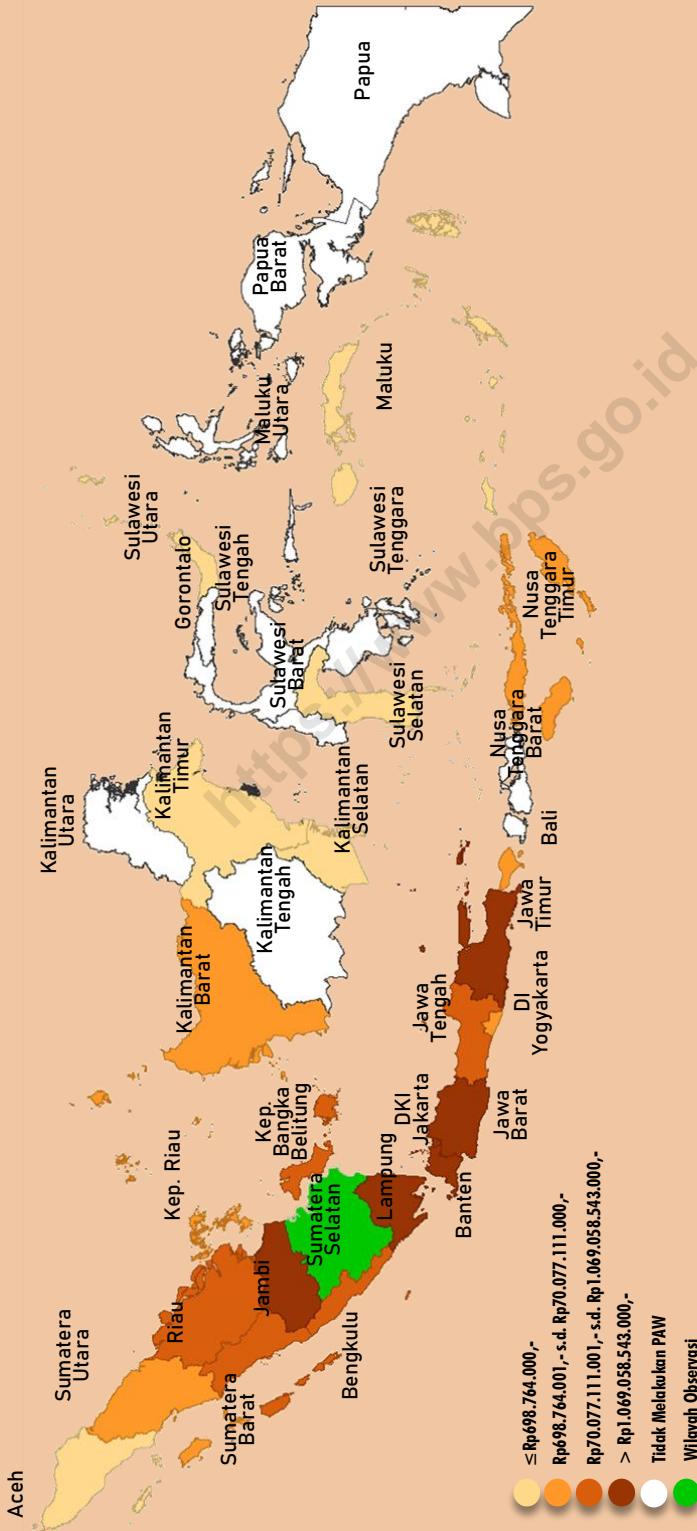
- 1  Batubara, tidak diaglomerasi
- 2  Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip
- 3  Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera
- 4  Asam fosfat
- 5  Minyak kelapa sawit, mentah

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

79,58%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sumatera Selatan.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SUMATERA SELATAN



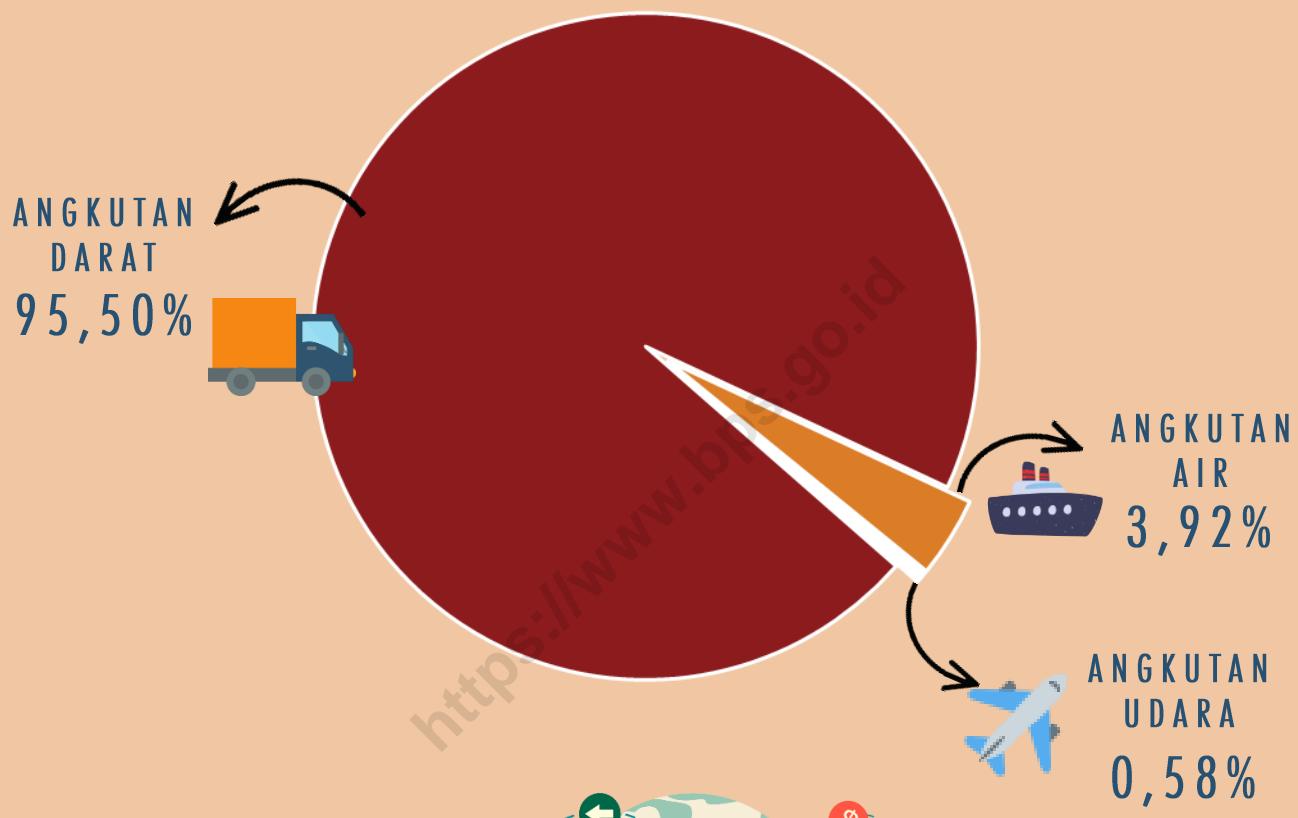
Provinsi Sumatera Selatan melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Lampung (15,41 triliun rupiah), Jawa Timur (9,29 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (8,02 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI BENGKULU



Minyak kelapa sawit, mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Bengkulu dengan nilai penjualan sebesar **11,50 triliun rupiah.**

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Bengkulu adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Bengkulu mengalami **surplus**
11,65 triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI BENGKULU

VOLUME TOTAL

1.284.763 TON

NILAI TOTAL

4,92 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Buah dan kernel kelapa sawit



2 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan sejenisnya)



3 Semen portland, semen alumina, semen terak dan semen hidrolis semacam itu, kecuali dalam bentuk clinker



4 Kendaraan bermotor ytdl untuk angkutan barang



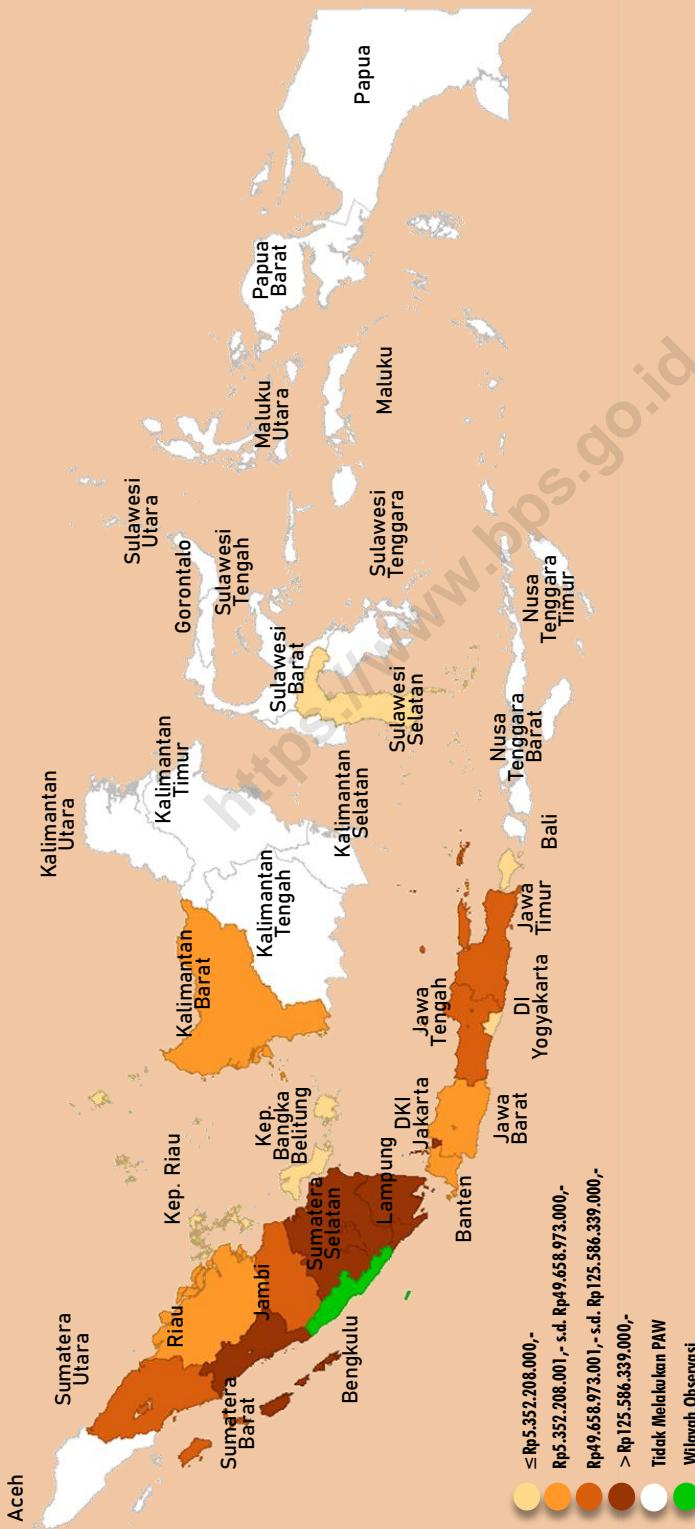
5 Gula tebu

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

58,45%

pembelian antar wilayah di Provinsi Bengkulu."

PETA PEMBELIAN PROVINSI BENGKULU



Provinsi Bengkulu melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (2,24 triliun rupiah), Sumatera Barat (1,04 triliun rupiah), dan Sumatera Selatan (864,61 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI BENGKULU

VOLUME TOTAL

2.835.639 TON

NILAI TOTAL

16,57 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

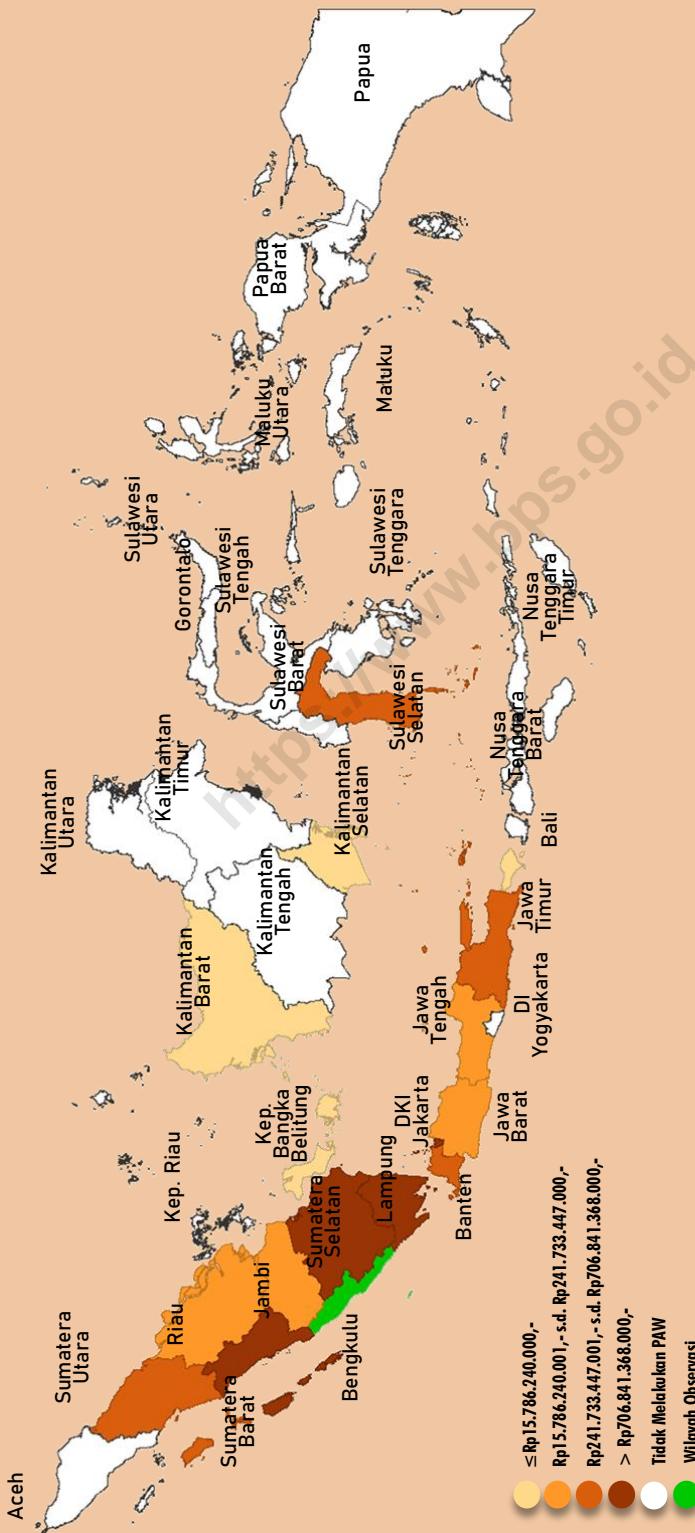
- 1 Minyak kelapa sawit, mentah
- 2 Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip
- 3 Batubara, tidak diaglomerasi
- 4 Buah dan kernel kelapa sawit
- 5 Kopi, hijau

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

93,69%

penjualan antar wilayah di Provinsi Bengkulu.”

PETA PENJUALAN PROVINSI BENGKULU



Provinsi Bengkulu melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (6,09 triliun rupiah), Sumatera Barat (5,20 triliun rupiah), dan Lampung (2,18 triliun rupiah)

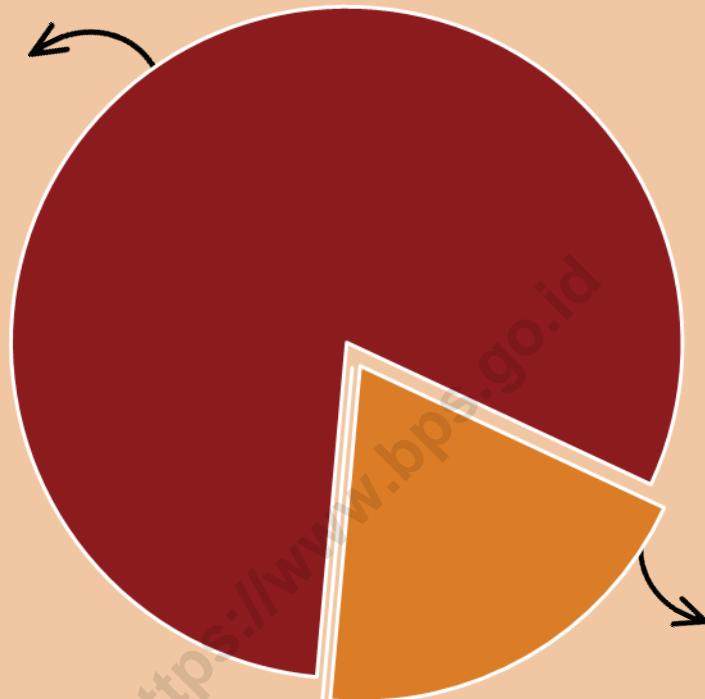
PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI LAMPUNG



Minyak kelapa sawit, mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah (PAW) di Provinsi Lampung dengan nilai penjualan sebesar 5,11 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Lampung adalah
ANGKUTAN DARAT**


**ANGKUTAN
DARAT**
80,12%




**ANGKUTAN
AIR**
19.88%



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Lampung mengalami **defisit 21,87**
triliun rupiah.”**

PEMBELIAN PROVINSI LAMPUNG

VOLUME TOTAL

9.114.017 TON

NILAI TOTAL

40,32 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

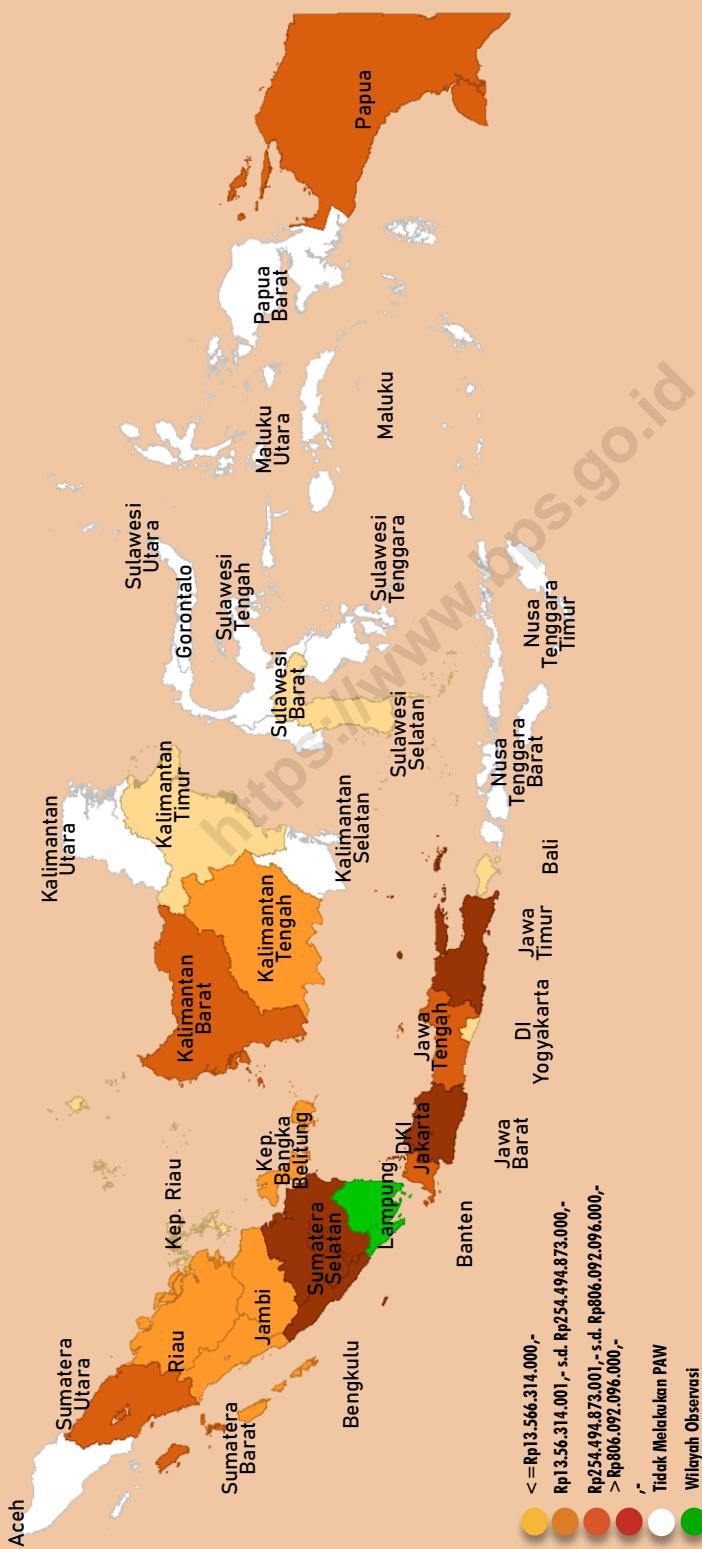
- | | | |
|---|---|---|
|  | 1 | Batubara, tidak diaglomerasi |
|  | 2 | Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau |
|  | 3 | Minyak kelapa sawit, mentah |
|  | 4 | Minyak bahan bakar ytdl |
|  | 5 | Alat transportasi umum dengan jenis kendaraan bermotor untuk penumpang |

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

72,48%

pembelian antar wilayah di Provinsi Lampung."

PETA PEMBELIAN PROVINSI LAMPUNG



Provinsi Lampung melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sumatera Selatan (15,41 triliun rupiah), Jawa Timur (12,05 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (6,38 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI LAMPUNG

VOLUME TOTAL

2.030.825 TON

NILAI TOTAL

18,45 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

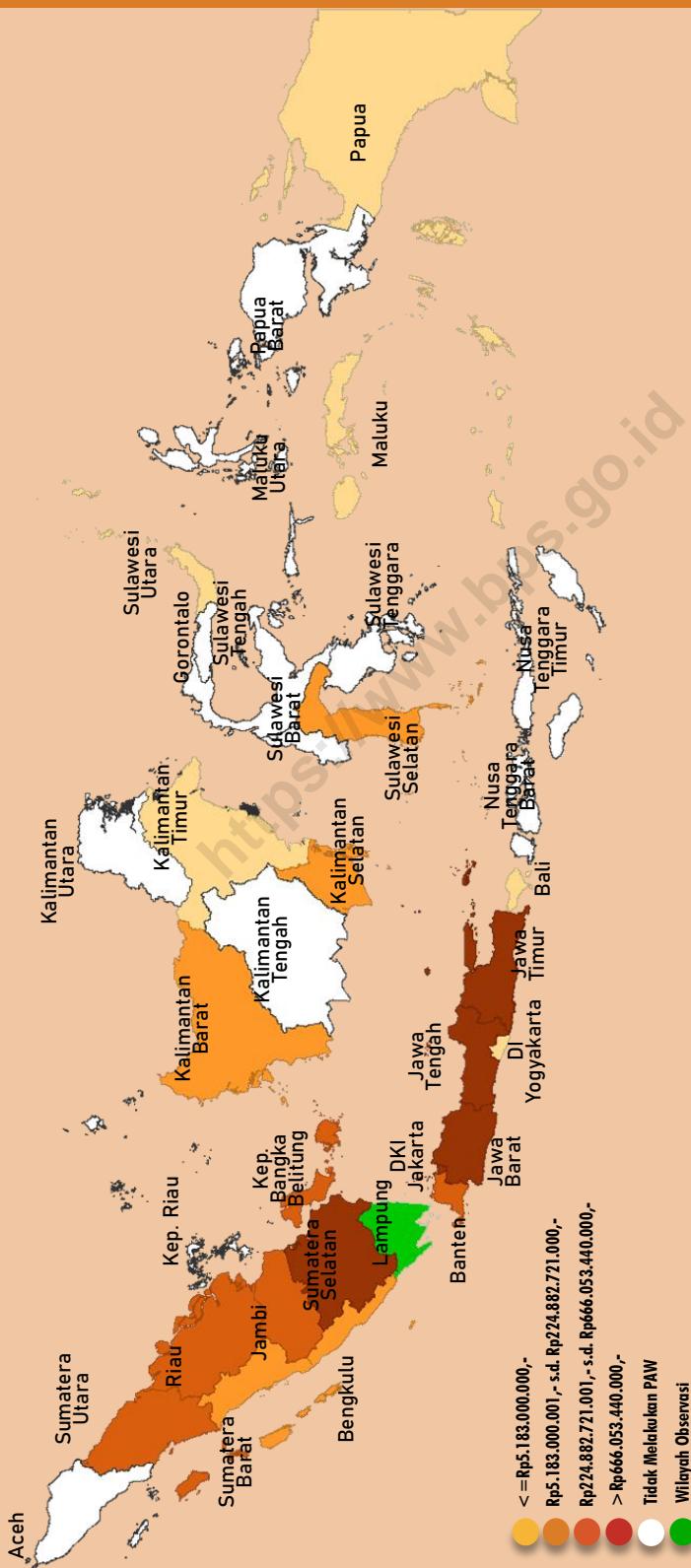
- 1  Kopi, hijau
- 2  Tapioka dan penggantinya diolah dari pati, dalam bentuk serpih, butir, hasil ayakan atau bentuk semacam itu
- 3  Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip
- 4  Minyak bahan bakar ytdl
- 5  Emas (termasuk emas disepuh dengan platina), tidak ditempa atau dalam bentuk setengah jadi, atau dalam bentuk bubuk

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

60,57%

penjualan antar wilayah di Provinsi Lampung.”

PETA PENJUALAN PROVINSI LAMPUNG



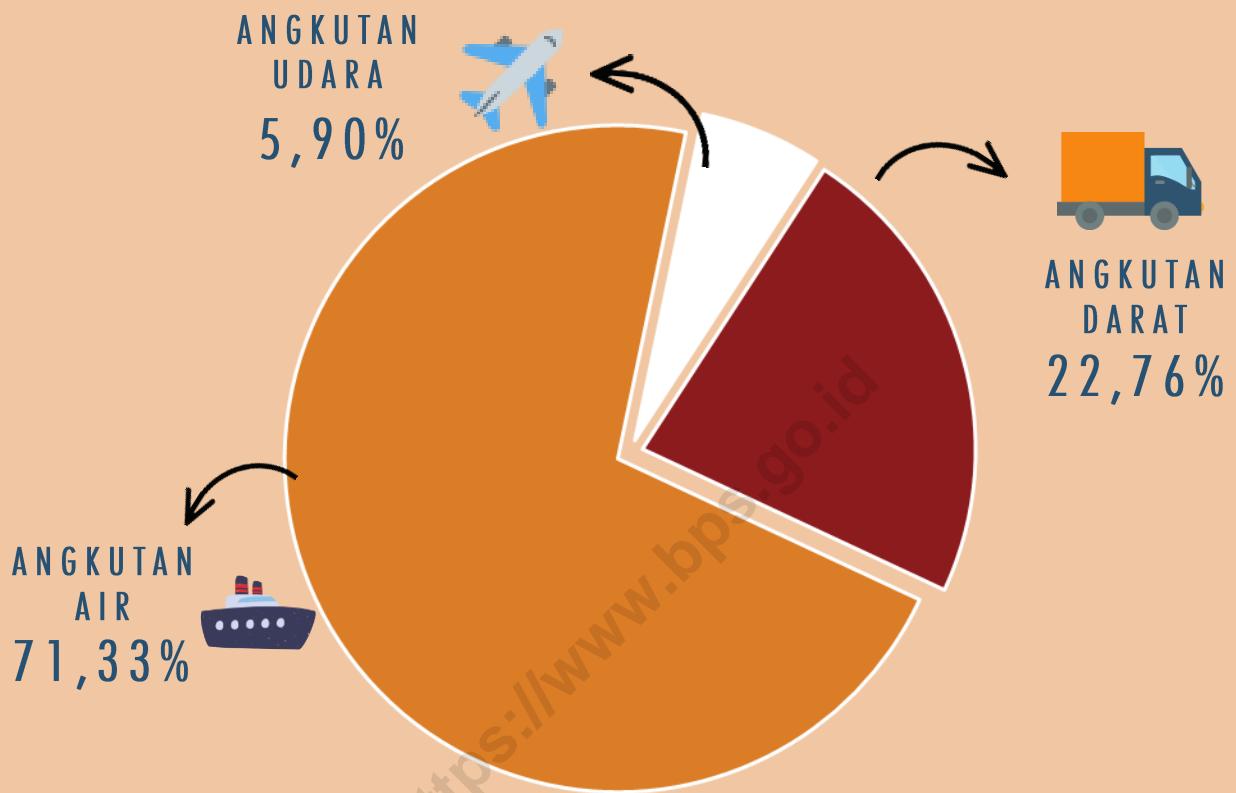
Provinsi Lampung melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (8,94 triliun rupiah), Jawa Barat (2,78 triliun rupiah), dan Sumatera Selatan (2,35 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Minyak kelapa sawit, mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah (PAW) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan nilai penjualan sebesar 5,38 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah
ANGKUTAN AIR**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami
surplus 67,33 miliar rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

VOLUME TOTAL

1.315.279 TON

NILAI TOTAL

6,79 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



2

Tembakau dipabrikasi lainnya dan pengganti tembakau dipabrikasi; tembakau "dihomogenisasi" atau "dibentuk kembali"; ekstrak dan esens tembakau



3

Beras, setengah atau seluruhnya digiling



4

Pupuk yang mengandung tiga nutrisi: nitrogen, fosfor dan kalium



5

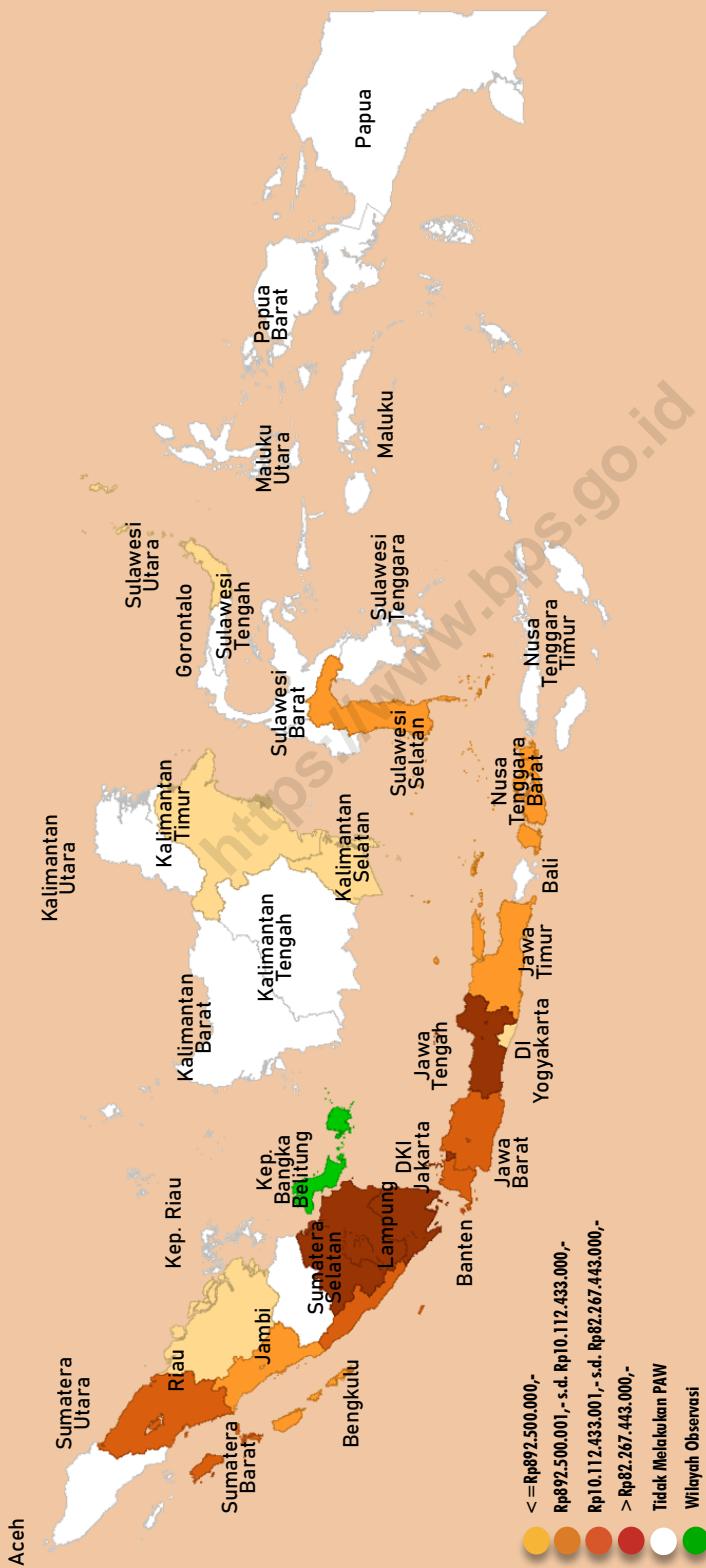
Minyak bahan bakar ytdl

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

56,72%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung."

PETA PEMBELIAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (5,66 triliun rupiah), Sumatera Selatan (583,26 miliar rupiah), dan Lampung (266,97 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

VOLUME TOTAL

3.666.984 TON

NILAI TOTAL

6,86 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

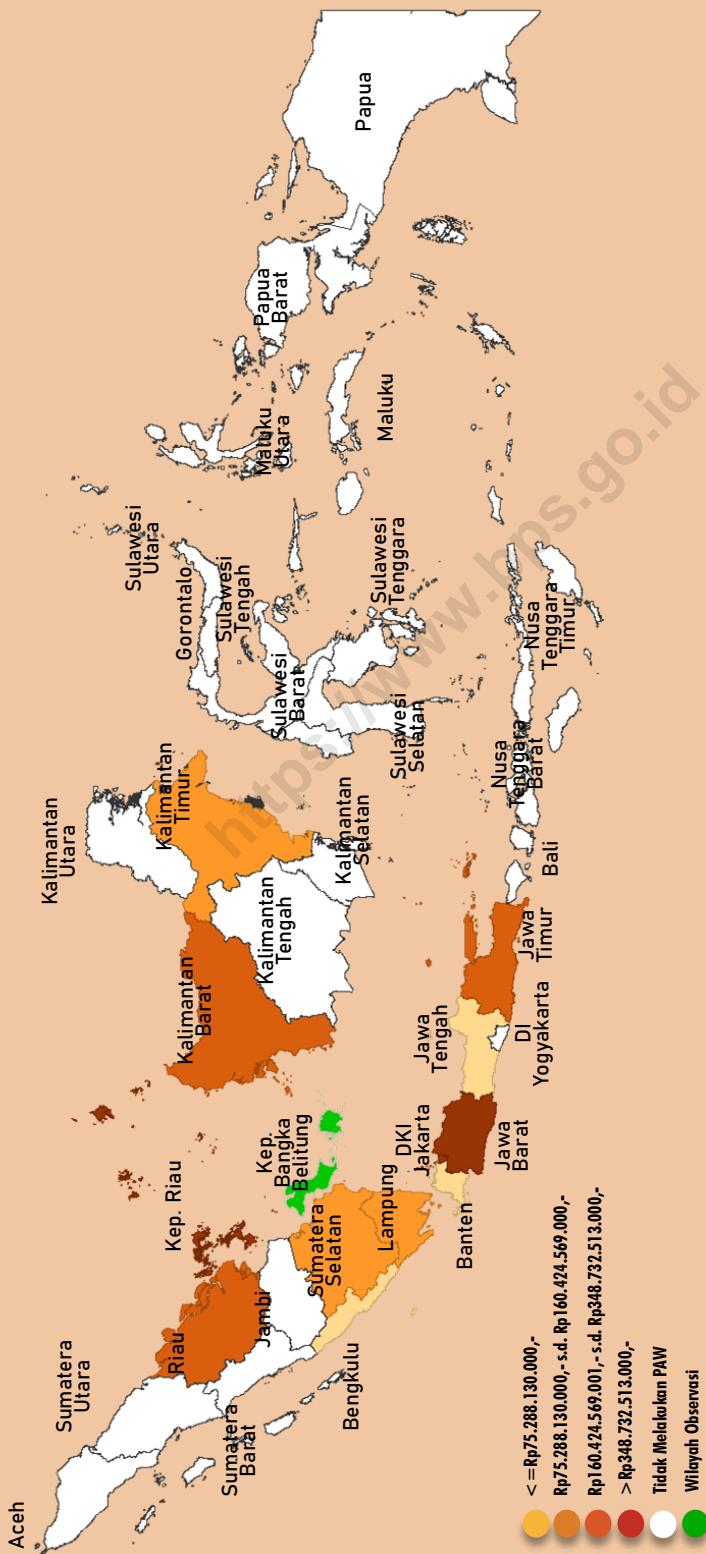
- 1  Minyak kelapa sawit, mentah
- 2  Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip
- 3  Pasir alam
- 4  Produk mineral bukan logam ytdl
- 5  Ikan hias

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

91,69%

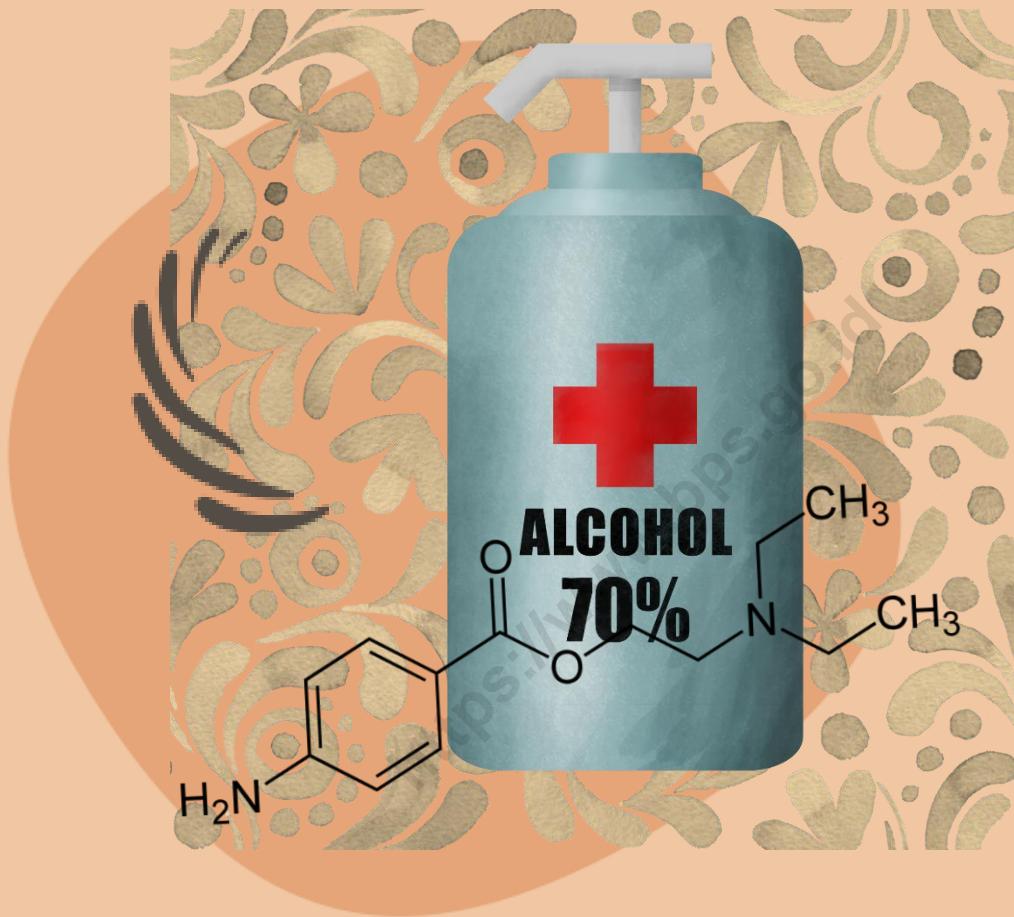
penjualan antar wilayah di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.”

PETA PENJUALAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG



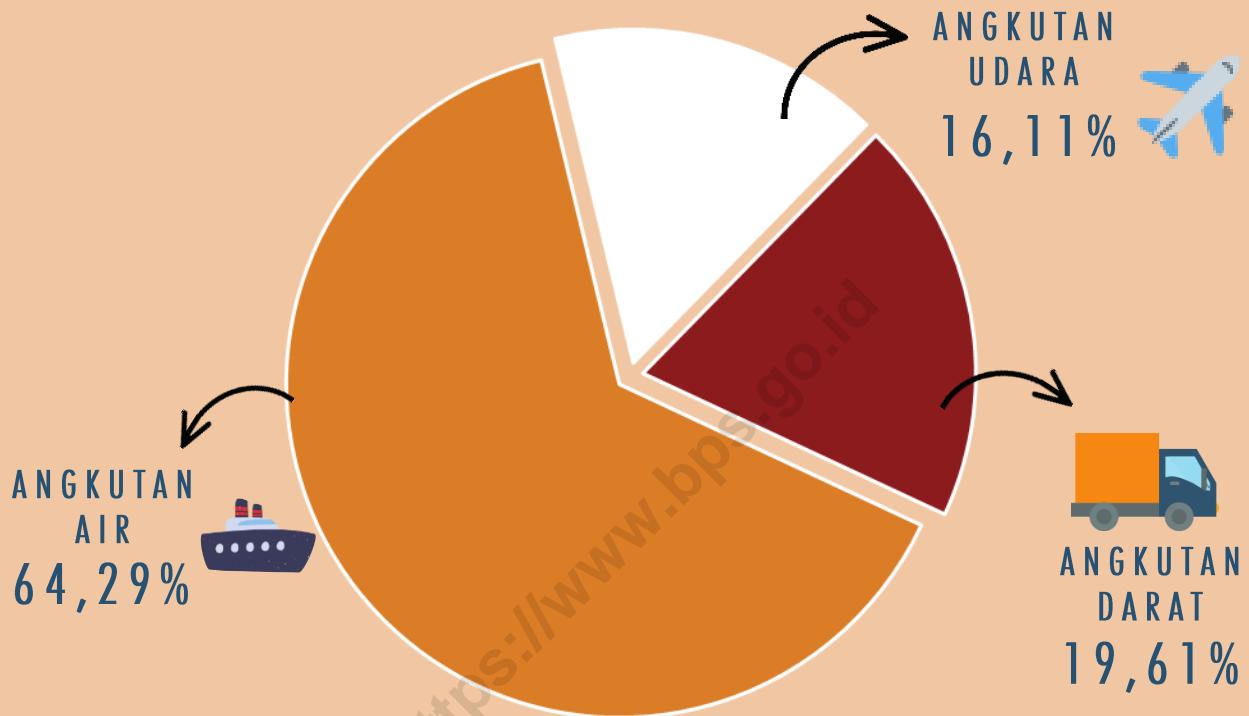
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (4,28 triliun rupiah), Kepulauan Riau (1,03 triliun rupiah), dan Jawa Barat (405,55 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Etil alkohol merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah (PAW) di Provinsi Kepulauan Riau dengan nilai penjualan sebesar 0,96 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kepulauan Riau adalah
ANGKUTAN AIR**



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kepulauan Riau mengalami **defisit**
14,31 triliun rupiah.”**

PEMBELIAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

VOLUME TOTAL

1.654.095 TON

NILAI TOTAL

17,21 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Minyak kelapa sawit, mentah



2

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



3

Perangkat telepon dan peralatan lainnya untuk mengirimkan atau menerima suara, gambar atau data lainnya, termasuk peralatan untuk komunikasi dalam jaringan kabel atau jaringan tanpa kabel



4

Minyak kelapa sawit, dimurnikan



5

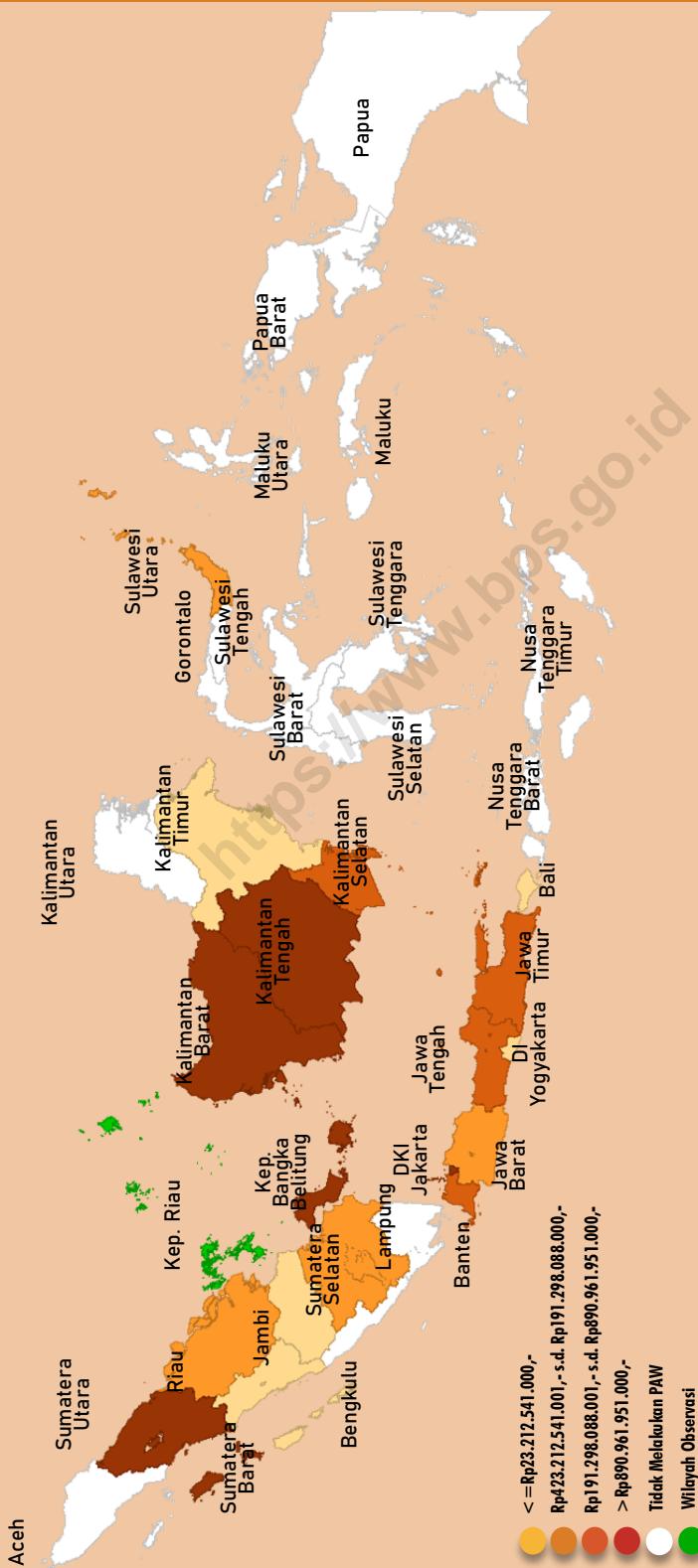
Minyak nabati lainnya, mentah, ytdl

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

68,39%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kepulauan Riau."

PETA PEMBELIAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU



PENJUALAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU

VOLUME TOTAL

34.321.867 TON

NILAI TOTAL

2.90 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Etil alkohol yang tidak didenaturasi dengan kadar alkohol 80% atau lebih menurut volumenya



2

Minyak kelapa sawit, mentah



3

Babi



4

Batu kecil, gravel, batu pecah atau batu tumbuk, makadam; butir, keping dan bubuk dari batuan



5

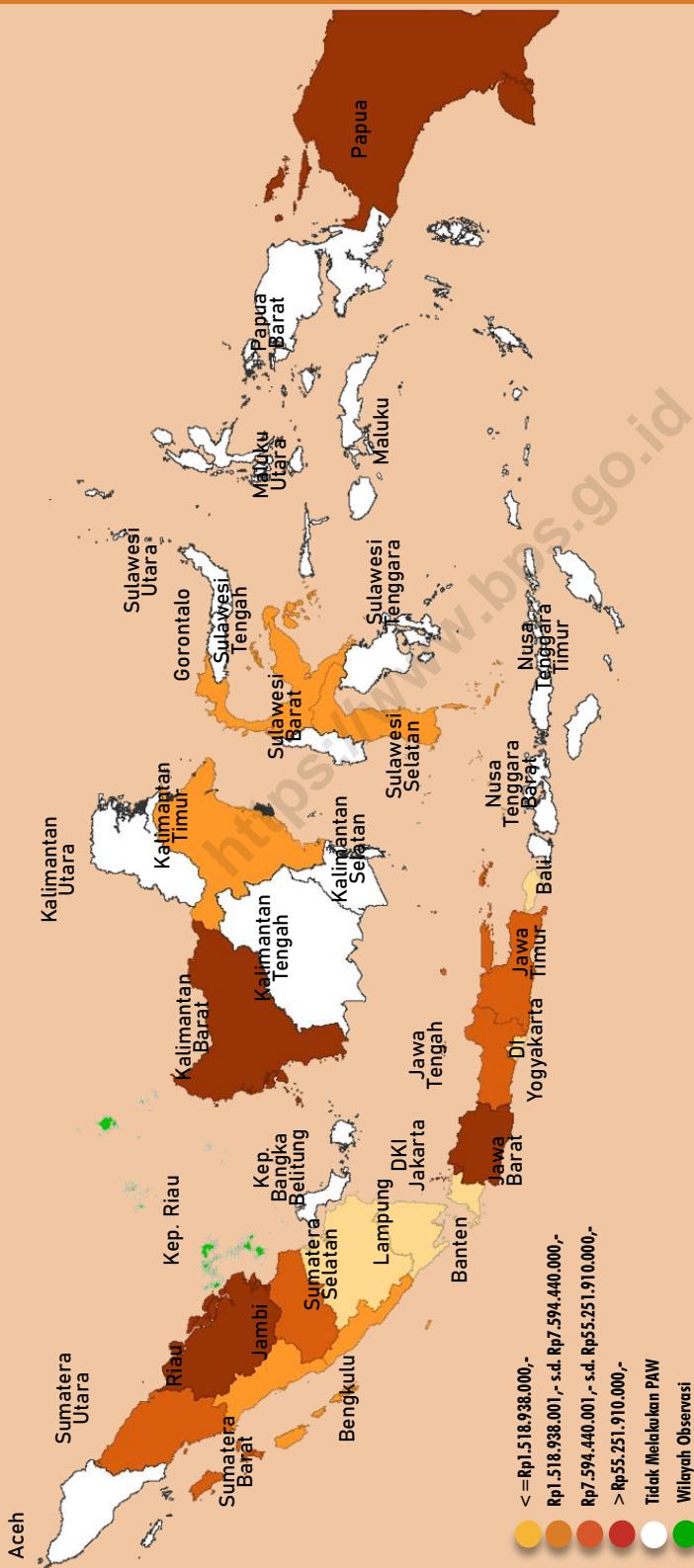
Coklat dan makanan olahan lainnya yang mengandung kakao

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

77,97%

penjualan antar wilayah di Provinsi Kepulauan Riau.”

PETA PENJUALAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU



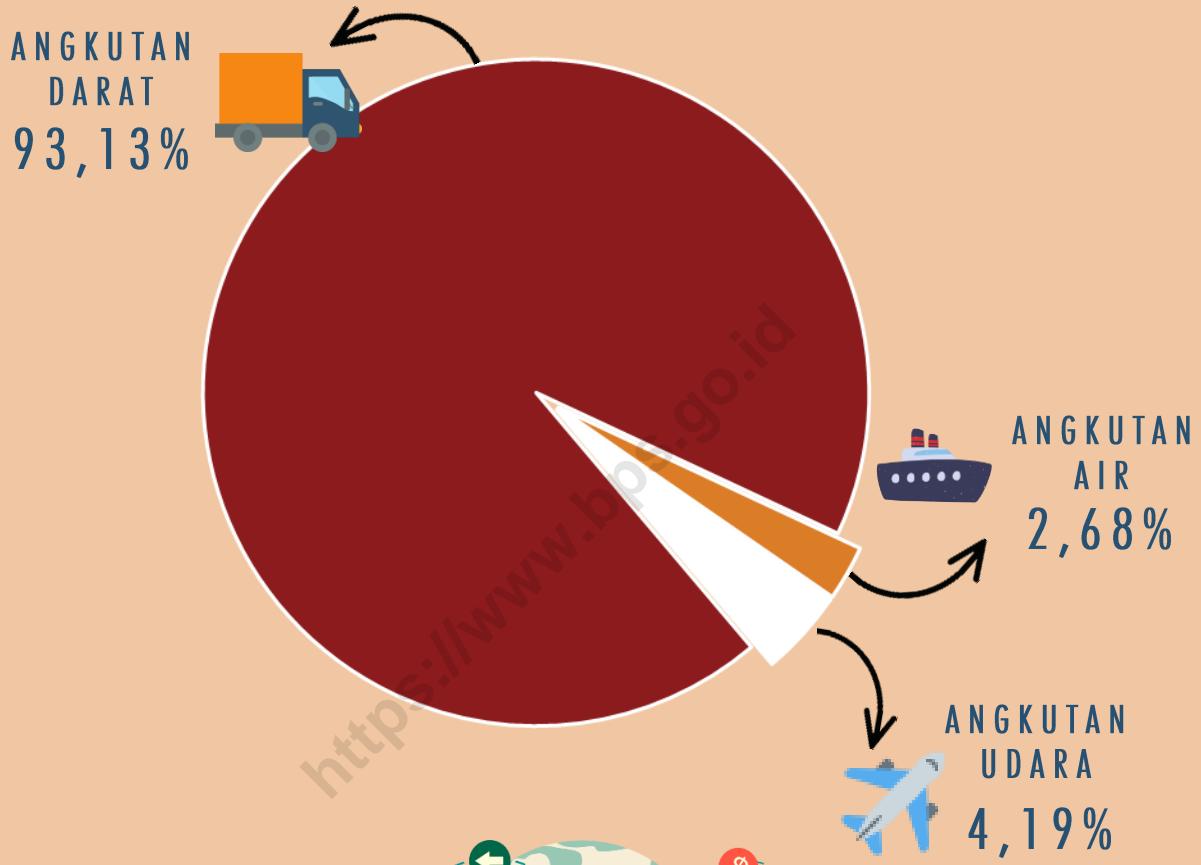
Provinsi Kepulauan Riau melakukkan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (1,32 triliun rupiah),
Barat (596,31 miliar rupiah), dan **Kalimantan Barat**(433,97 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI DKI JAKARTA



Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang merupakan **komoditas utama** penjualan antar wilayah di Provinsi DKI Jakarta dengan nilai penjualan sebesar **87,24 triliun rupiah.**

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi DKI Jakarta adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi DKI Jakarta mengalami **surplus**
88,17 triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI DKI JAKARTA

VOLUME TOTAL

224.747.472 TON

NILAI TOTAL

289,54 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Minyak petroleum dan minyak yang diperoleh dari mineral yang mengandung bitumen, mentah



2

Batubara, tidak diaglomerasi



3

Minyak kelapa sawit, mentah



4

Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau



5

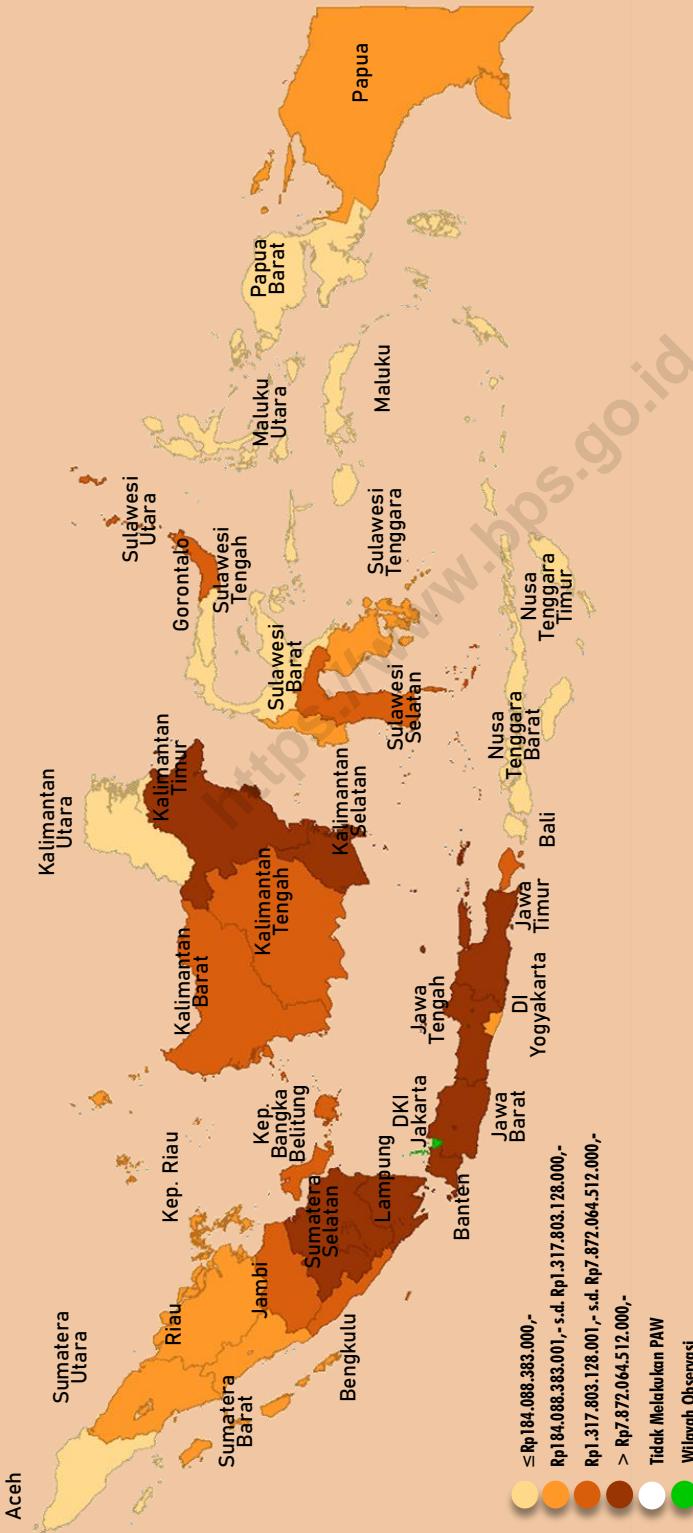
Bagian untuk barang-barang dari subkelas 47211 sampai 47213, 47311 sampai 47315 dan 48220

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

58,52%

pembelian antar wilayah di Provinsi DKI Jakarta."

PETA PEMBELIAN PROVINSI DKI JAKARTA



Provinsi DKI Jakarta melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (94,35 triliun rupiah), Jawa Barat (42,12 triliun rupiah), dan Kalimantan Selatan (31,66 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI DKI JAKARTA

VOLUME TOTAL

57.618.756 TON

NILAI TOTAL

377,71 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dsb)



2

Wadah lainnya untuk mengangkut atau mengemas barang, dari plastik; sumbat, tutup, tudung dan penutup lainnya, dari plastik



3

Minyak bahan bakar ygdl



4

Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang



5

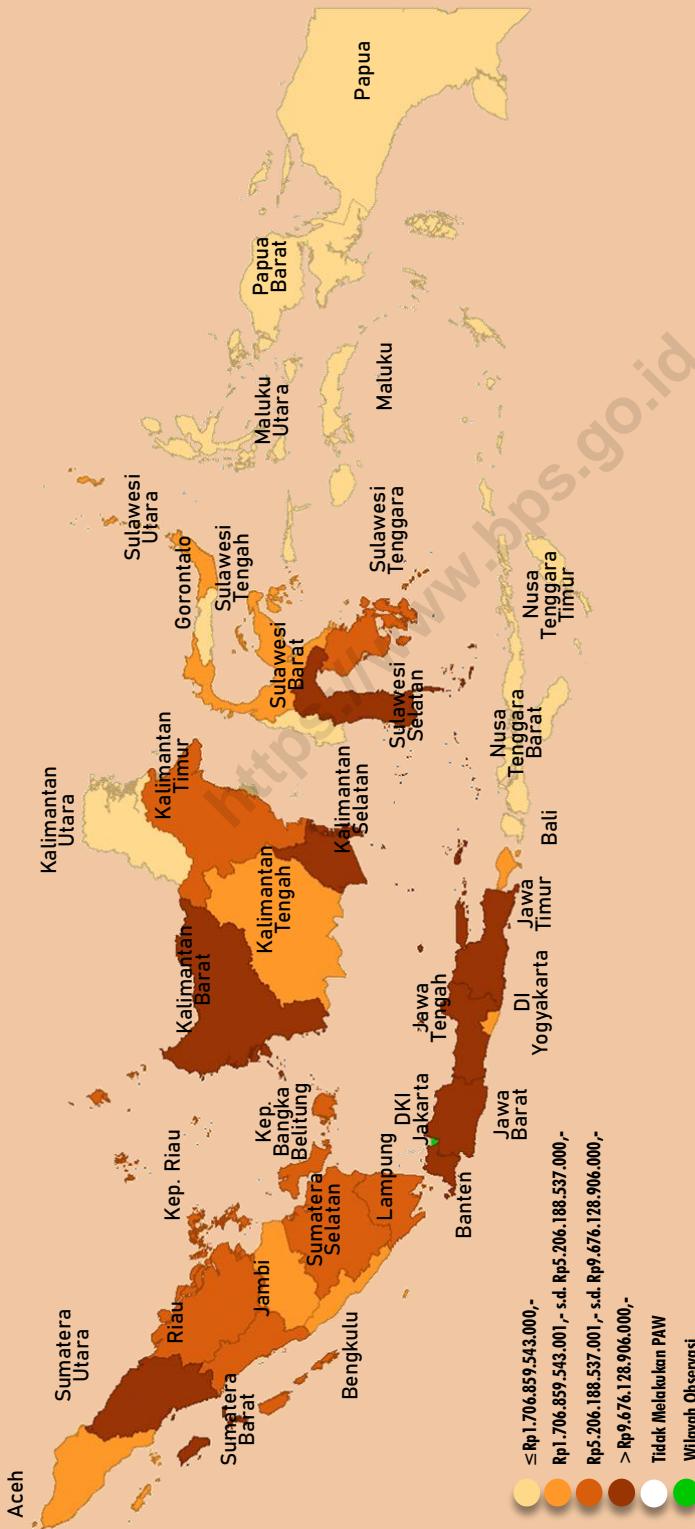
Alat transportasi umum dengan jenis kendaraan bermotor untuk penumpang

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

49,83%

penjualan antar wilayah di Provinsi DKI Jakarta.”

PETA PENJUALAN PROVINSI DKI JAKARTA



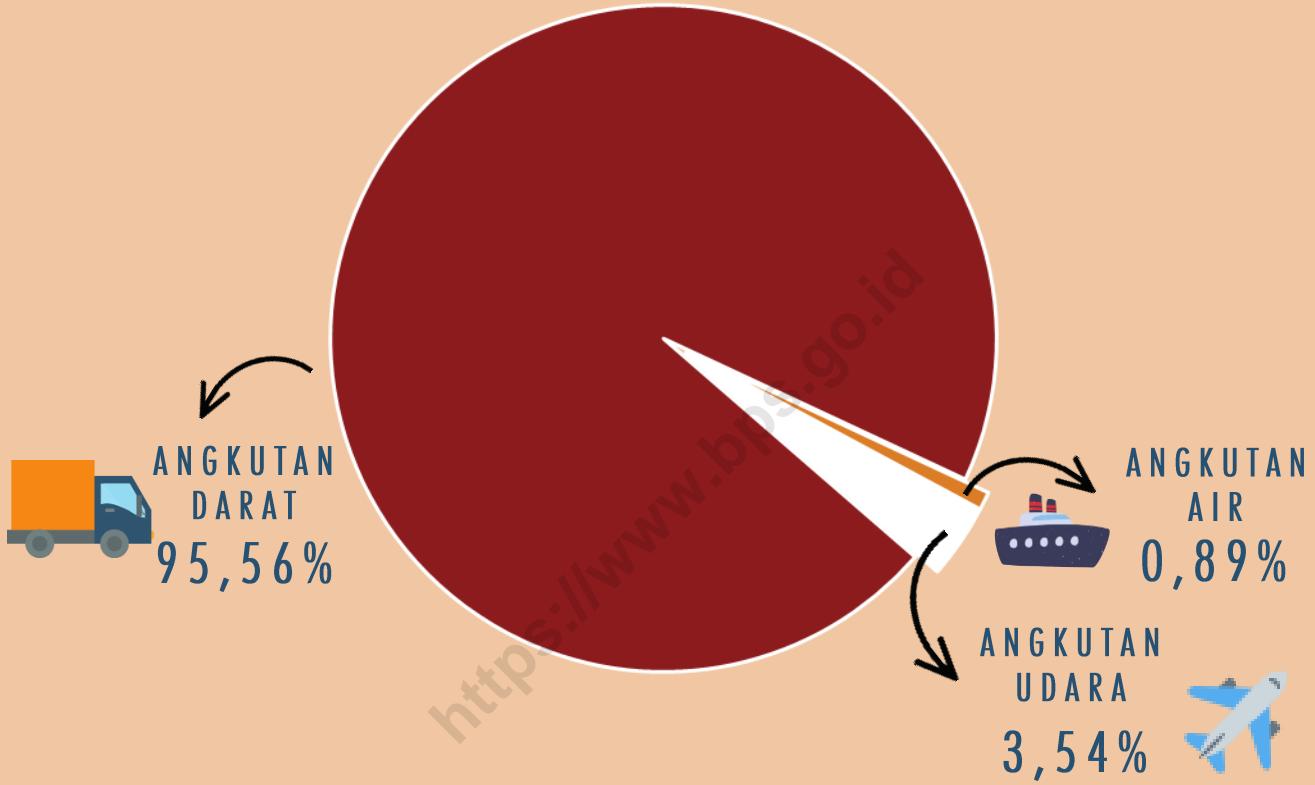
Provinsi DKI Jakarta melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Barat (140,71 triliun rupiah), Banten (40,02 triliun rupiah), dan Jawa Timur (25,17 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI JAWA BARAT



Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Jawa Barat dengan nilai penjualan sebesar **27,08 triliun rupiah**.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Jawa Barat adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Jawa Barat mengalami **defisit**
265,85 triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI JAWA BARAT

VOLUME TOTAL

44.809.628 TON

NILAI TOTAL

385,36 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

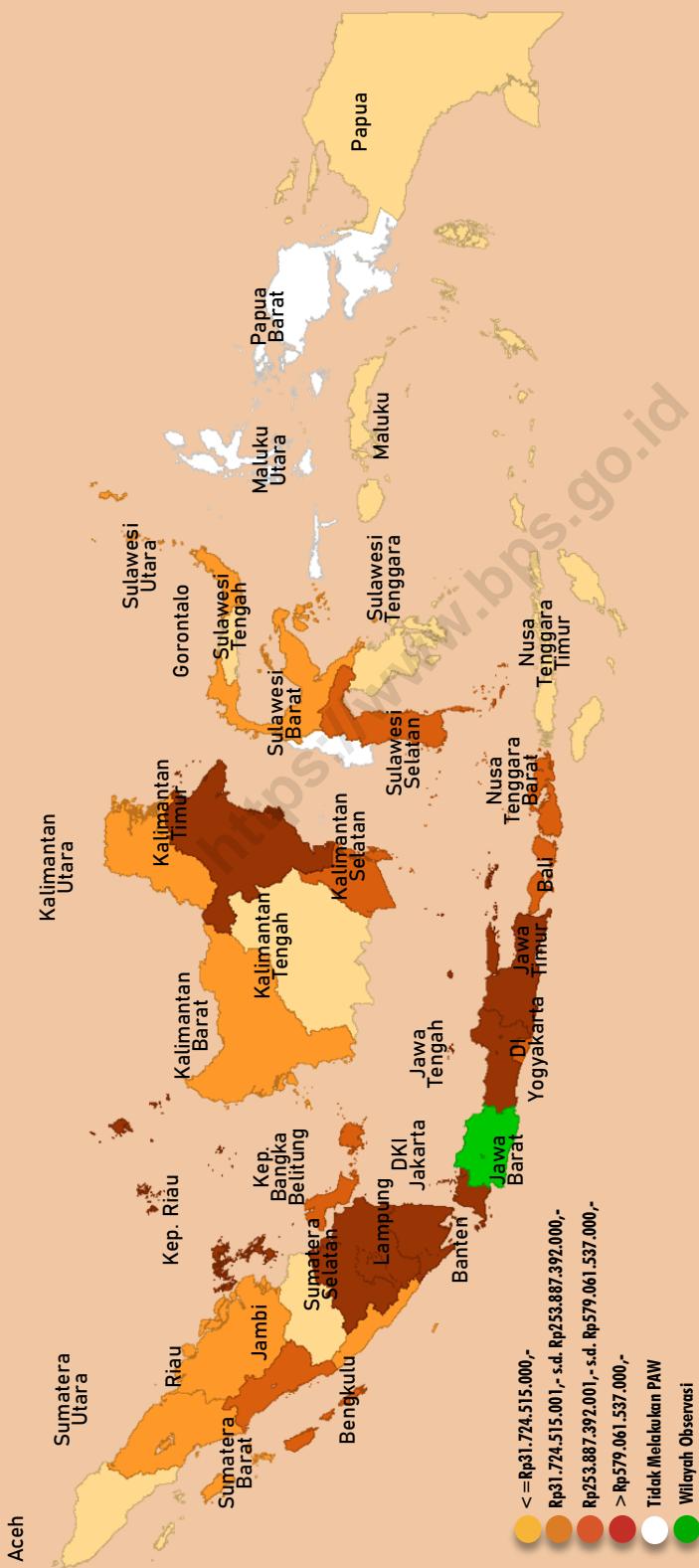
- 1  Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau
- 2  Kertas dan kertas karton lainnya, gumpalan selulosa dan web dari serat selulosa, dilapisi, diresapi, diberi perekat atau adesif, ditutupi, diwarnai permukaannya, dihias atau dicetak permukaannya
- 3  Wadah lainnya untuk mengangkut atau mengemas barang, dari plastik; sumbat, tutup, tudung dan penutup lainnya, dari plastik
- 4  Minyak bahan bakar ytdl
- 5  Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

59,08%

pembelian antar wilayah di Provinsi Jawa Barat."

PETA PEMBELIAN PROVINSI JAWA BARAT



Provinsi Jawa Barat melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (158,34 triliun rupiah), DKI Jakarta (140,71 triliun rupiah), dan Jawa Tengah (60,82 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI JAWA BARAT

VOLUME TOTAL

66.010.352 TON

NILAI TOTAL

119,51 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

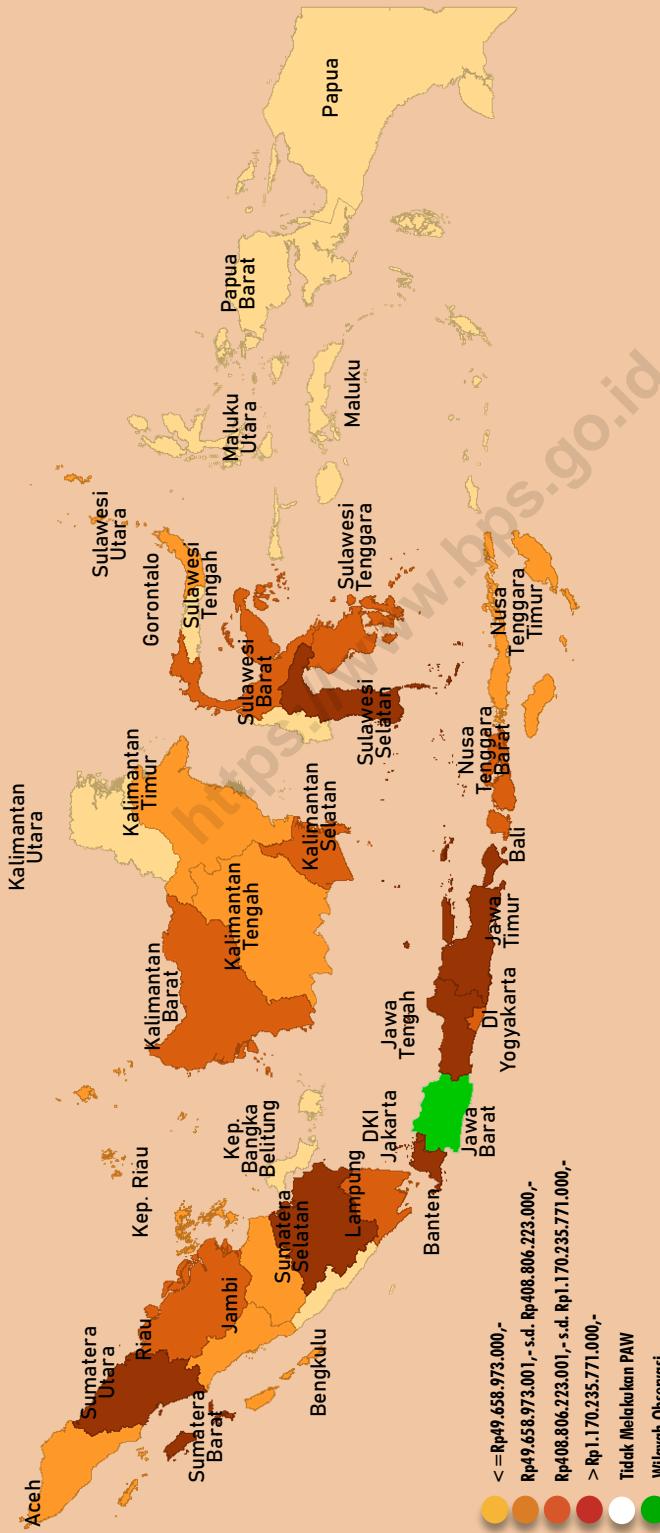
- 1  Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang
- 2  Ayam
- 3  Beras, setengah atau seluruhnya digiling
- 4  Pelat, lembaran, film, foil dan strip, dari plastik, tidak berperekat, tidak berpori dan tidak diperkuat, dilaminasi, diperkuat atau digabung dengan cara semacam itu dengan bahan lainnya
- 5  Kendaraan bermotor ytdl untuk angkutan barang

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

39,81%

penjualan antar wilayah di Provinsi Jawa Barat.”

PETA PENJUALAN PROVINSI JAWA BARAT



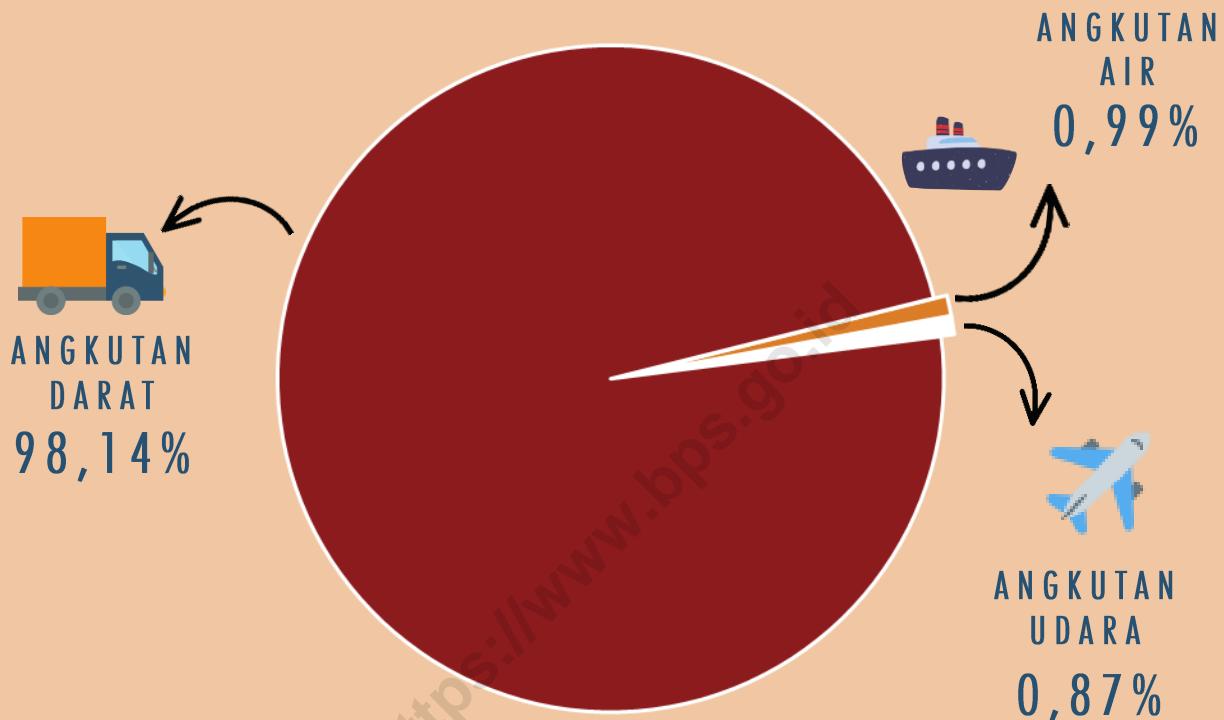
Provinsi Jawa Barat melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (42,12 triliun rupiah), Jawa Timur (28,85 triliun rupiah), dan Jawa Tengah (17,10 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH



Kertas merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah dengan nilai penjualan sebesar **34,38 triliun rupiah**.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Jawa Tengah adalah
ANGKUTAN DARAT**



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Jawa Tengah mengalami **defisit**
997 miliar rupiah.”**

PEMBELIAN PROVINSI JAWA TENGAH

VOLUME TOTAL

86.461.728 TON

NILAI TOTAL

129,66 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Batubara, tidak diaglomerasi



2

Gula tebu



3

Benang kapas (selain benang jahit), mengandung kapas 85% atau lebih menurut beratnya



4

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)



5

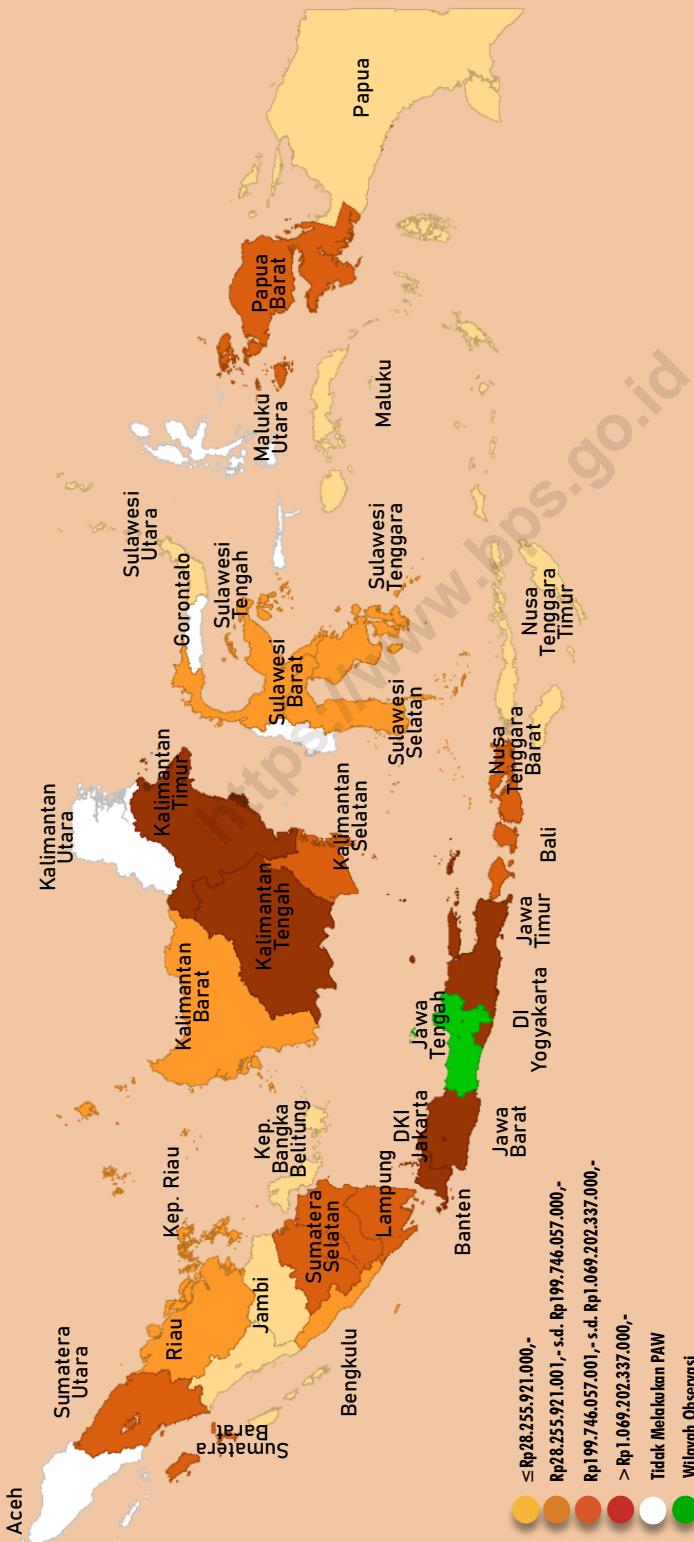
Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik berkapasitas silinder melebihi 50 cc

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

50,84%

pembelian antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah."

PETA PEMBELIAN PROVINSI JAWA TENGAH



Provinsi Jawa Tengah melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Kalimantan Timur (50,67 triliun rupiah),
Jawa Timur (28,31 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (19,94 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI JAWA TENGAH

VOLUME TOTAL

15.198.568 TON

NILAI TOTAL

128,67 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Kertas dan kertas karton lainnya, gumpalan selulosa dan web dari serat selulosa, dilapisi, diresapi, diberi perekat atau adesif, ditutupi, diwarnai permukaannya, dihias atau dicetak permukaannya, dalam gulungan atau lembaran



2 Kain tenunan dari jute dan serat tekstil kulit pohon lainnya (kecuali lena, true hemp dan rami)



3 Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau



4 Furnitur lainnya, ytdl



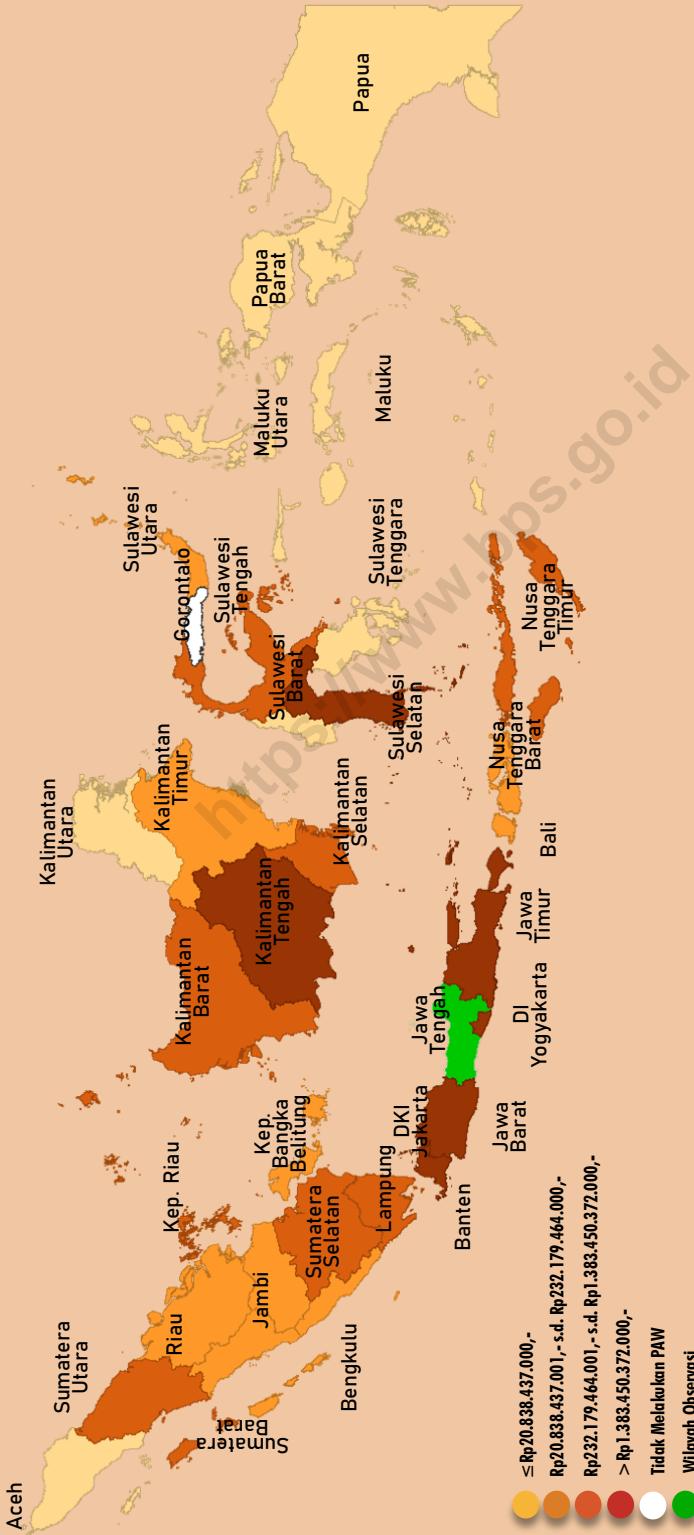
5 Obat-obatan, untuk keperluan terapeutik atau profilaktik

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

50,32%

penjualan antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah.”

PETA PENJUALAN PROVINSI JAWA TENGAH



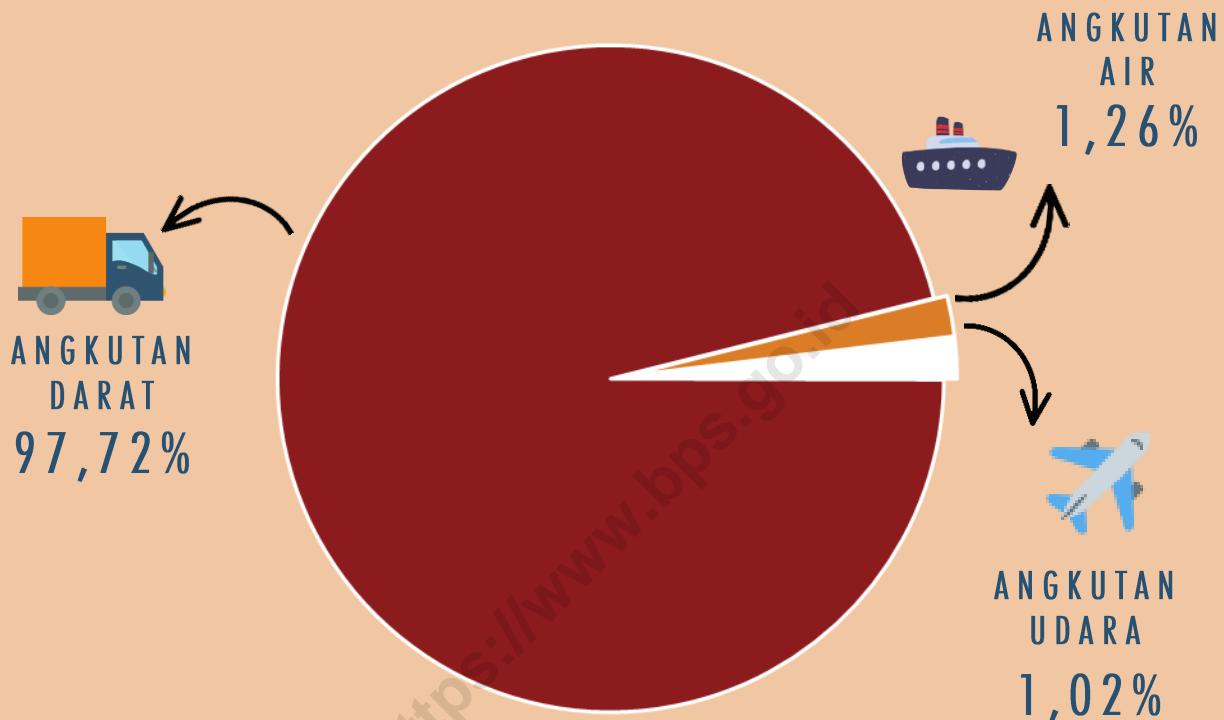
Provinsi Jawa Tengah melakukann penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Barat (60,82 triliun rupiah),
DKI Jakarta (20,13 triliun rupiah), dan Jawa Timur (19,26 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI DI YOGYAKARTA



Perlengkapan dan peralatan lainnya (kecuali alat suntik, jarum dan sejenisnya), yang digunakan dalam kedokteran gigi merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi DI Yogyakarta dengan nilai penjualan sebesar **1,35 triliun rupiah.**

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi DI Yogyakarta adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi DI Yogyakarta mengalami **Defisit 9,59 triliun rupiah.**”

PEMBELIAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

VOLUME TOTAL

1.674.429 TON

NILAI TOTAL

17,69 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

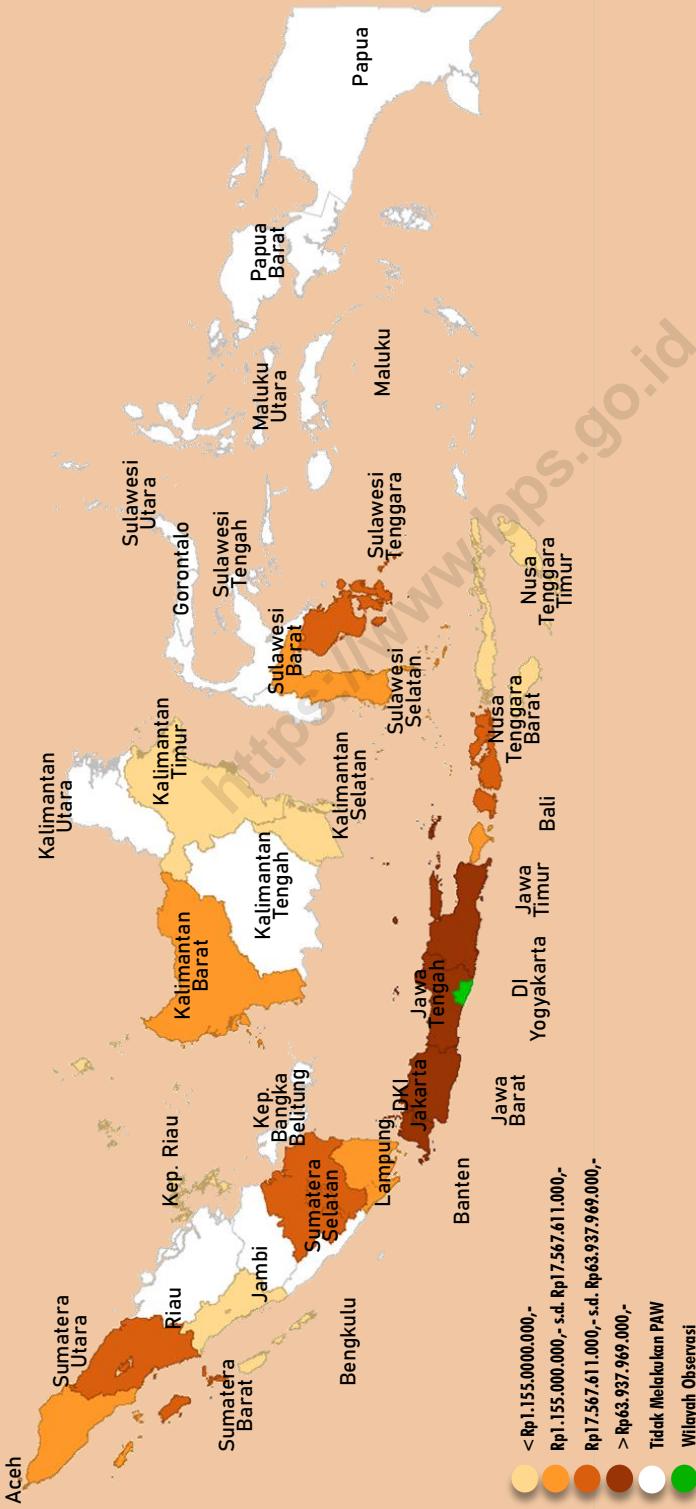
- 1  Furniture lainnya, ytdl
- 2  Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut
- 3  Produk farmasi lainnya
- 4  Kendaraan bermotor dengan tujuan khusus, ytdl
- 5  Track suit, ski suit, pakaian renang dan pakaian lainnya, dari kain tekstil, tidak dirajut atau dikait ytdl

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

46,85%

pembelian antar wilayah di
Provinsi DI Yogyakarta.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



Provinsi DI Yogyakarta melukukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Tengah (11,87 triliun rupiah),
DKI Jakarta (3,60 triliun rupiah), dan Jawa Timur (1,44 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI DI YOGYAKARTA

VOLUME TOTAL

1.924.046 TON

NILAI TOTAL

8,10 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Perlengkapan dan peralatan lainnya (kecuali alat suntik, jarum dan sejenisnya), yang digunakan dalam kedokteran gigi



2

Sosis dan hasil sejenisnya dari daging, sisaan daging atau darah



3

Parfum dan preparat rias



4

Pakaian dan perlengkapan pakaian untuk bayi dari kain tekstil, tidak dirajut atau dikait



5

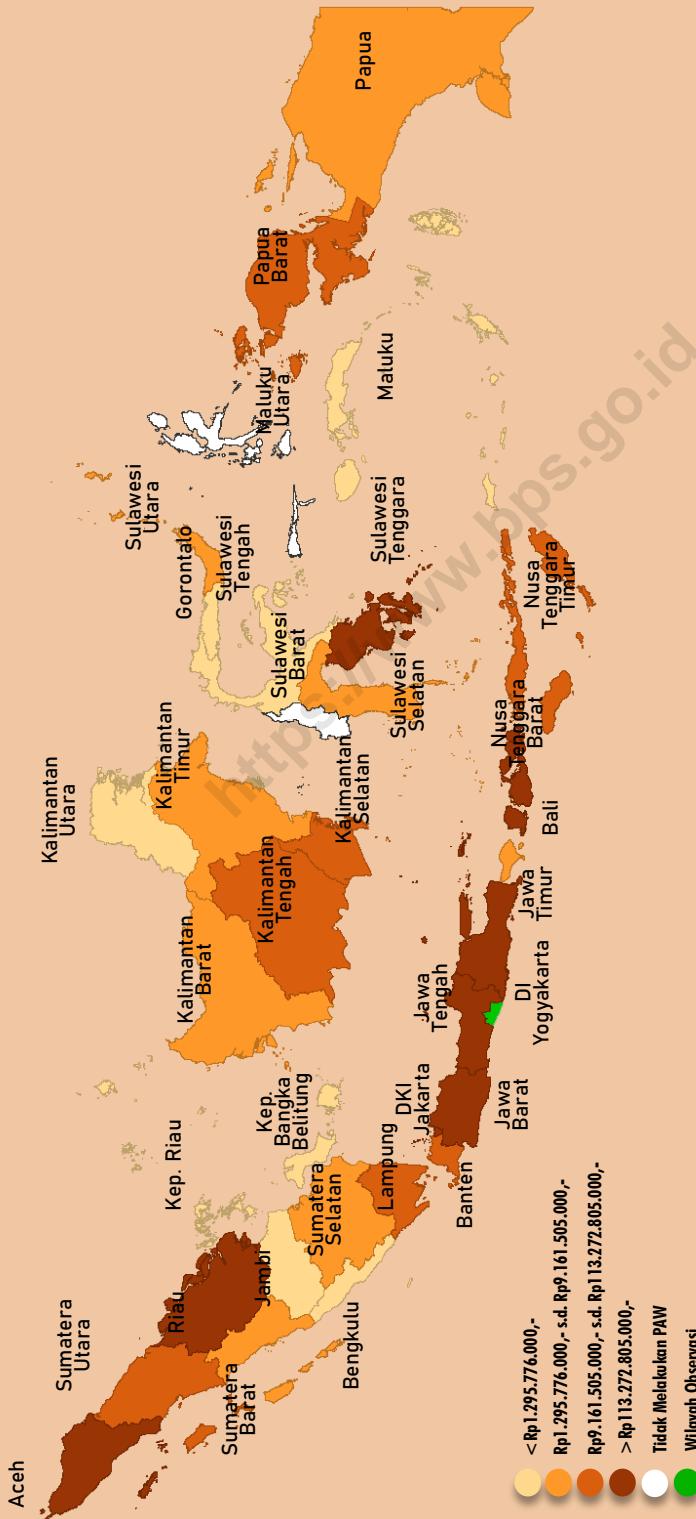
Minyak bahan bakar ytdl

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

43,03%

penjualan antar wilayah di
Provinsi DI Yogyakarta.”

PETA PENJUALAN PROVINSI DI YOGYAKARTA



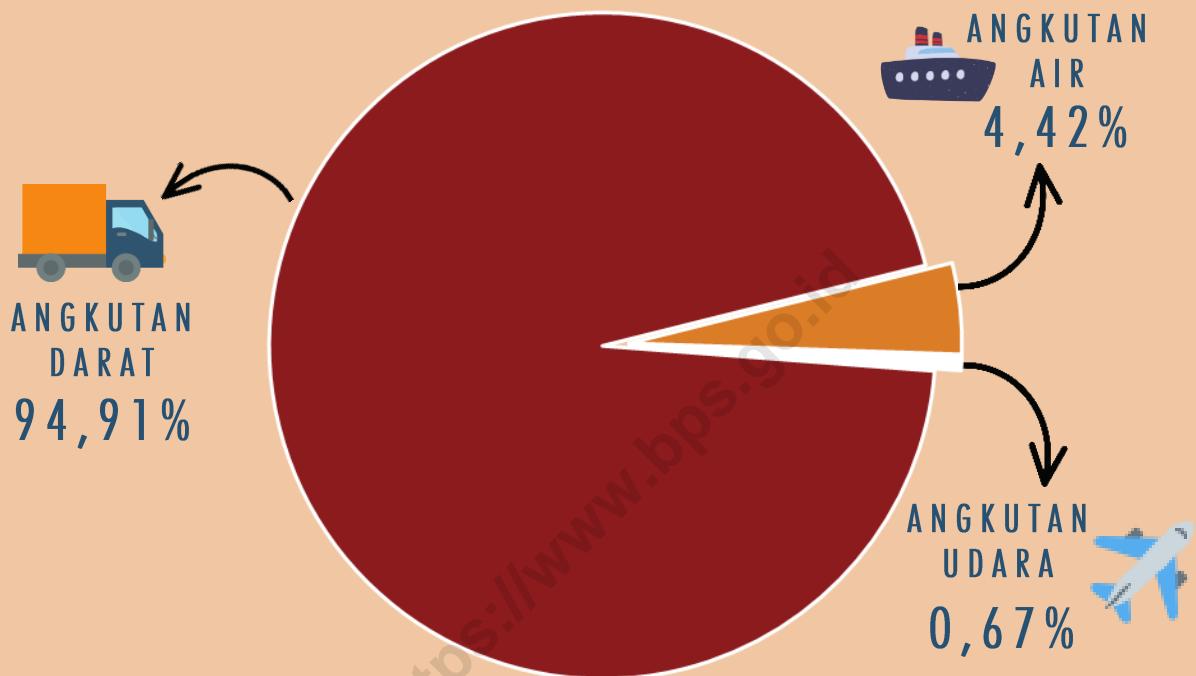
Provinsi DI Yogyakarta mendukung penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Tengah (4,66 triliun rupiah), DKI Jakarta (1,13 triliun rupiah), dan Jawa Timur (776,04 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI JAWA TIMUR



Jawa Timur merupakan provinsi dengan **surplus** neraca perdagangan **terbesar** yakni mencapai **209 triliun rupiah**.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Jawa Timur adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Jawa Timur mengalami **surplus 209**
triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI JAWA TIMUR

VOLUME TOTAL

268.062.727 TON

NILAI TOTAL

155,62 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Batubara, tidak diaglomerasi



2

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



3

Minyak kelapa sawit, mentah



4

Asam fosfat



5

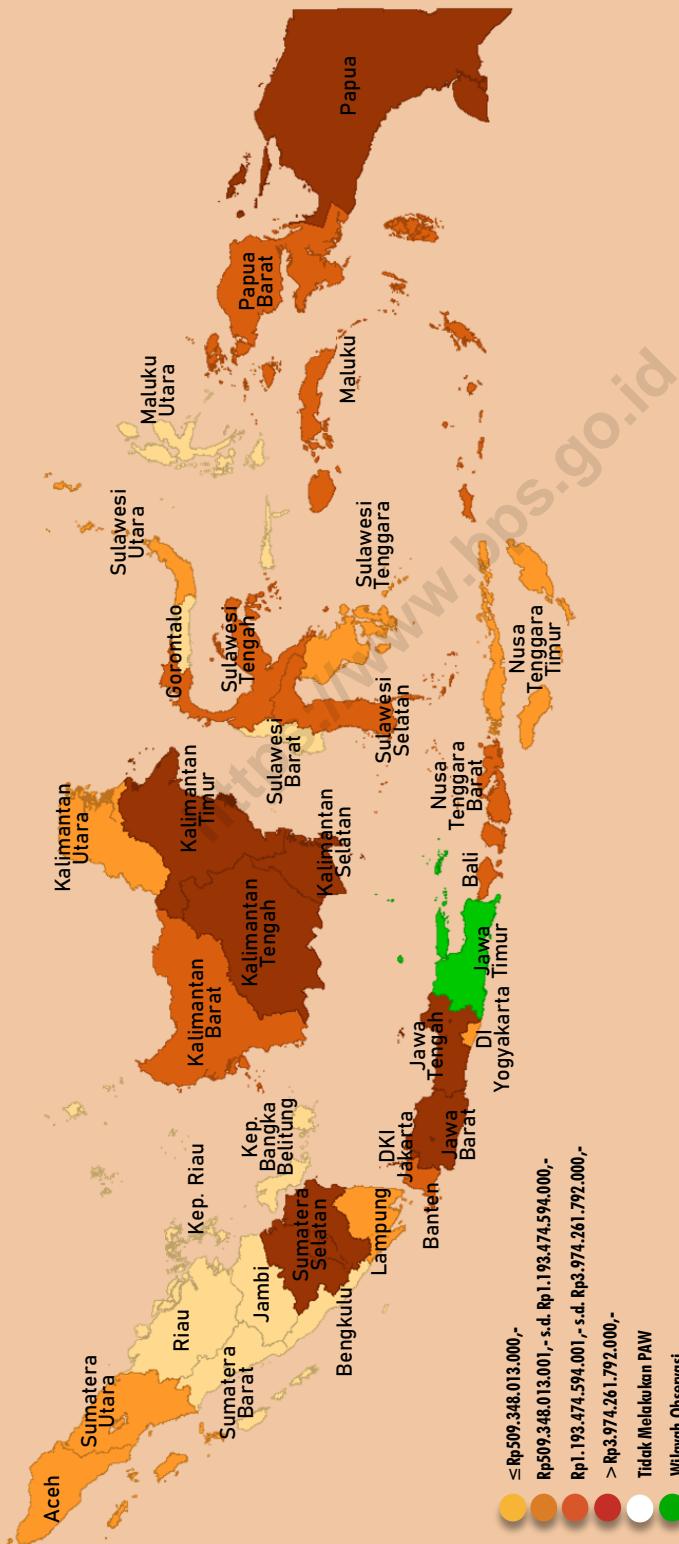
Tow filamen sintetik dan serat staple, tidak digaruk atau disisir

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

55,58%

pembelian antar wilayah di Provinsi Jawa Timur.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI JAWA TIMUR



Provinsi Jawa Timur melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Barat (28,86 triliun rupiah), DKI Jakarta (25,17 triliun rupiah), dan Jawa Tengah (19,26 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI JAWA TIMUR

VOLUME TOTAL

184.626.879 TON

NILAI TOTAL

364,62 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

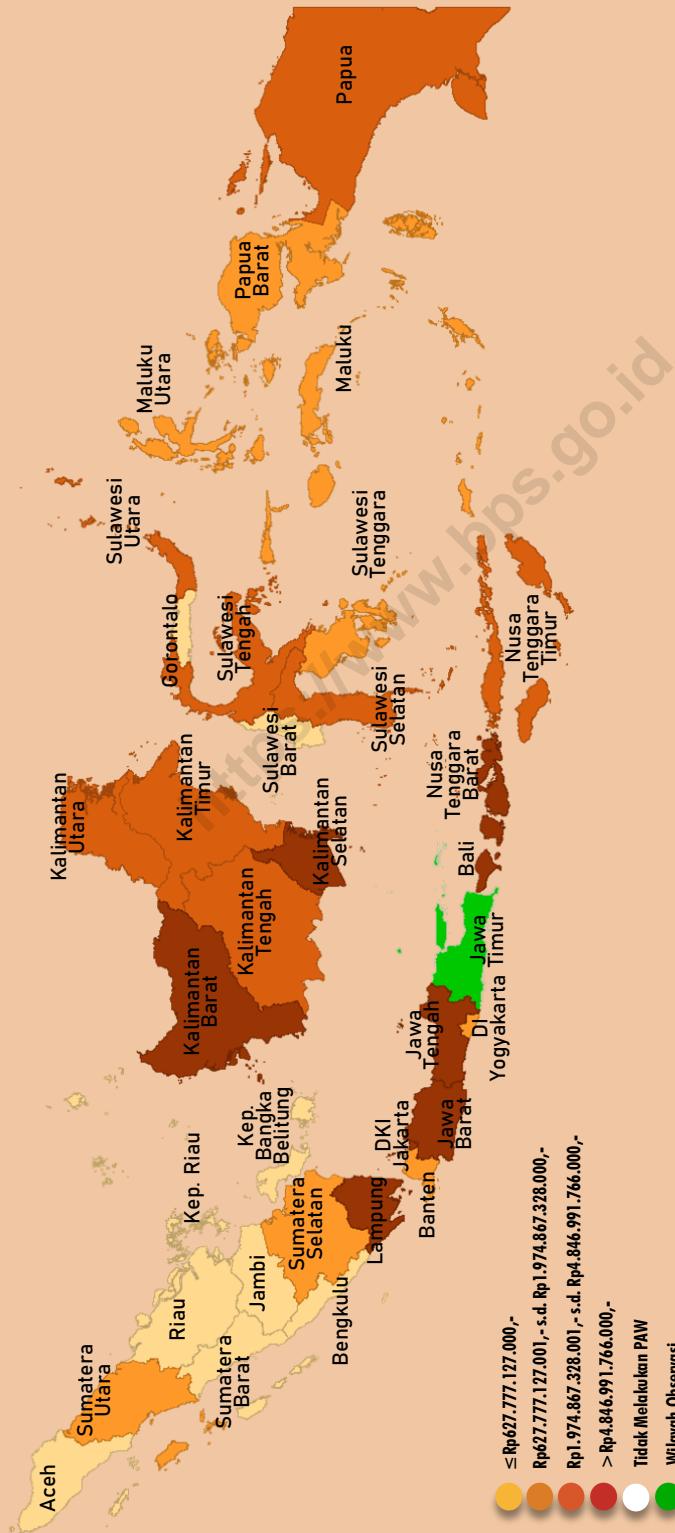
- 1  Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau
- 2  Minyak petroleum dan minyak yang diperoleh dari mineral yang mengandung bitumen, mentah
- 3  Kertas dan kertas karton lainnya, gumpalan selulosa dan web dari serat selulosa, dilapisi, diresapi, diberi perekat atau adesif, ditutupi, diwarnai permukaannya, dihias atau dicetak permukaannya, dalam gulungan atau lembaran
- 4  Lisin dan esternya serta garamnya; asam glutamat dan garamnya; garam dan hidroksida ammonium kuarternär; lesitin dan fosfoaminolipid lainnya; amida asiklik dan turunannya serta garamnya; amida siklik (kecuali ureine) dan turunannya serta garamnya
- 5  Kain tenunan dari jute dan serat tekstil kulit pohon lainnya (kecuali lena, true hemp dan rami)

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

64,68%

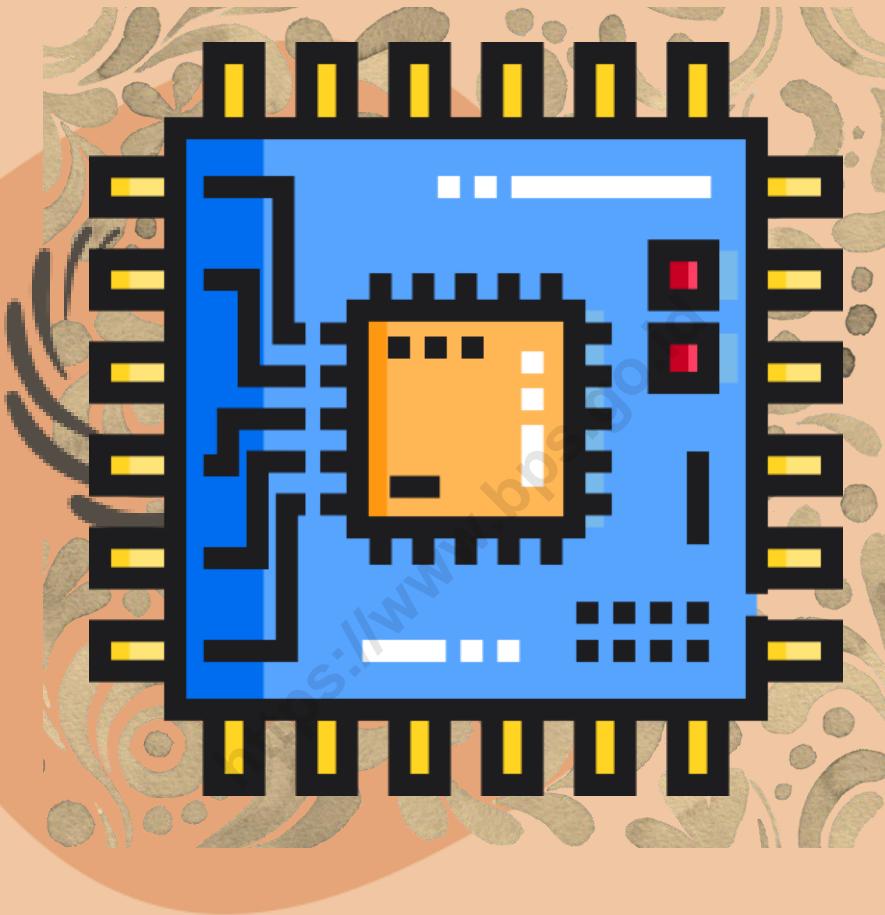
penjualan antar wilayah di Provinsi Jawa Timur.”

PETA PENJUALAN PROVINSI JAWA TIMUR



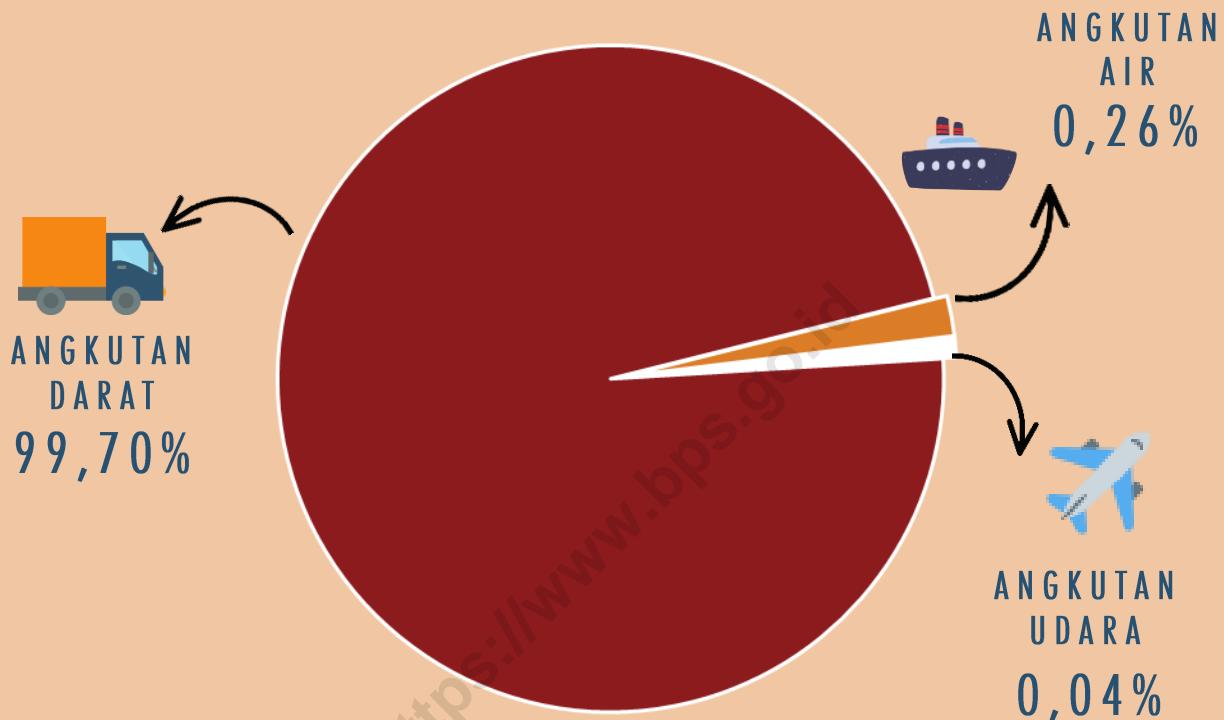
Provinsi Jawa Timur melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Barat (158,34 triliun rupiah),
DKI Jakarta (94,35 triliun rupiah), dan **Jawa Tengah** (28,31 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI BANTEN



Processor dan motherboard yang digunakan sebagai komponen perakitan komputer merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Banten dengan nilai penjualan sebesar 9,6 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Banten adalah
ANGKUTAN DARAT**



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Banten mengalami **defisit 26,56**
triliun rupiah.”**

PEMBELIAN PROVINSI BANTEN

VOLUME TOTAL

22.546.218 TON

NILAI TOTAL

81,15 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

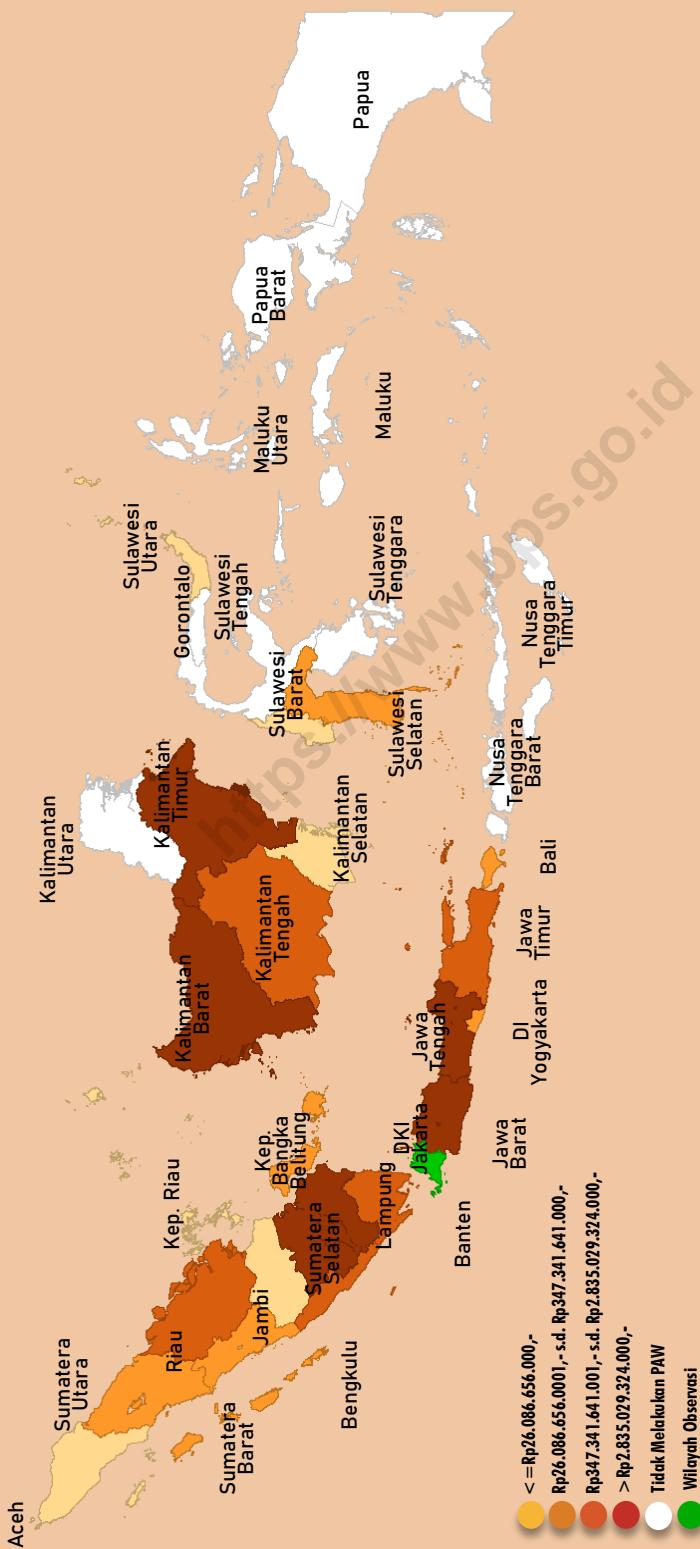
- 1  Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang
- 2  Batubara, tidak diaglomerasi
- 3  Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang
- 4  Minyak kelapa sawit, mentah
- 5  Ayam

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

63,55%

pembelian antar wilayah di Provinsi Banten."

PETA PEMBELIAN PROVINSI BANTEN



PENJUALAN PROVINSI BANTEN

VOLUME TOTAL

11.922.293 TON

NILAI TOTAL

54,60 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Bagian untuk barang-barang dari subkelas 47211 sampai 47213, 47311 sampai 47315 dan 48220



2

Minyak atsiri dan konsentratnya



3

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



4

Benang kapas (selain benang jahit), mengandung kapas 85% atau lebih menurut beratnya



5

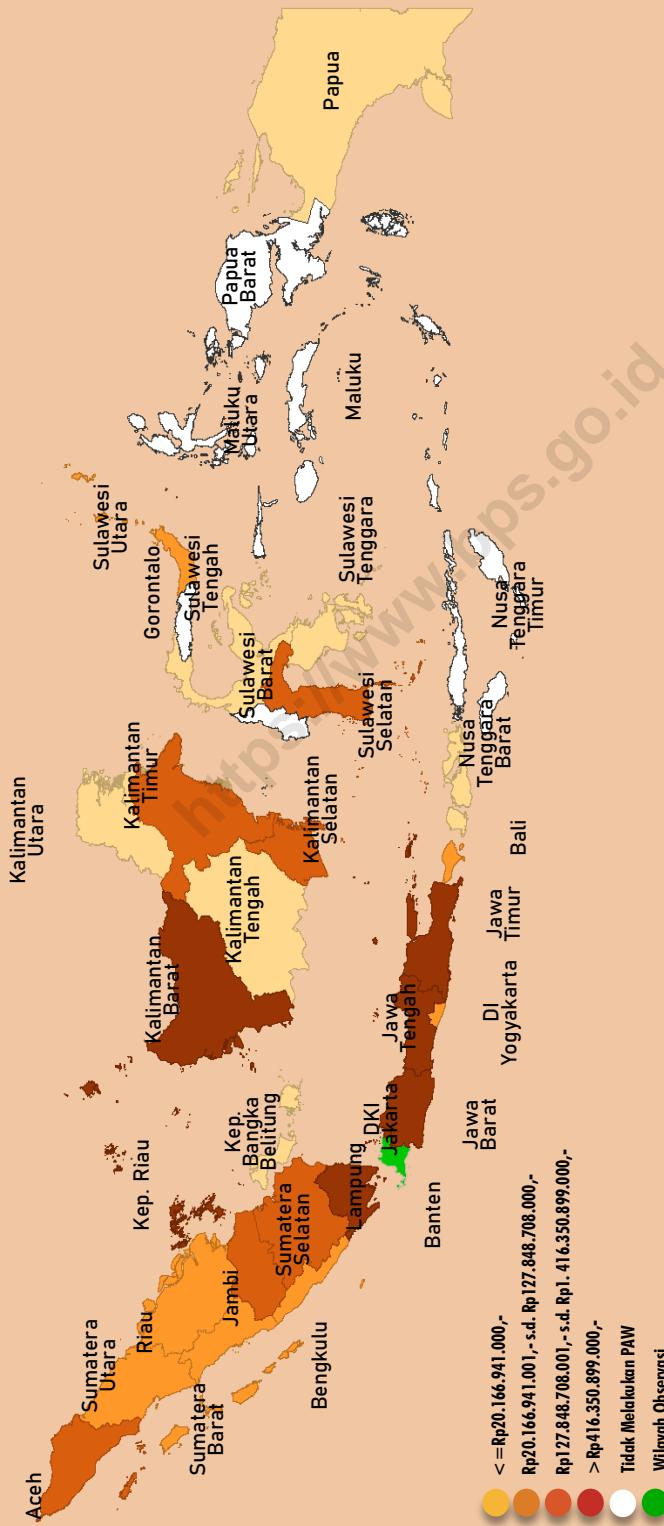
Tow filamen sintetik dan serat staple, tidak digaruk atau disisir

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

42,08%

penjualan antar wilayah di Provinsi Banten.”

PETA PENJUALAN PROVINSI BANTEN



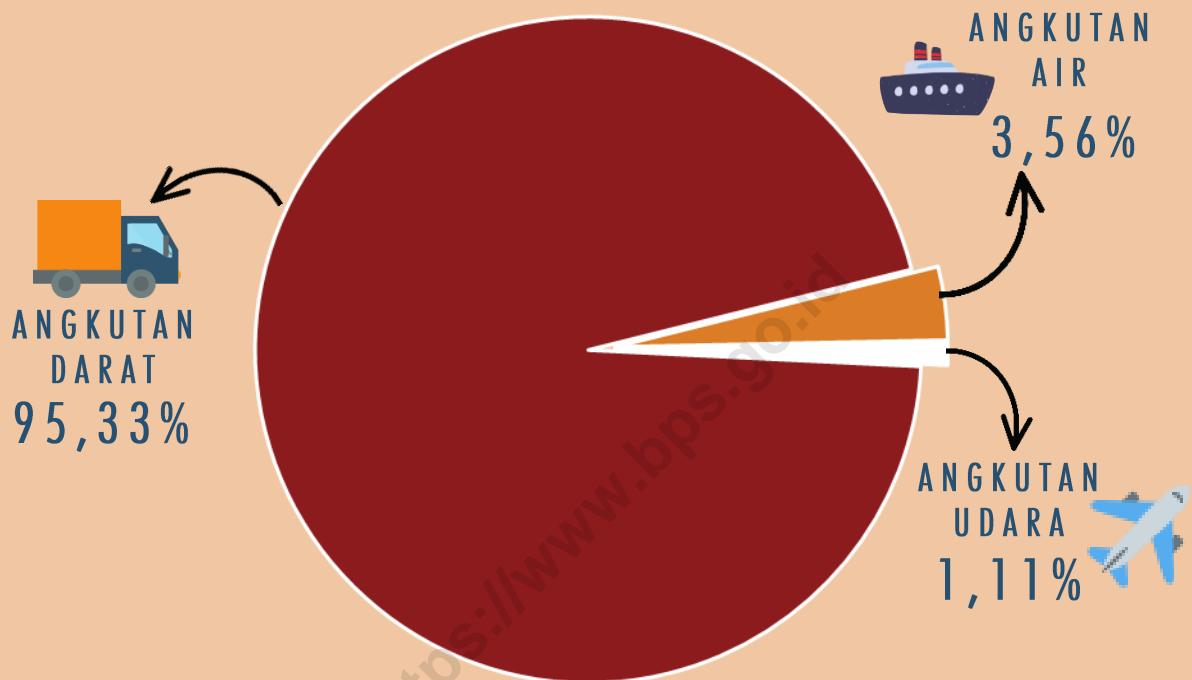
Provinsi Banten melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (27,03 triliun rupiah), Jawa Barat (16,21 triliun rupiah), dan Jawa Timur (3,97 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI BALI



Cengkeh merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Bali dengan nilai penjualan sebesar 1,28 triliun rupiah.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Bali adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Bali mengalami **defisit 16,94**
triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI BALI

VOLUME TOTAL

4.267.149 TON

NILAI TOTAL

25,01 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

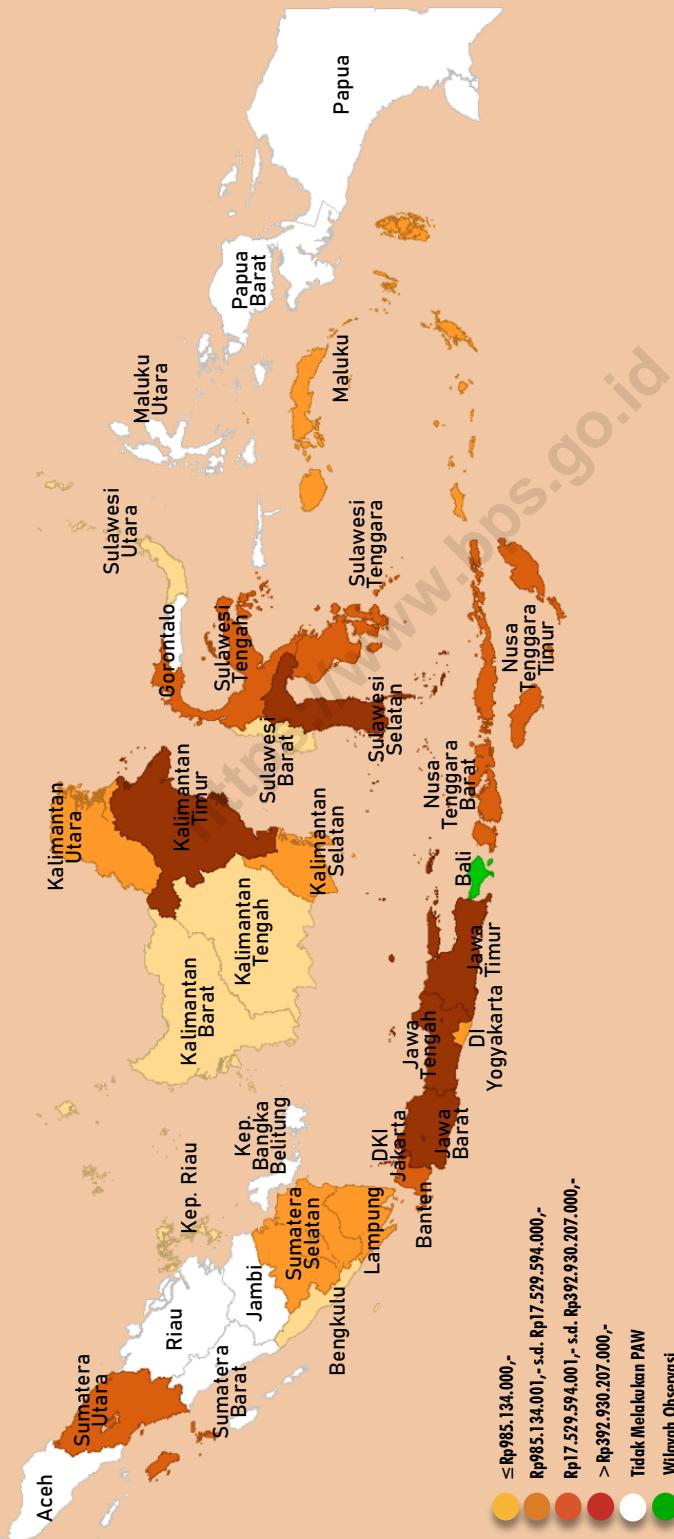
- | | | |
|---|---|---|
|  | 1 | Batubara, tidak diaglomerasi |
|  | 2 | Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang |
|  | 3 | Kopi, dihilangkan kafeinnya atau disangrai |
|  | 4 | Semen portland, semen alumina, semen terak dan semen hidrolis semacam itu, kecuali dalam bentuk clinker |
|  | 5 | Produk farmasi lainnya |

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

40,12%

pembelian antar wilayah di Provinsi Bali."

PETA PEMBELIAN PROVINSI BALI



Provinsi Bali melakukan pembelian terbesar dari **Provinsi Jawa Timur** (8,47 triliun rupiah),
DKI Jakarta (5,21 triliun rupiah), dan **Jawa Barat** (3,69 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI BALI

VOLUME TOTAL

1.857.206 TON

NILAI TOTAL

8,07 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



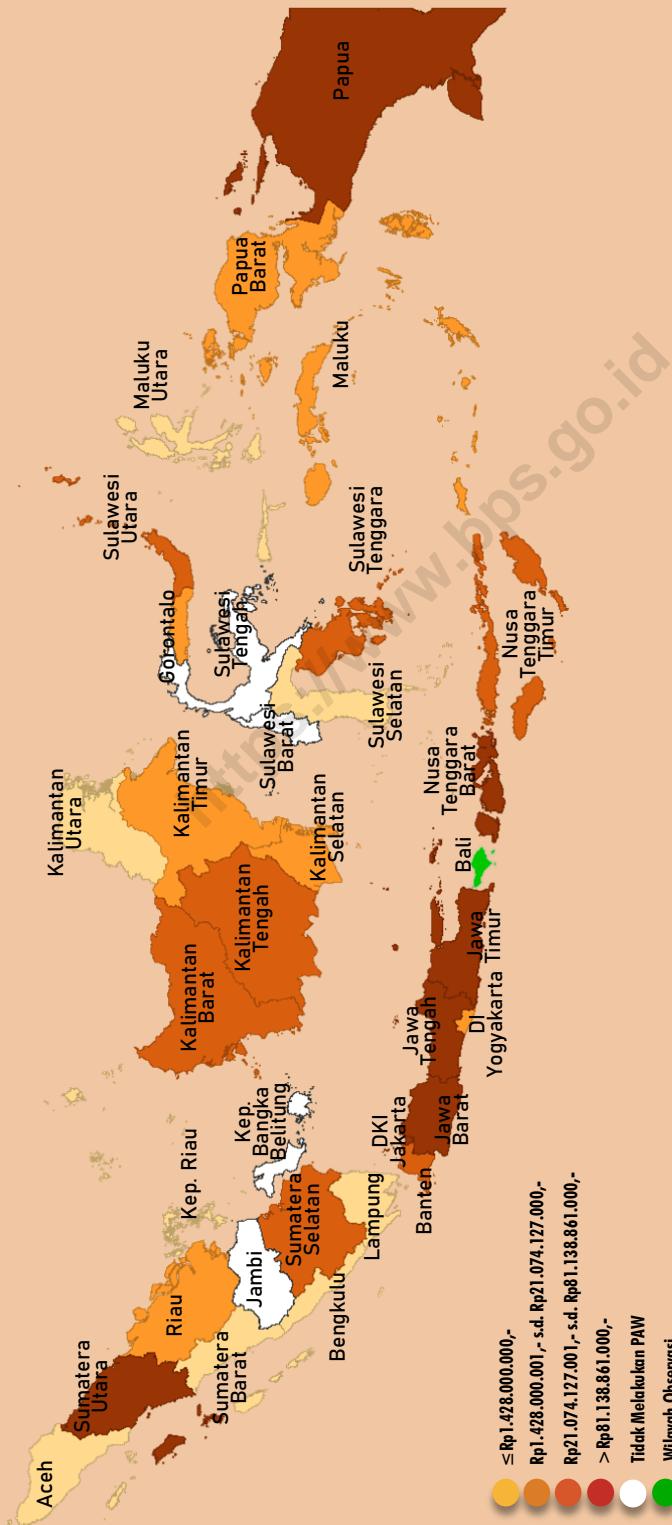
- 1 Cengkeh (tangai utuh), diolah
- 2 Minuman fermentasi pancar dari buah anggur segar
- 3 Selada dan chicory
- 4 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang
- 5 Produk farmasi lainnya

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

47,40%

penjualan antar wilayah di Provinsi Bali.”

PETA PENJUALAN PROVINSI BALI



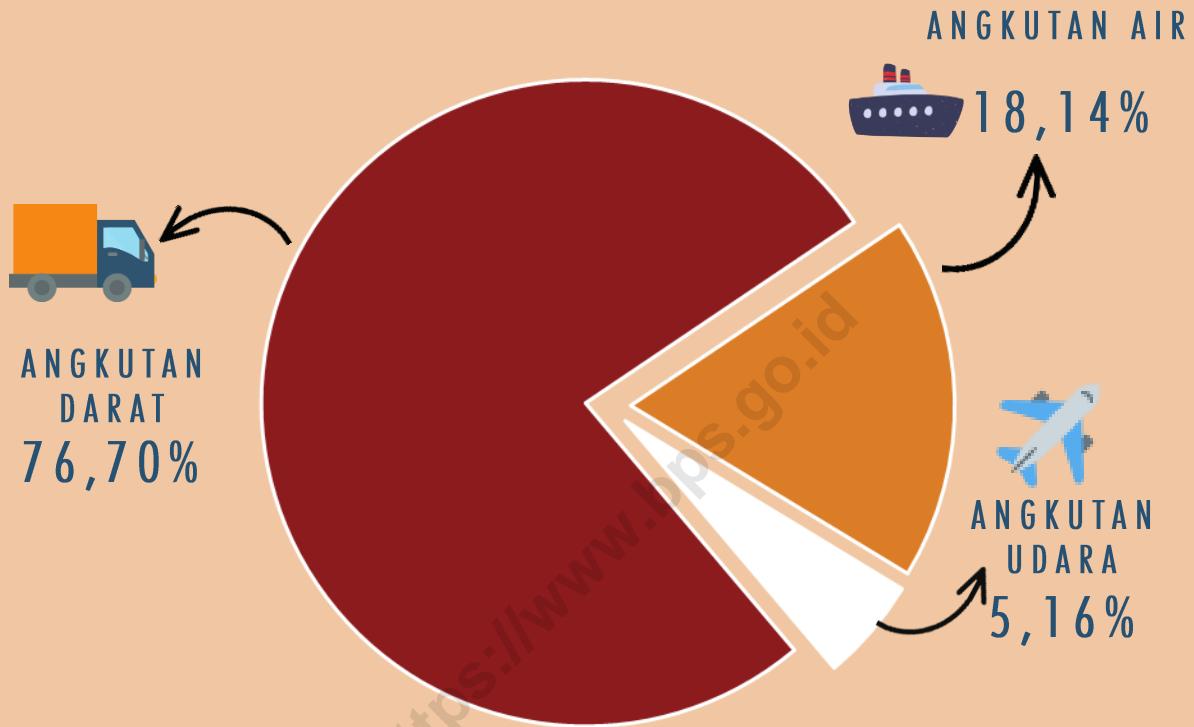
Provinsi Bali melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Timur (3,01 triliun rupiah),
Nusa Tenggara Barat (1,85 triliun rupiah), dan **DKI Jakarta** (1,77 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Jagung merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan nilai penjualan sebesar 1,70 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Nusa Tenggara Barat adalah
ANGKUTAN DARAT**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Nusa Tenggara Barat mengalami
defisit 14,77 triliun rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

VOLUME TOTAL

4.462.862 TON

NILAI TOTAL

18,16 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Kokas dan semi-kokas dari batubara, dari lignit atau dari tanah gemuk; retort carbon



2

Minyak bahan bakar ytdl



3

Semen portland, semen alumina, semen terak dan semen hidrolis semacam itu, kecuali dalam bentuk clinker



4

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



5

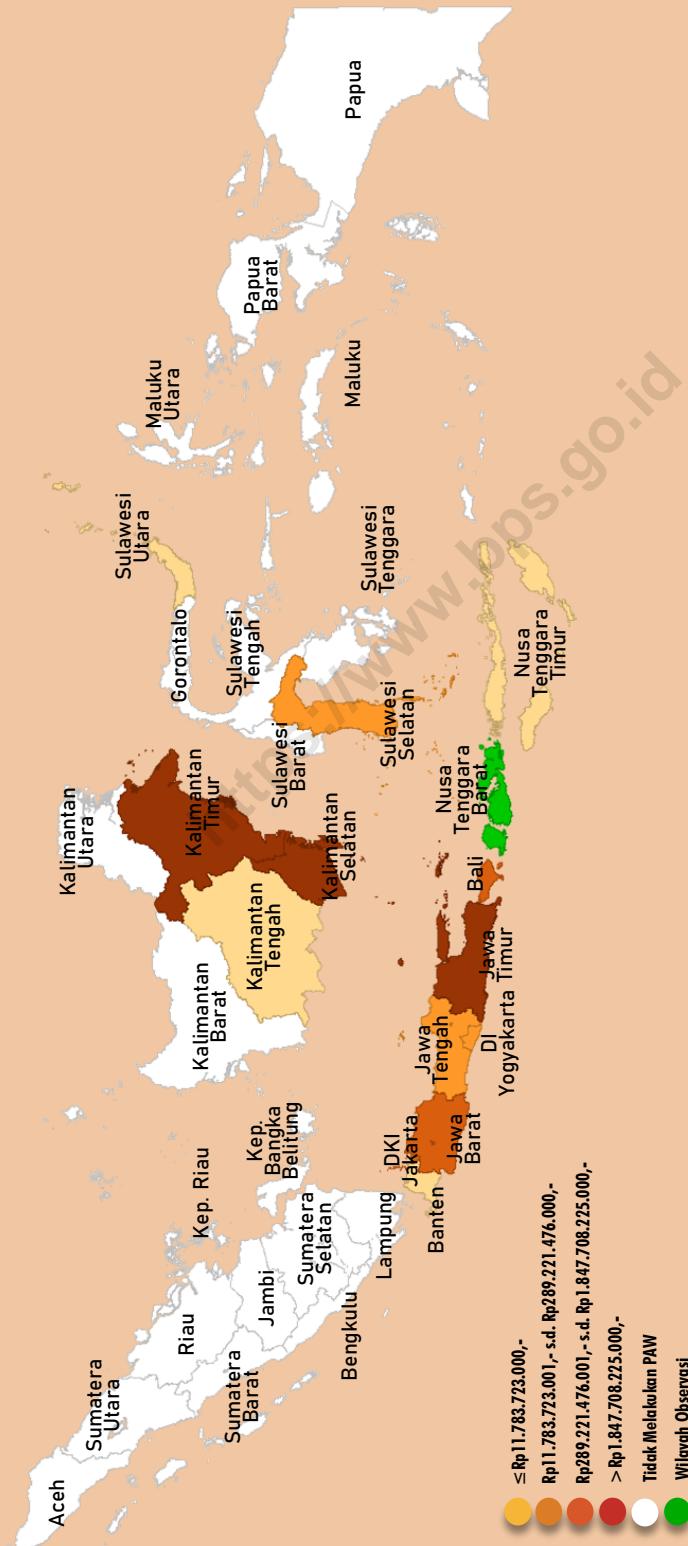
Roti jahe dan sejenisnya, biskuit manis, wafel dan wafer

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

50,52%

pembelian antar wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat"

PETA PEMBELIAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (6,95 triliun rupiah),
Kalimantan Timur (3,77 triliun rupiah), dan Kalimantan Selatan (3,20 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

VOLUME TOTAL

538.451 TON

NILAI TOTAL

3,39 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Jagung



2 Sayuran yang diambil akar, umbi dan bonggolnya, ytdl



3 Tembakau belum diolah



4 Crustacea, tidak beku



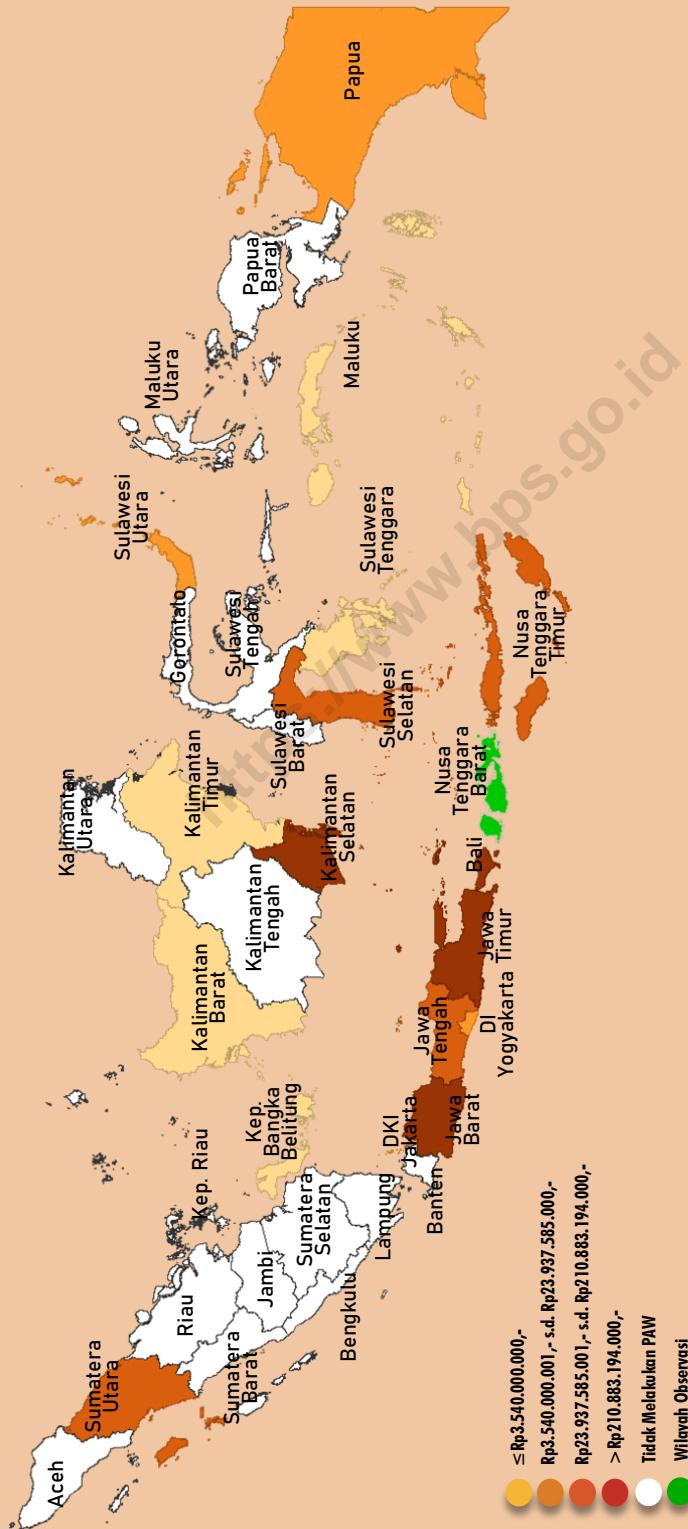
5 Bawang Bombay

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

75,61%

penjualan antar wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat”

PETA PENJUALAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT



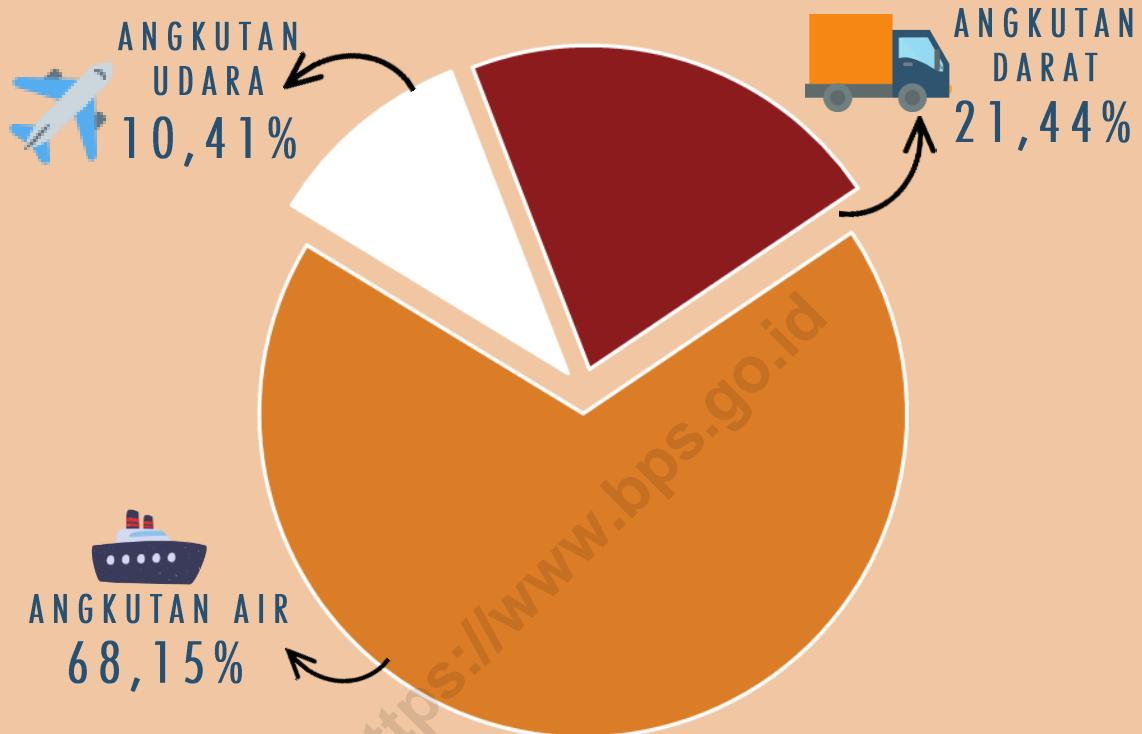
Provinsi Nusa Tenggara Barat melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Timur (1,66 triliun rupiah),
Jawa Barat (0,53 triliun rupiah), dan **Kalimantan Selatan** (0,24 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Kopi Hijau merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan nilai penjualan sebesar **0,27 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Nusa Tenggara Timur adalah
ANGKUTAN AIR**



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami
defisit 6,63 triliun rupiah.”**

PEMBELIAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

VOLUME TOTAL

552.258 TON

NILAI TOTAL

7,74 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Beras, setengah atau seluruhnya digiling



2

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



3

Makanan hewan yang diolah ytdl



4

Kacang mete, berkulit



5

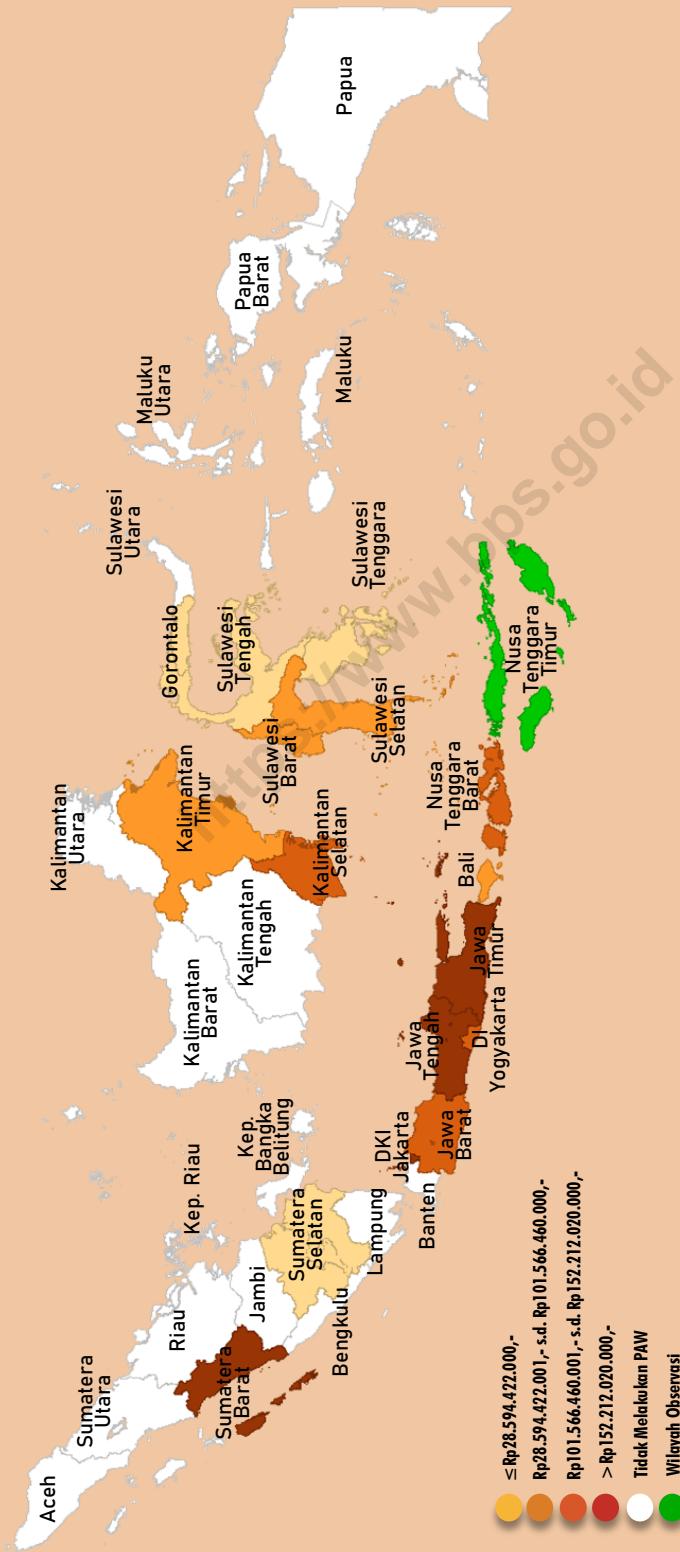
Alat transportasi umum dengan jenis kendaraan bermotor untuk penumpang

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

55,90%

pembelian antar wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur"

PETA PEMBELIAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (4,76 triliun rupiah), DKI Jakarta (1,71 triliun rupiah), dan Sumatera Barat (0,26 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

VOLUME TOTAL

538.092 TON

NILAI TOTAL

1,10 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

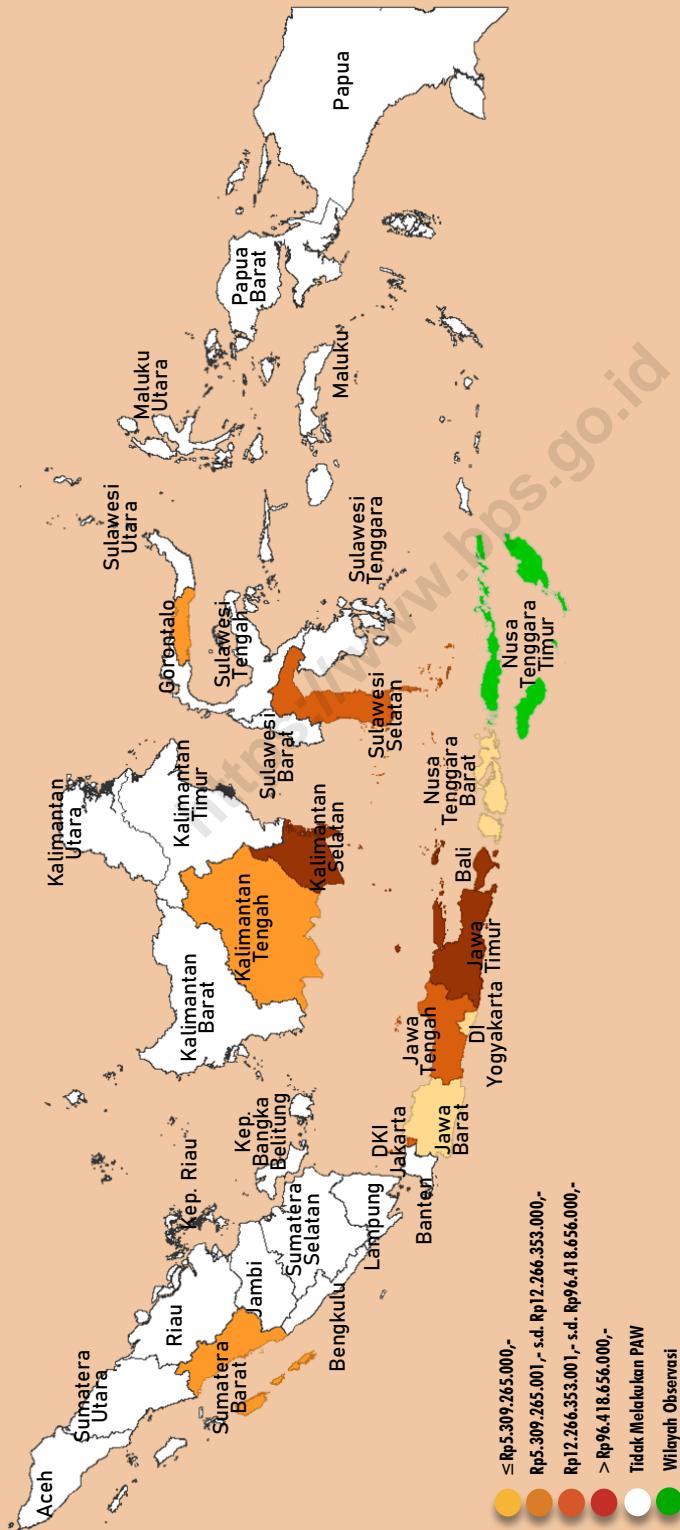
- 1  Kopi, hijau
- 2  Jagung
- 3  Sapi
- 4  Buah yang mengandung minyak lainnya, Ytdl
- 5  Ikan, segar atau dingin

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

76,24%

penjualan antar wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur”

PETA PENJUALAN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR



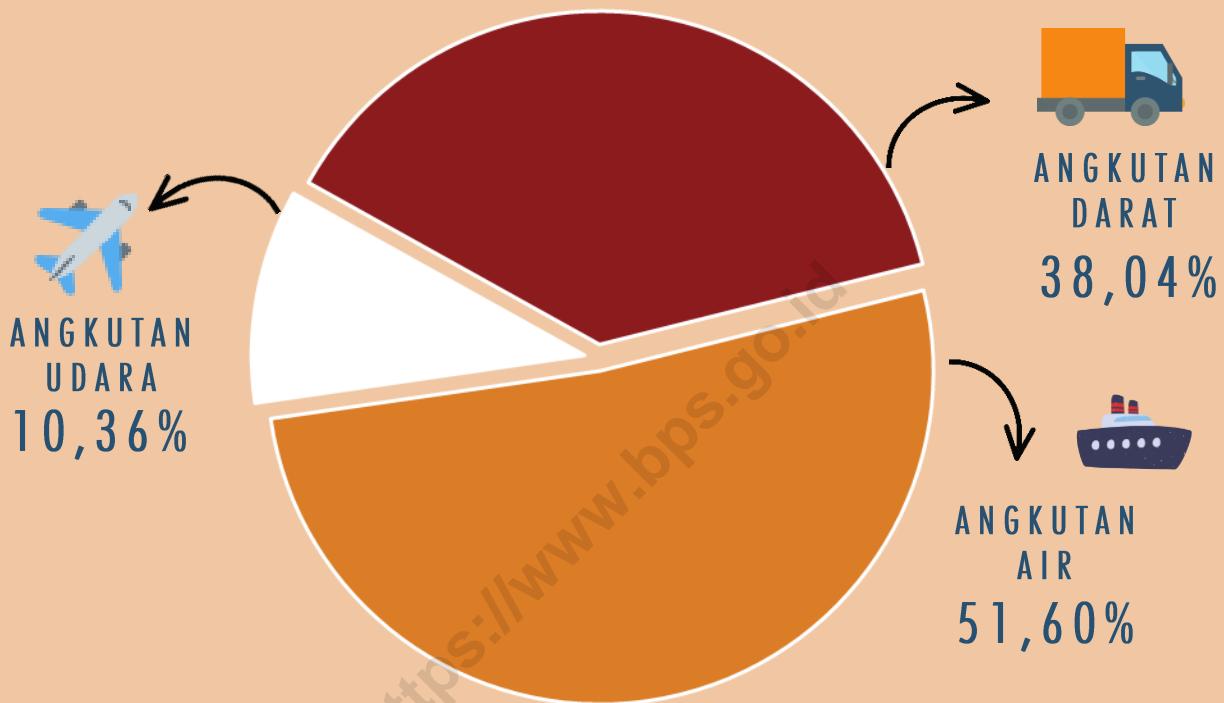
Provinsi Nusa Tenggara Timur melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Timur (0,53 triliun rupiah),
Bali (0,25 triliun rupiah), dan Kalimantan Selatan (0,20 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT



CPO merupakan **komoditas utama** penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Barat dengan nilai penjualan sebesar **19,39 triliun rupiah**.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kalimantan Barat adalah
ANGKUTAN AIR**



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kalimantan Barat mengalami **defisit**
4,86 triliun rupiah.”**

PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT

VOLUME TOTAL

6.732.120 TON

NILAI TOTAL

26,75 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

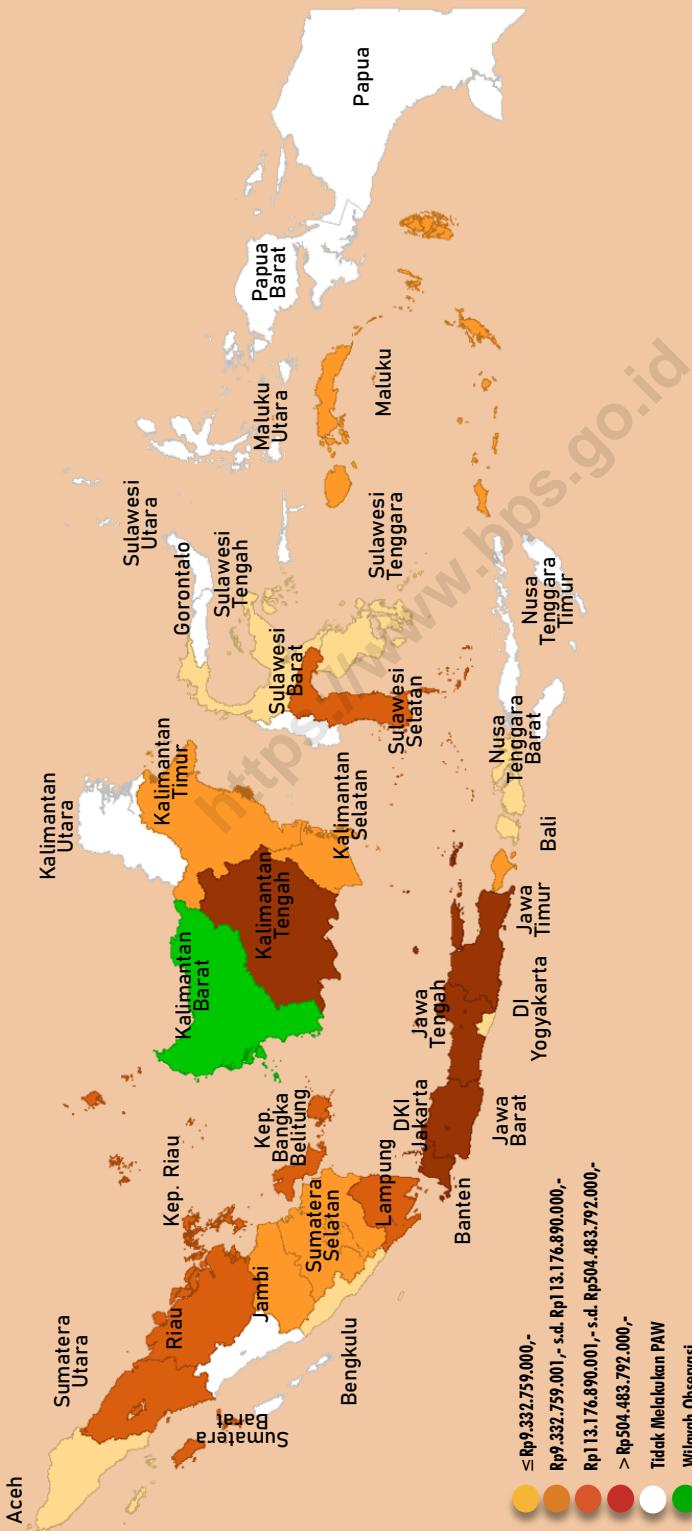
- 1  Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau
- 2  Batubara, tidak diaglomerasi
- 3  Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik berkapasitas silinder melebihi 50 cc
- 4  Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip
- 5  Kayu gelondongan dari pohon jenis konifera

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

55,94%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kalimantan Barat."

PETA PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT



PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT

VOLUME TOTAL

2.321.690 TON

NILAI TOTAL

21,89 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Minyak kelapa sawit, mentah



2

Buah dan kernel kelapa sawit



3

Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip



4

Tanah liat



5

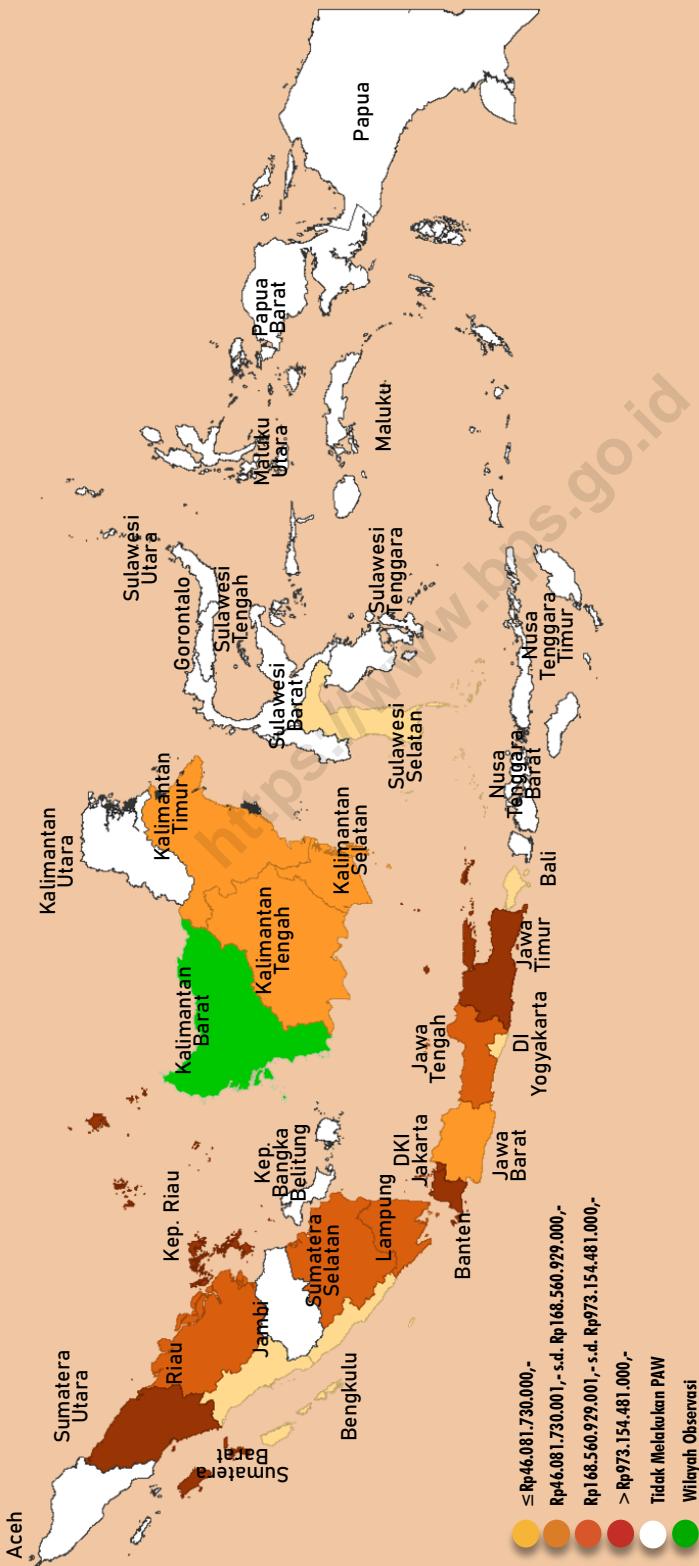
Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

95,79%

penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Barat.”

PETA PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN BARAT



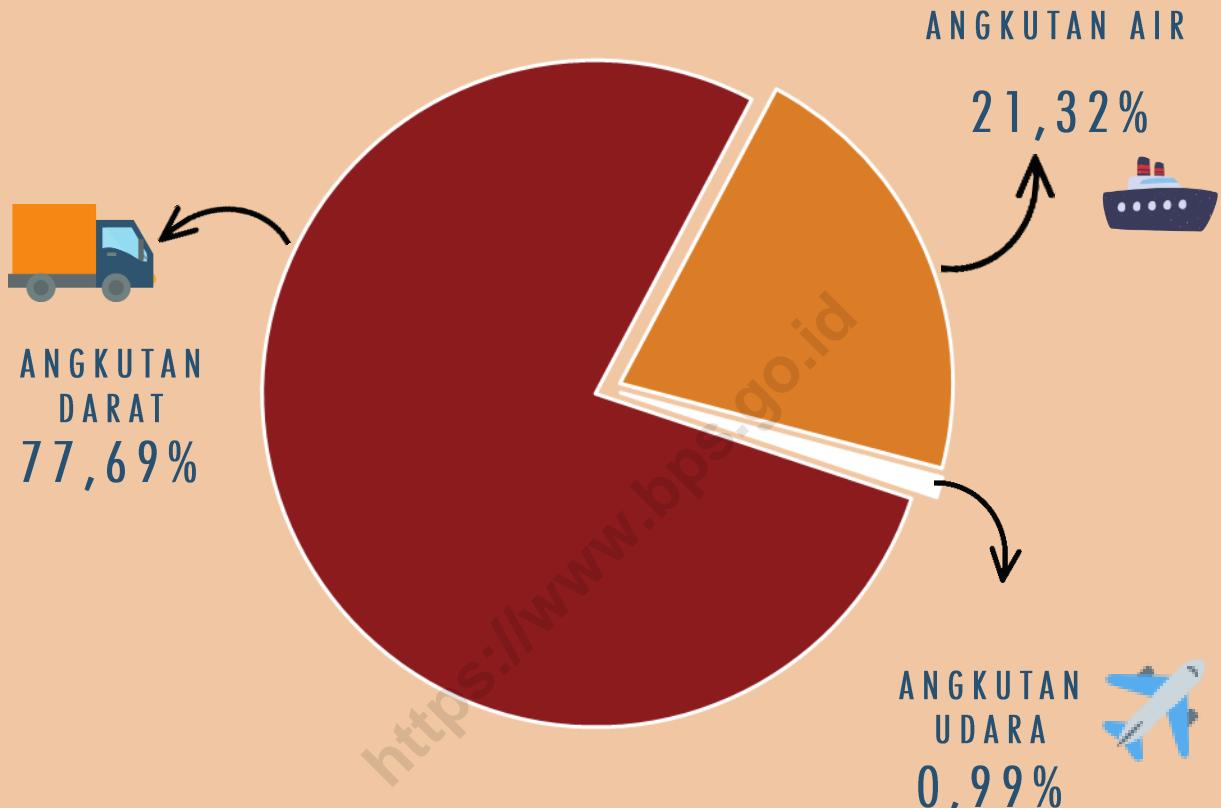
Provinsi Kalimantan Barat melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (7,87 triliun rupiah), Banten (7,25 triliun rupiah), dan Jawa Timur (2,32 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Batubara merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah dengan nilai penjualan sebesar **17,48 triliun rupiah**.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kalimantan Tengah adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kalimantan Tengah engalami **surplus**
18,36 triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

VOLUME TOTAL

15.485.774 TON

NILAI TOTAL

20,98 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)



2

Pupuk mineral atau kimia lainnya mengandung setidaknya dua nutrisi (nitrogen, fosfat, kalium), ytdl



3

Minyak petroleum dan minyak yang diperoleh dari mineral yang mengandung bitumen untuk pelumas, minyak petroleum berat dan minyak berat lainnya yang diperoleh dari mineral yang mengandung bitumen (selain mentah), dan preparat berat ytdl yang mengandung minyak petroleum atau minyak yang mengandung bitumen (selain mentrah) tidak kurang dari 70% menurut beratnya, minyak ini merupakan unsur dasar dari preparat tersebut



4

Kendaraan bermotor ytdl untuk angkutan barang



5

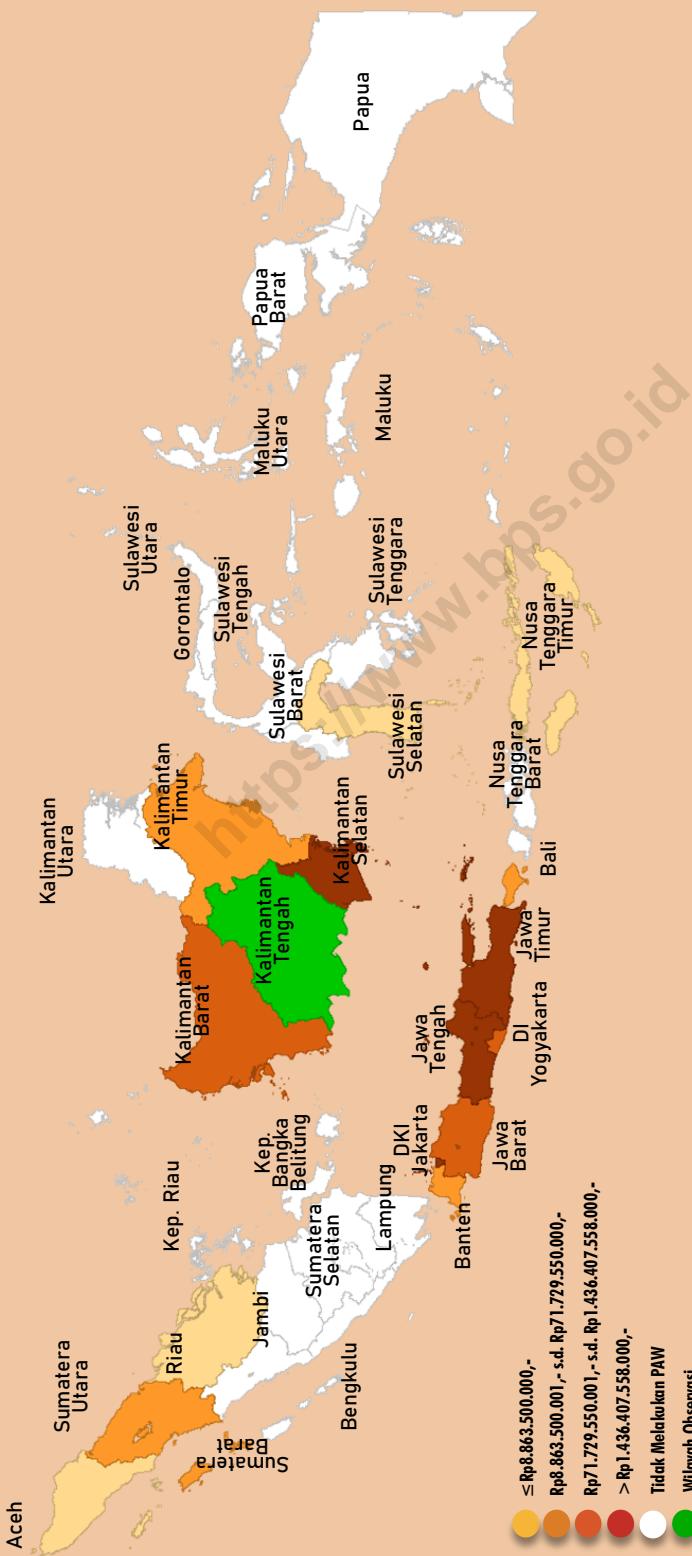
Beras, setengah atau seluruhnya digiling

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

34,42%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah"

PETA PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



Provinsi Kalimantan Tengah melakukan pembelian terbesar dari **Kalimantan Selatan** (9,92 triliun rupiah),
Jawa Timur (4,85 triliun rupiah), dan **DKI Jakarta** (2,93 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

VOLUME TOTAL

21.530.498 TON

NILAI TOTAL

39,34 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Batubara, tidak diaglomerasi



2

Minyak kelapa sawit, mentah



3

Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera



4

Buah dan kernel kelapa sawit



5

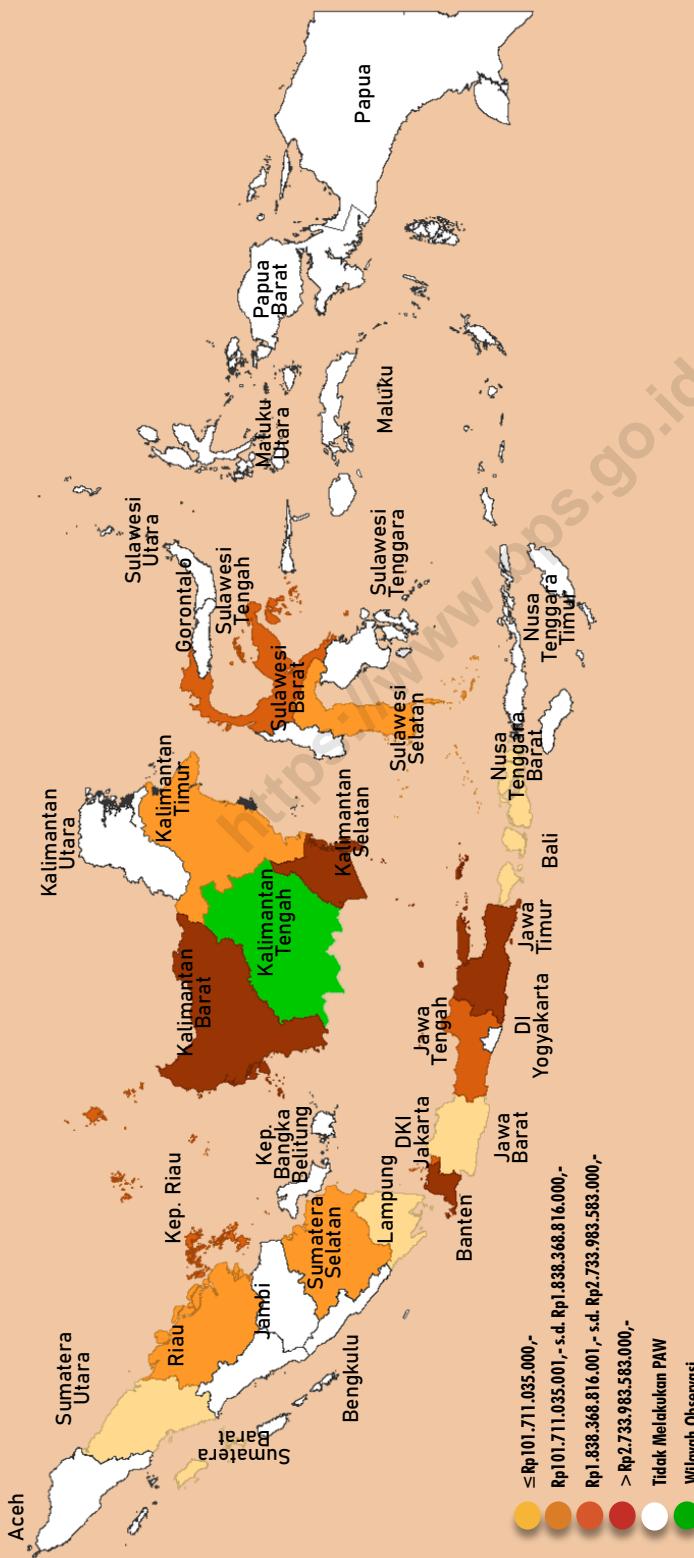
Kayu gelondongan dari pohon jenis konifera

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

91,42%

penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah”

PETA PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH



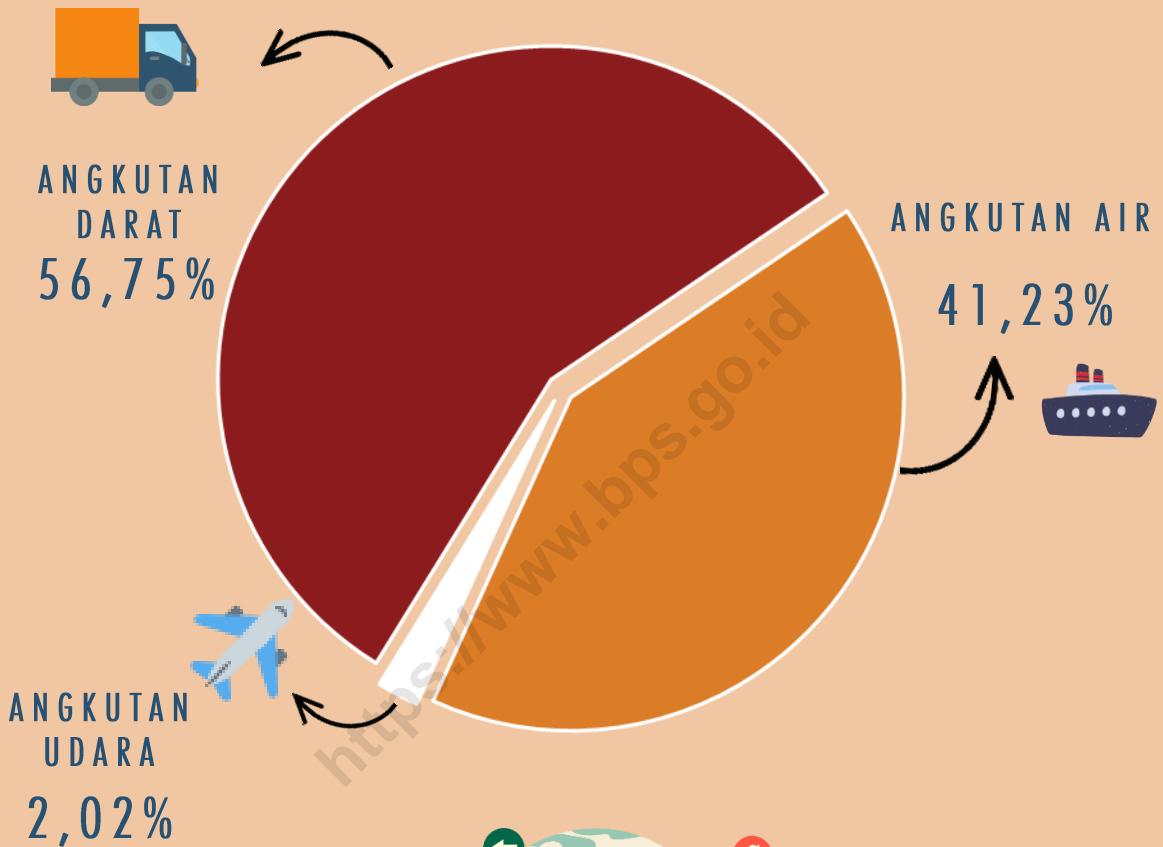
Provinsi Kalimantan Tengah melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Timur (12,93 triliun rupiah),
Kalimantan Selatan (5,93 triliun rupiah), dan Kalimantan Barat (3,75 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Batubara merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai penjualan sebesar **43,56 triliun rupiah**.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kalimantan Selatan adalah
ANGKUTAN DARAT**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kalimantan Selatan engalami **surplus**
21,70 triliun rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

VOLUME TOTAL

4.493.697 TON

NILAI TOTAL

39,81 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)



2

Suku cadang ytdl dari mesin bor atau mesin pancang dan dari mesin kerek, derek, rangka pengangkat yang dapat berpindah, alat pengangkut kangkang dan truk pekerja yang dilengkapi dengan derek; suku cadang ytdl dari mesin penggerak, mesin grading, perata, pengikis, penggali, trimbis, perapi, pengaduk atau mesin bor untuk tanah, mineral dari bijih; bagian-bagian dari bajak salju dan blower salju



3

Batubara, tidak diaglomerasi



4

Minyak kelapa sawit, mentah



5

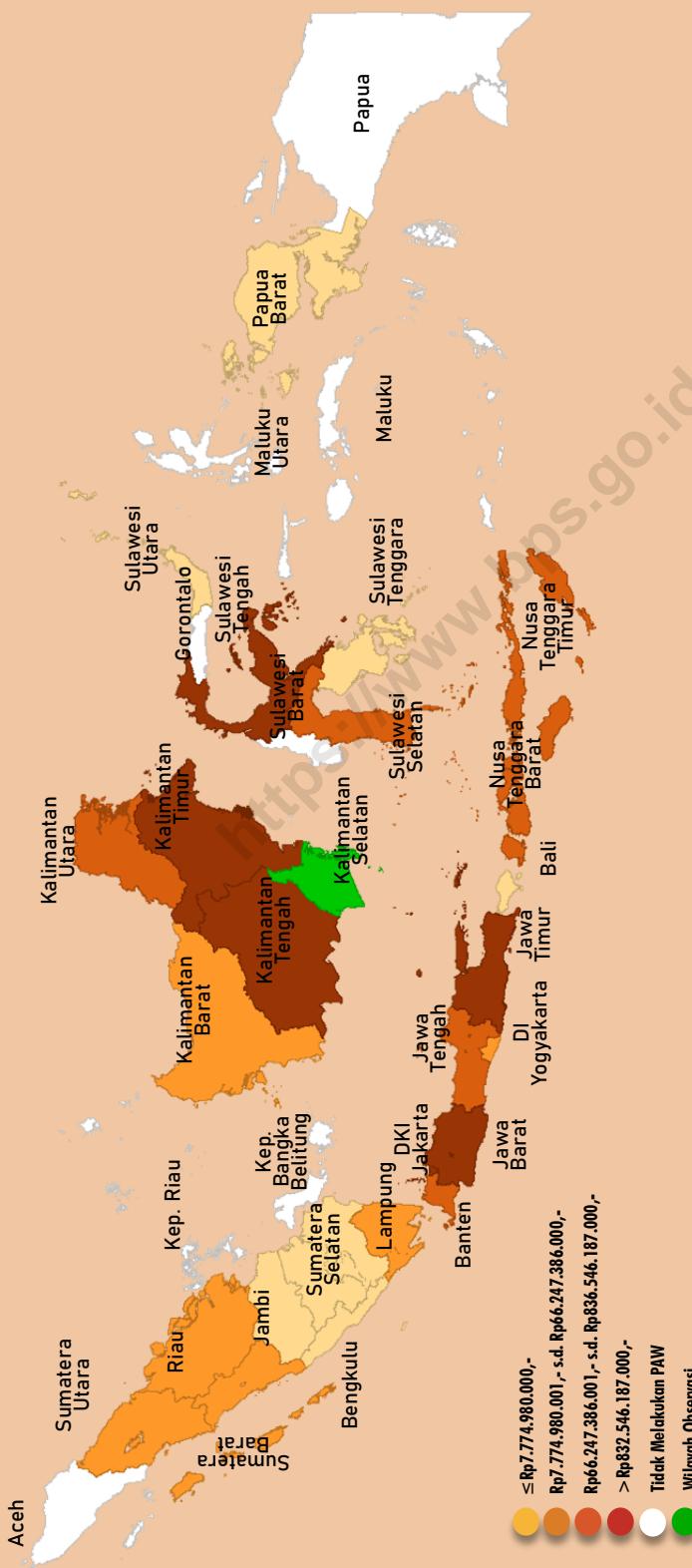
Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

67,87%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan"

PETA PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



Provinsi Kalimantan Selatan melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (20,80 triliun rupiah), Jawa Timur (6,58 triliun rupiah), dan Kalimantan Tengah (5,93 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

VOLUME TOTAL

304.037.128 TON

NILAI TOTAL

61,51 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Batubara, tidak diaglomerasi



2 Kokas dan semi-kokas dari batubara, dari lignit atau dari tanah gemuk; retort carbon



3 Karet alam dalam bentuk asalnya atau lempengan, lembaran atau strip



4 Mesin piston pembakaran dalam, selain untuk kendaraan bermotor dan pesawat udara



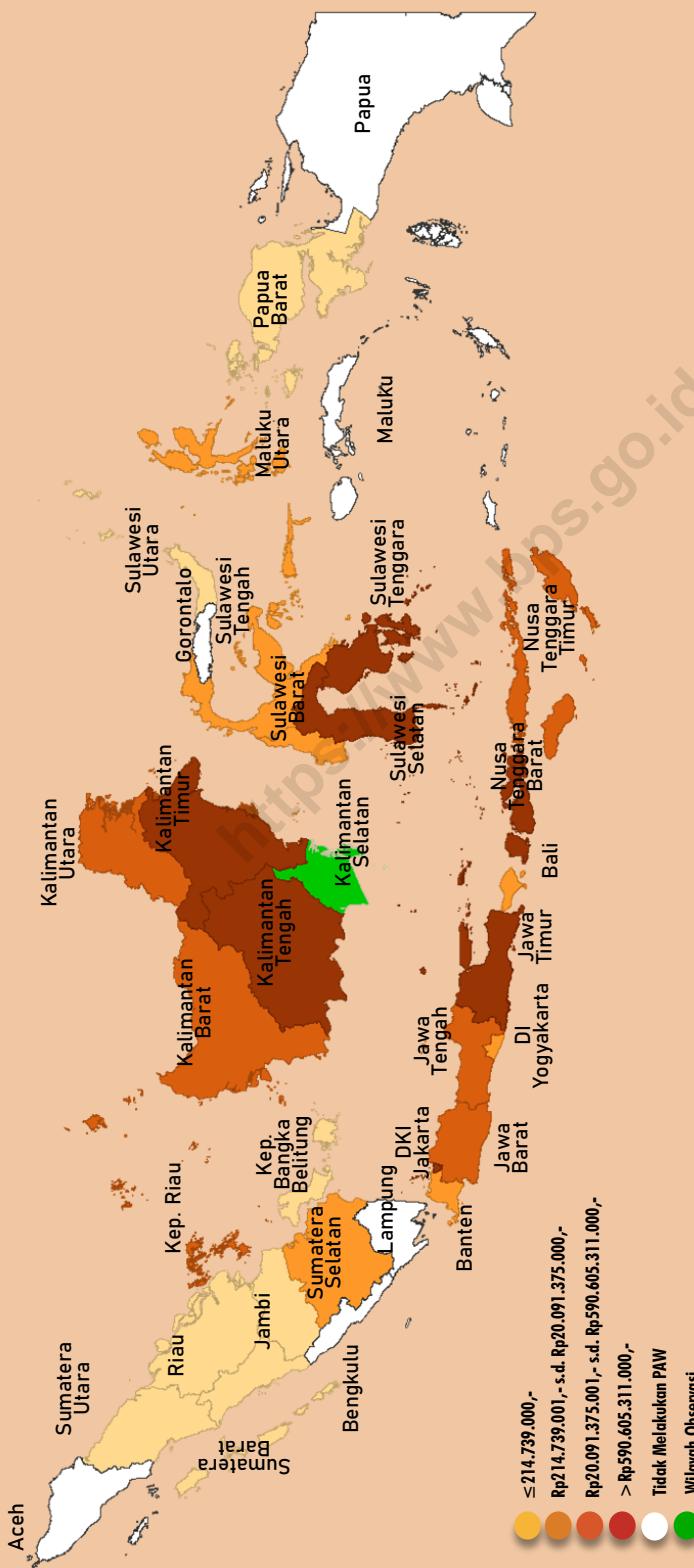
5 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

81,26%

penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan”

PETA PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN



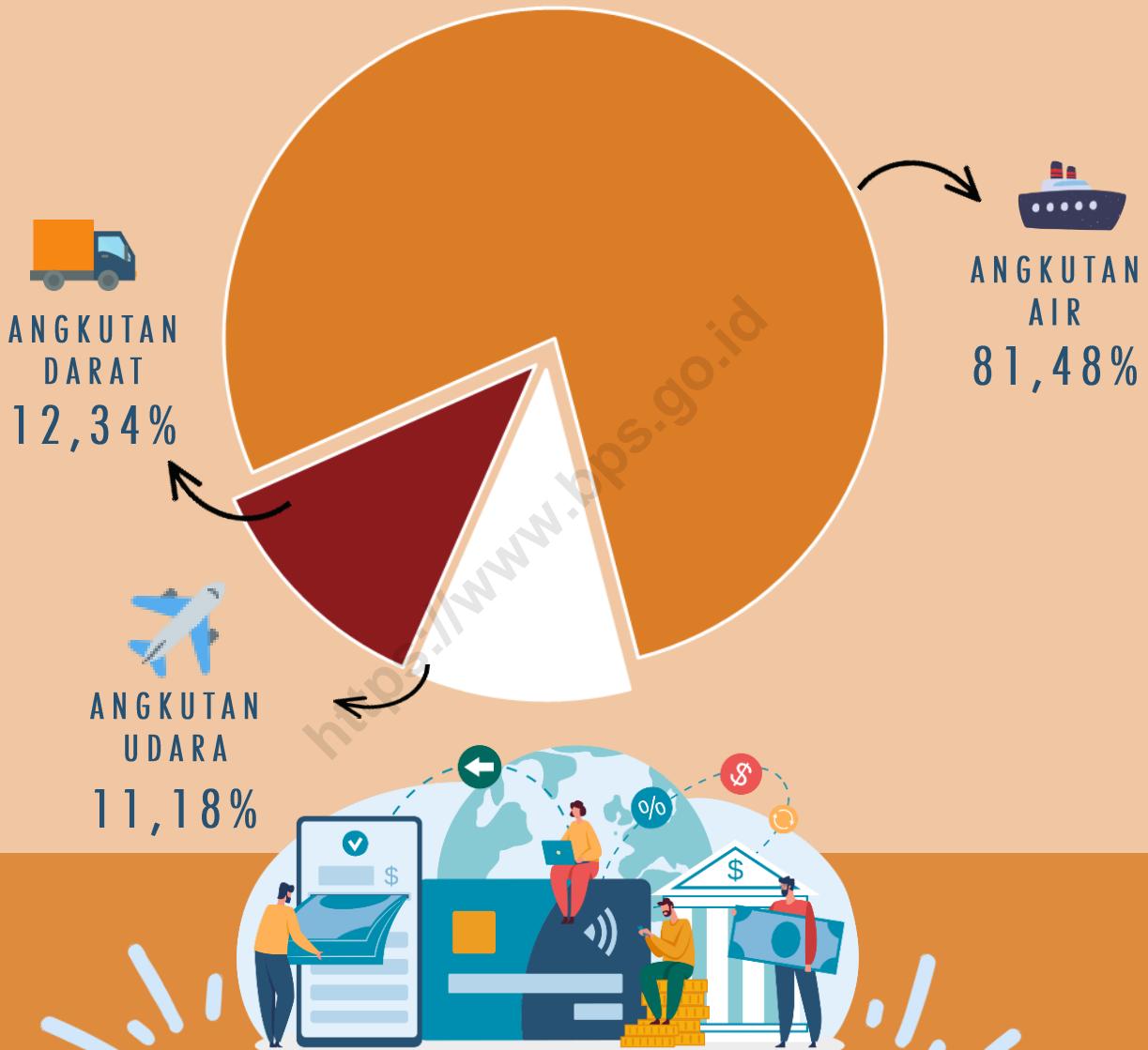
Provinsi Kalimantan Selatan melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (31,66 triliun rupiah), Jawa Timur (11,70 triliun rupiah), dan Kalimantan Tengah (9,92 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Batubara, tidak diaglomerasi merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Timur dengan nilai penjualan sebesar **112,27 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kalimantan Timur adalah
ANGKUTAN AIR**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kalimantan Timur mengalami **Surplus**
94,59 triliun rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

VOLUME TOTAL

4.251.936 TON

NILAI TOTAL

28,59 triliun rupiah

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

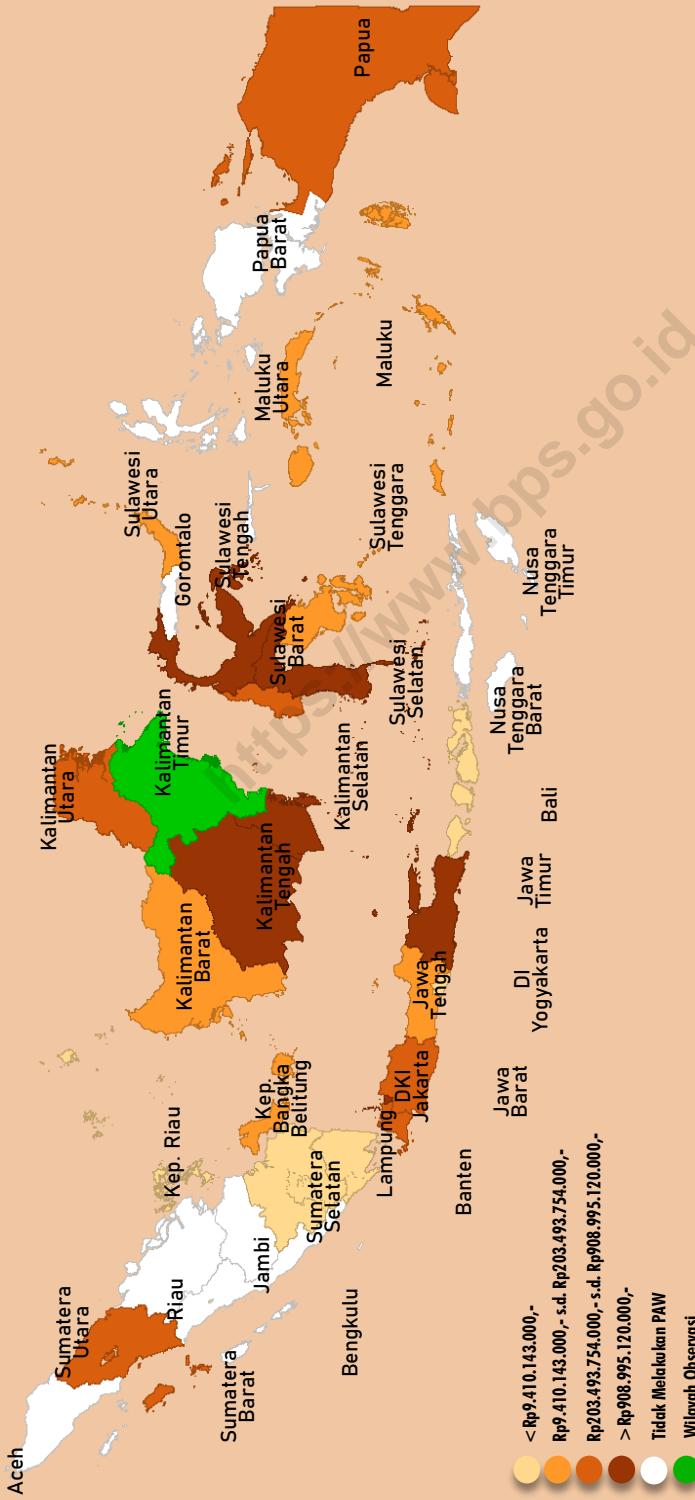
- 1 Batu kecil, gravel, batu pecah atau batu tumbuk, makadam; butir, keping dan bubuk dari batuan
- 2 Minyak kelapa sawit, mentah
- 3 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang
- 4 Pasir alam
- 5 Makanan hewan yang diolah ytdl

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

54,36%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kalimantan Timur.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



Provinsi Kalimantan Timur melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sulawesi Tengah (8,66 triliun rupiah), DKI Jakarta (7,34 triliun rupiah), dan Jawa Timur (4,37 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

VOLUME TOTAL

71.758.363 TON

NILAI TOTAL

123,18 triliun rupiah

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Batubara, tidak diaglomerasi



2

Minyak bahan bakar ytdl



3

Asam fosfat



4

Semen portland, semen alumina, semen terak dan semen hidrolis semacam itu, kecuali dalam bentuk clinker



5

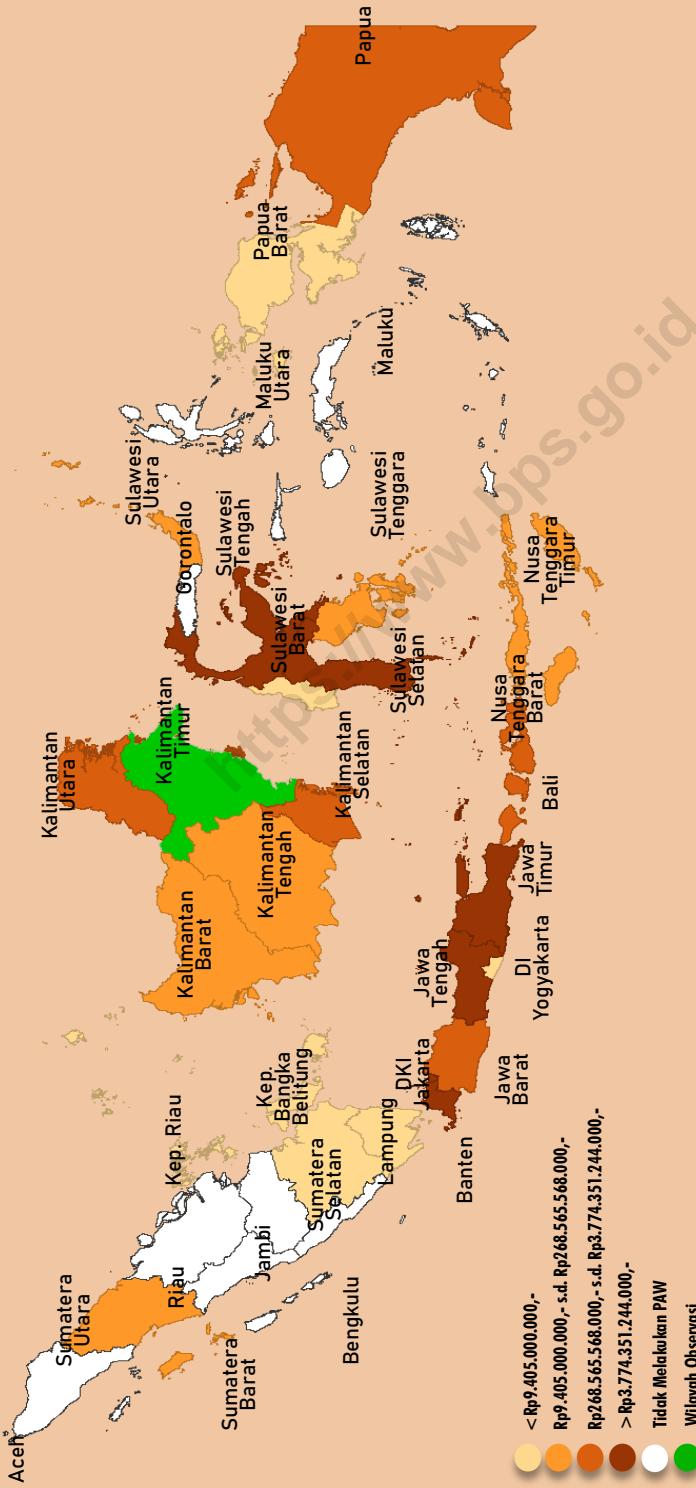
Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

97,35%

penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Timur.”

PETA PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



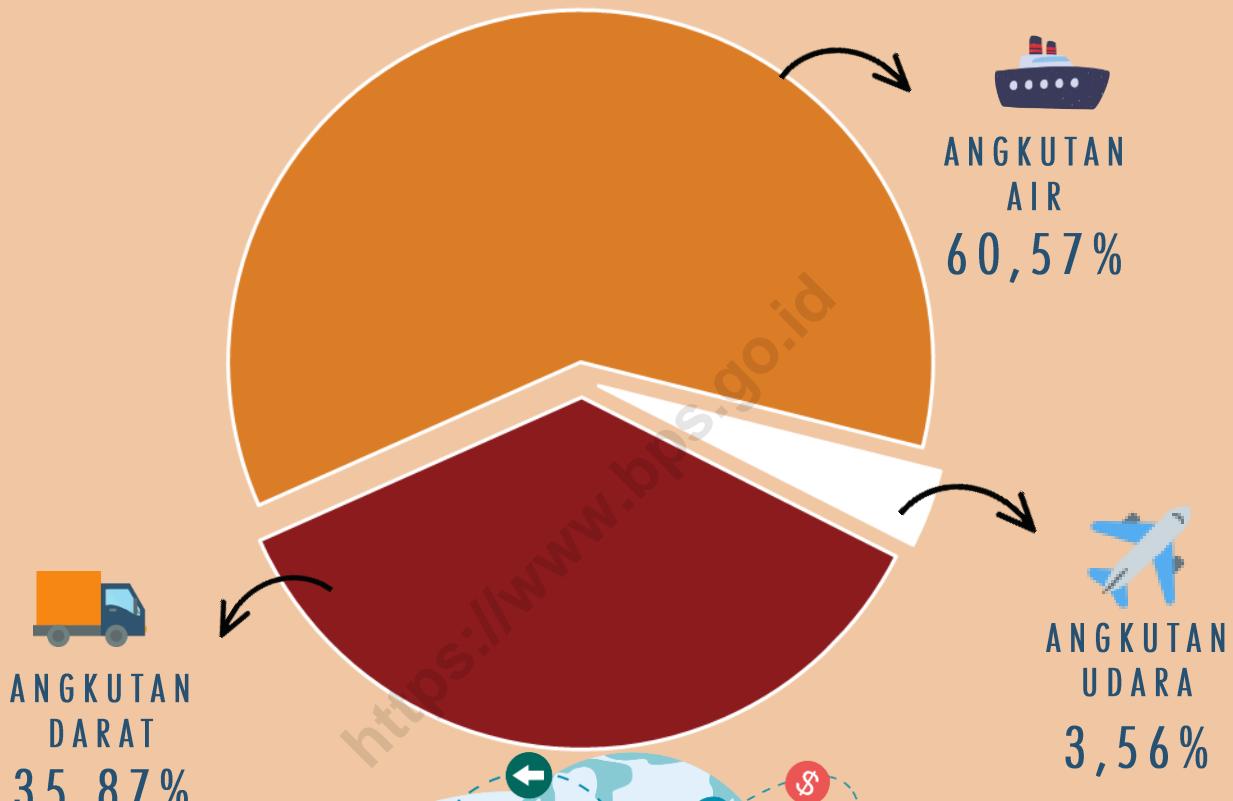
Provinsi Kalimantan Timur melukukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Tengah (50,67 triliun rupiah),
Jawa Timur(18,89 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (16,15 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Batubara, tidak diaglomerasi merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Utara dengan nilai penjualan sebesar **25,09 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Kalimantan Utara adalah
ANGKUTAN AIR**



An illustration depicting global trade and surplus. It features a globe with a dashed line indicating a trade route. Several people are shown interacting with various symbols: a smartphone displaying a globe, a laptop, a bank building with a dollar sign, a stack of gold bars, and a person holding a large bill. Arrows and icons representing money and percentages are scattered around the globe.

**"Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Kalimantan Utara mengalami **Surplus**
24,71 triliun rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

VOLUME TOTAL

591.871 TON

NILAI TOTAL

4,72 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik berkapasitas silinder melebihi 50 cc



2

Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau



3

Telepon untuk jaringan seluler atau untuk jaringan tanpa kabel lainnya



4

Beras, setengah atau seluruhnya digiling



5

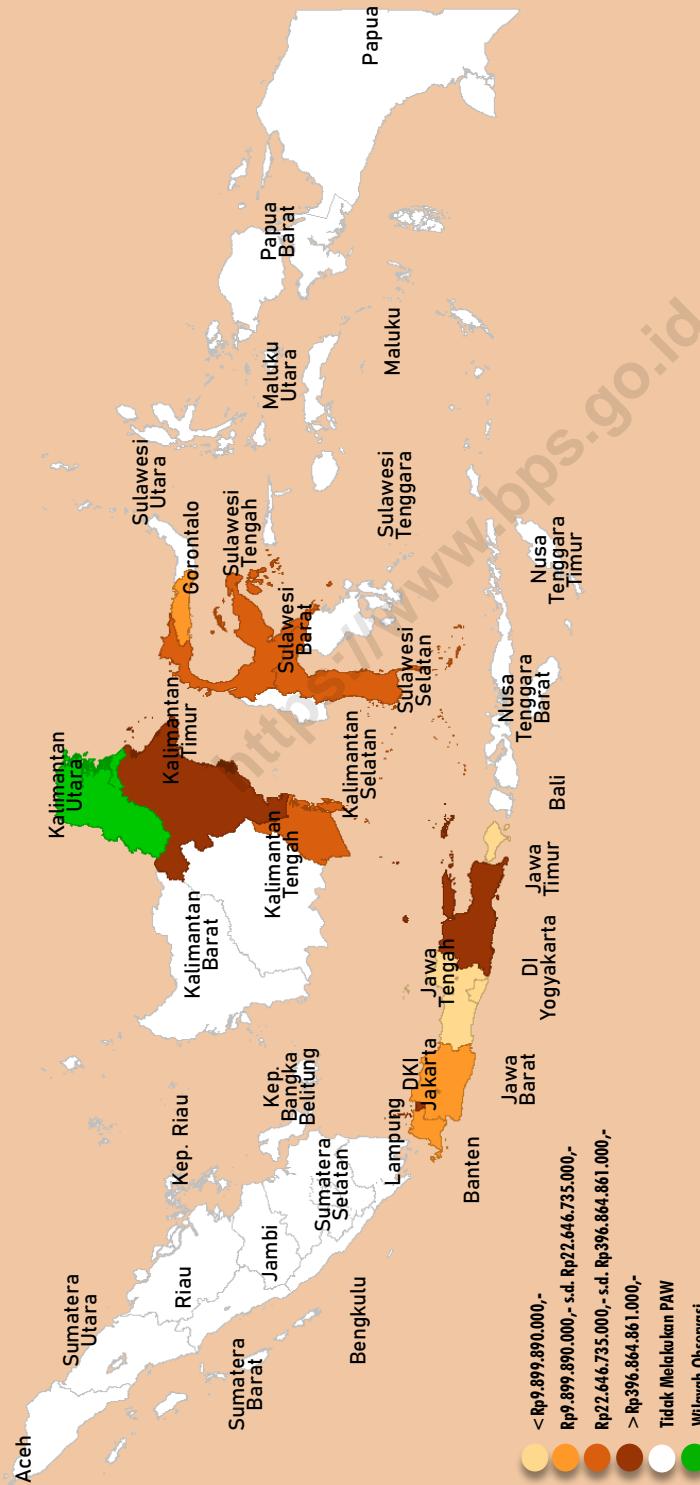
Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

57,22%

pembelian antar wilayah di Provinsi Kalimantan Utara.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA



Provinsi Kalimantan Utara melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (2,17 triliun rupiah),
Kalimantan Timur (1,18 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (941,62 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA

VOLUME TOTAL

6.598.470 TON

NILAI TOTAL

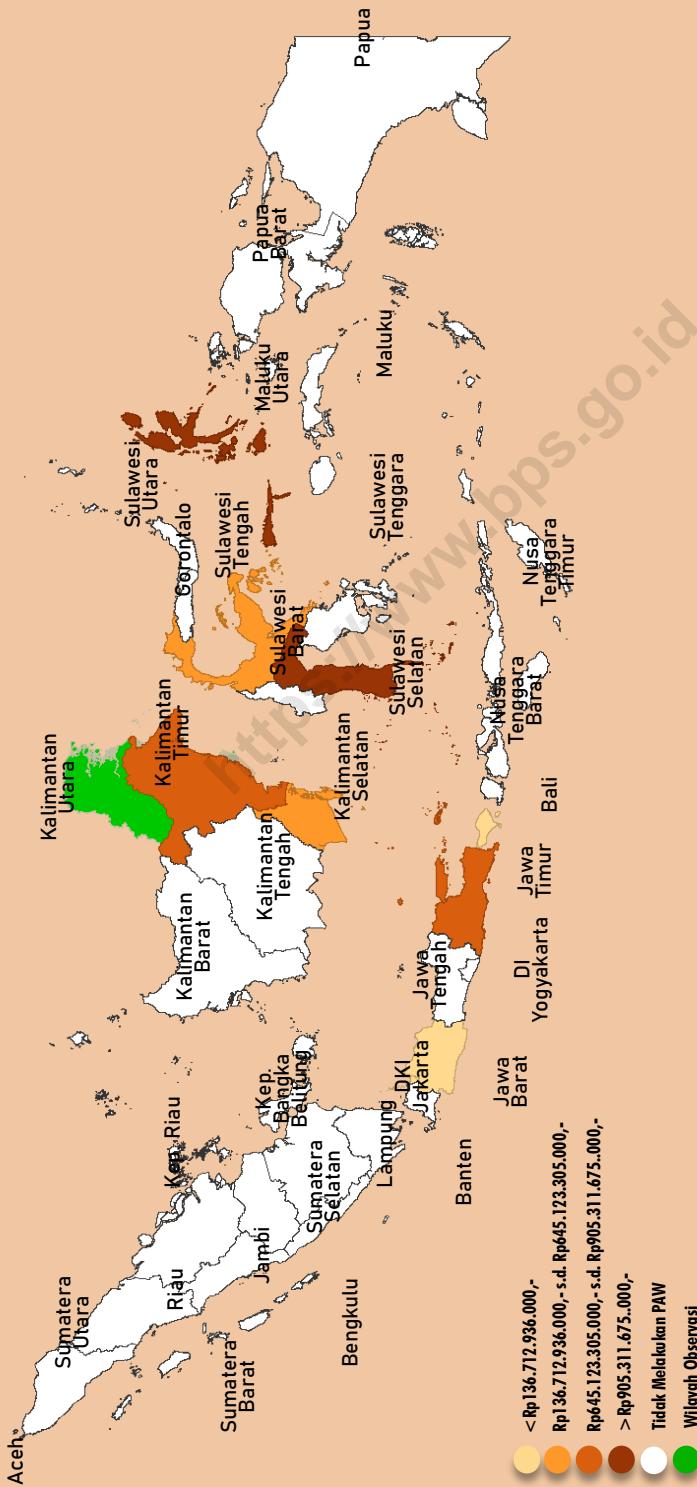
29,421 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

- 1 Batubara, tidak diaglomerasi
- 2 Rumput laut dan ganggang lainnya, segar, beku atau kering, ditumbuk maupun tidak
- 3 Minyak kelapa sawit, mentah
- 4 Kokas dan semi-kokas dari batubara, dari lignit atau dari tanah gemuk; retort carbon
- 5 Crustacea, beku

“Lima kelompok komoditas ini mencakup
96,99%
penjualan antar wilayah di Provinsi Kalimantan Utara.”

PETA PENJUALAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA



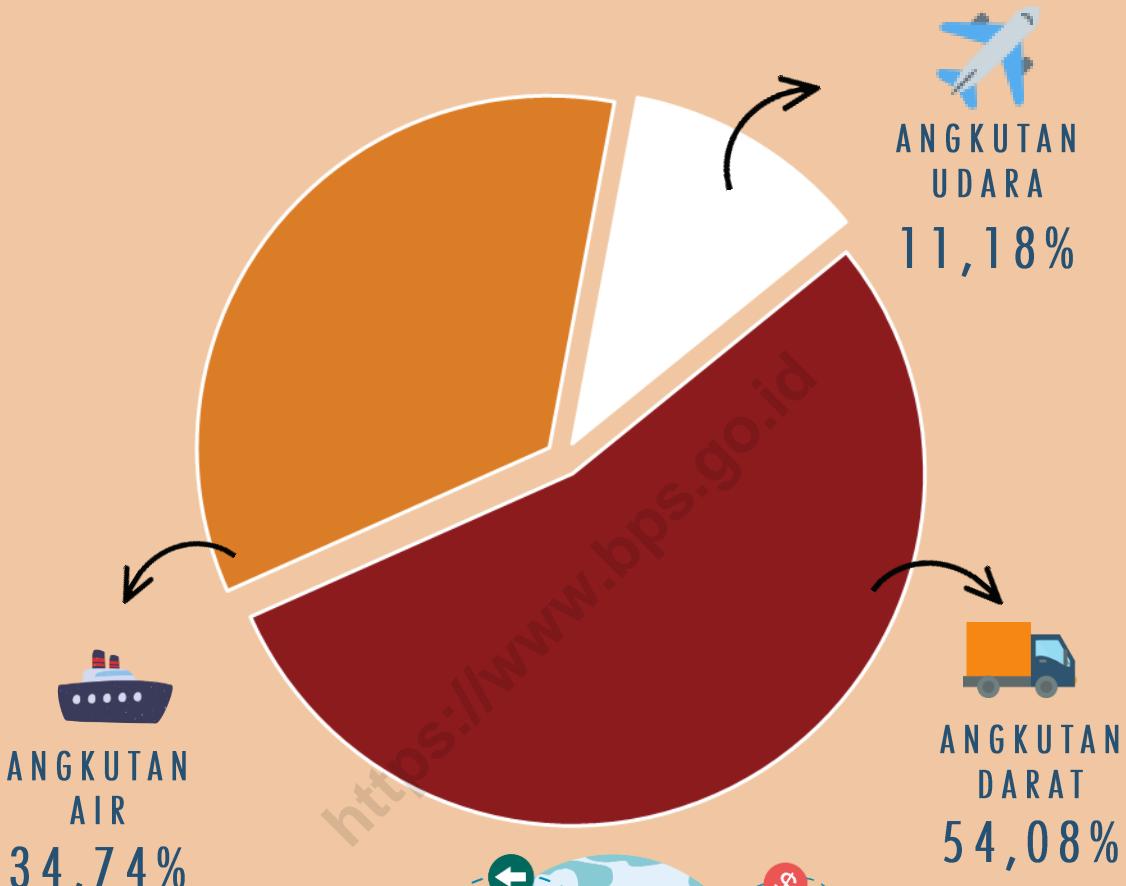
Provinsi Kalimantan Utara melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Maluku Utara (25,40 triliun rupiah),
Sulawesi Selatan (927,73 miliar rupiah), dan **Kalimantan Timur** (905,32 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SULAWESI UTARA



Bijih logam mulia dan konsentratnya merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah (PAW) di Provinsi Sulawesi Utara dengan nilai penjualan sebesar **5,68 triliun rupiah**.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sulawesi Utara adalah
ANGKUTAN DARAT



“Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Utara mengalami **Defisit 1,18 triliun rupiah.**”

PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI UTARA

VOLUME TOTAL

1.815.675 TON

NILAI TOTAL

10,46 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

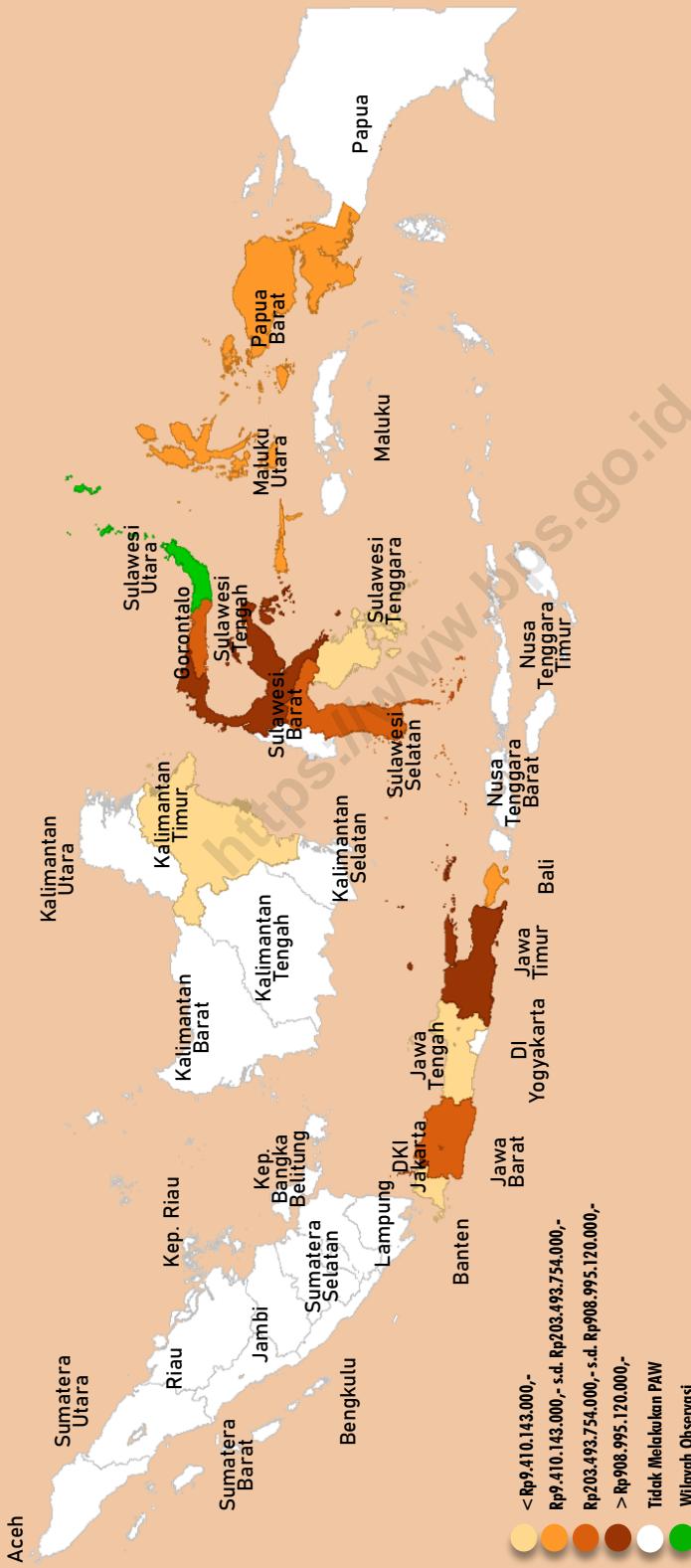
- 1 Buah dan kernel kelapa sawit
- 2 Makanan hewan yang diolah ytdl
- 3 Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau
- 4 Beras, setengah atau seluruhnya digiling
- 5 Coklat dan makanan olahan lainnya yang mengandung kakao (kecuali bubuk kakao yang dimaniskan), dalam bentuk curah

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

56,29%

pembelian antar wilayah di
Provinsi Sulawesi Utara.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI UTARA



Provinsi Sulawesi Utara melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sulawesi Tengah (4,37 triliun rupiah), Jawa Timur (2,36 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (1,73 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SULAWESI UTARA

VOLUME TOTAL

200.424 TON

NILAI TOTAL

9,29 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Bijih logam mulia dan konsentratnya



2 Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang (kecuali alat transportasi umum, kendaraan yang khusus dirancang untuk perjalanan di atas salju, mobil golf dan kendaraan sejenisnya)



3 Ikan, diolah atau diawetkan dengan cara lainnya



4 Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu, dengan mesin piston pembakaran dalam bolak-balik berkapasitas silinder melebihi 50 cc



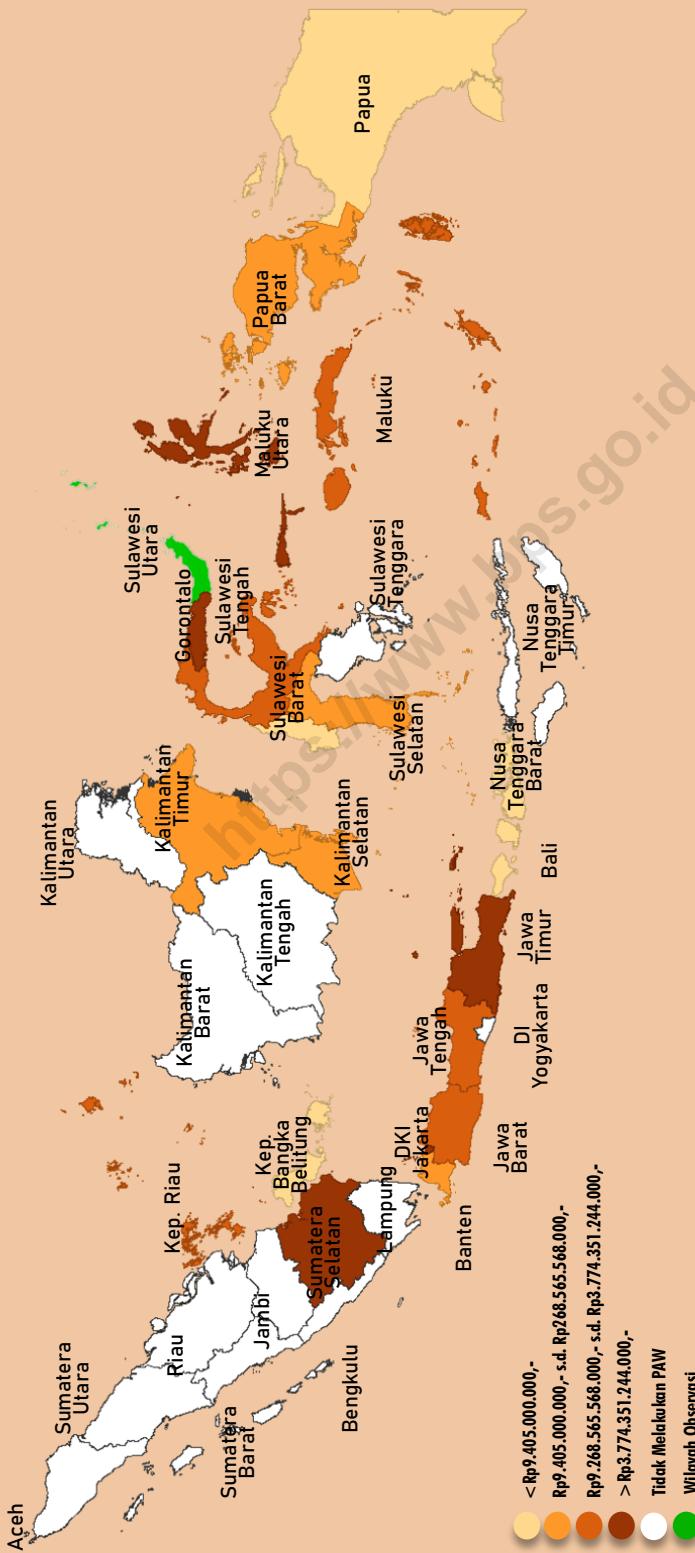
5 Ikan, beku (tidak termasuk potongan daging ikan tanpa tulang/fillet dan daging ikan)

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

82,23%

penjualan antar wilayah di
Provinsi Sulawesi Utara."

PETA PENJUALAN PROVINSI SULAWESI UTARA



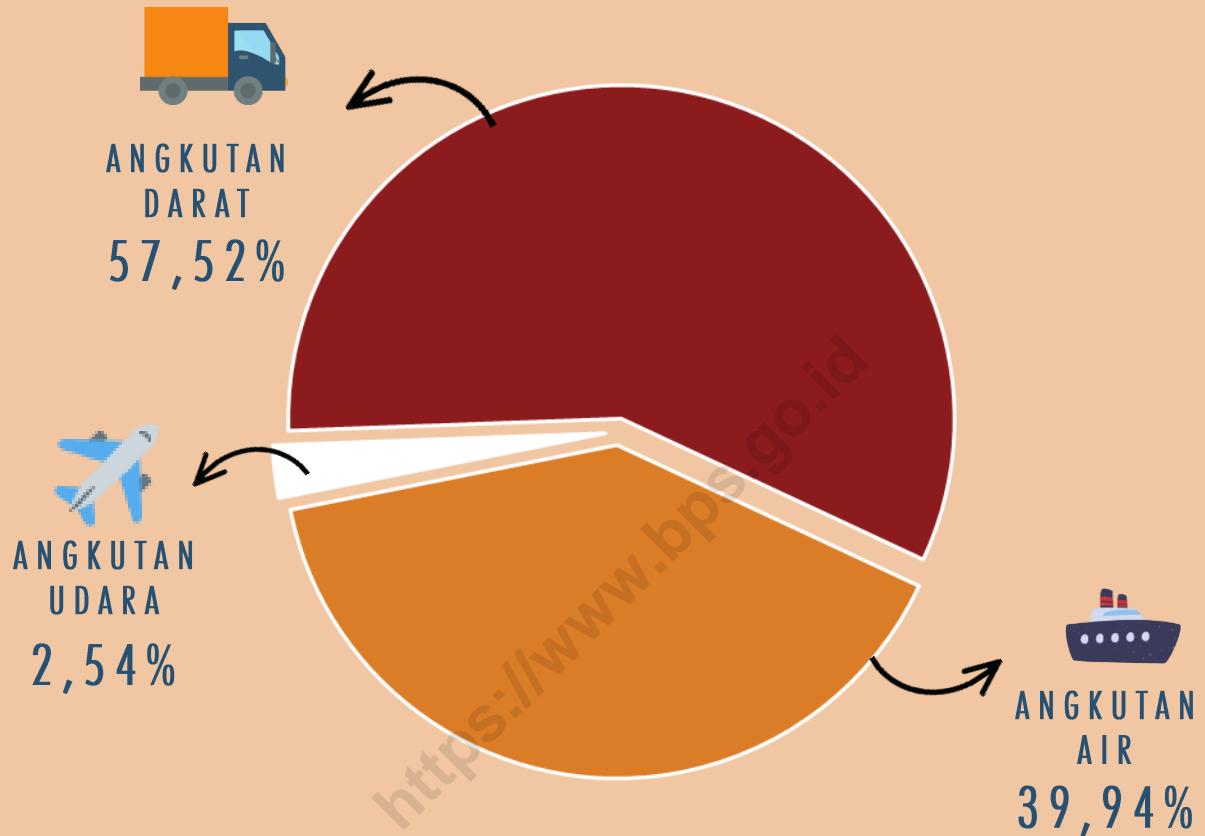
Provinsi Sulawesi Utara melakukan penjualan terbesar ke Provinsi DKI Jakarta (6,21 triliun rupiah), **Maluku Utara** (922,28 miliar rupiah), dan **Gorontalo** (766,69 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGAH



Batu kecil, gravel, batu pecah, dan butir, keping, bubuk dari batuan merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah dengan nilai penjualan sebesar 5,96 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sulawesi Tengah adalah
ANGKUTAN DARAT**



An illustration depicting international trade and finance. It features a globe with a blue arrow pointing from the United States to China, symbolizing trade routes. In the foreground, there are icons representing various financial sectors: a smartphone with a payment interface, a laptop with a chart, a bank building, a stack of gold bars, and a person holding a large dollar bill. The overall theme is the interconnectedness of global markets and the significant role of Central Sulawesi in these trade dynamics.

“Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah mengalami **defisit 24,48 triliun rupiah.**”

PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

VOLUME TOTAL

5.718.921 TON

NILAI TOTAL

41,64 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

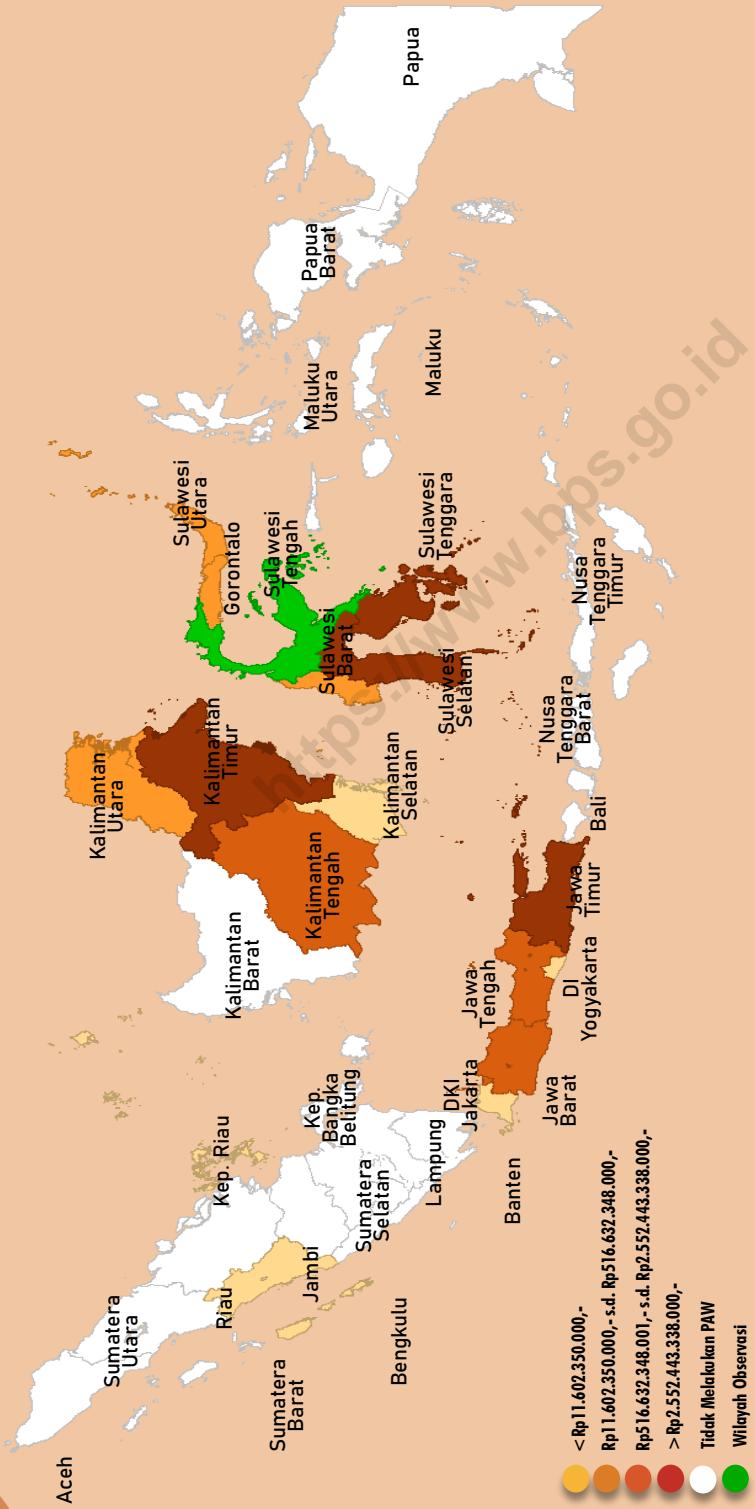
- 1  Bijih nikel dan konsentratnya
- 2  Mobil dan kendaraan bermotor untuk mengangkut penumpang (kecuali transportasi umum)
- 3  Batubara, tidak diaglomerasi
- 4  Ubin, paving, ubin perapian, ubin dinding, kubus mosaik dari keramik dan sejenisnya
- 5  Motor universal AC/DC dengan keluaran melebihi 37,5 W; motor AC lainnya; generator AC (alternator)

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

83,71%

pembelian antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI TENGAH



Provinsi Sulawesi Tengah melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sulawesi Tenggara (14,52 triliun rupiah), Sulawesi Selatan (12,34 triliun rupiah), dan Kalimantan Timur (3,78 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

VOLUME TOTAL

3.621.924 TON

NILAI TOTAL

17,16 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

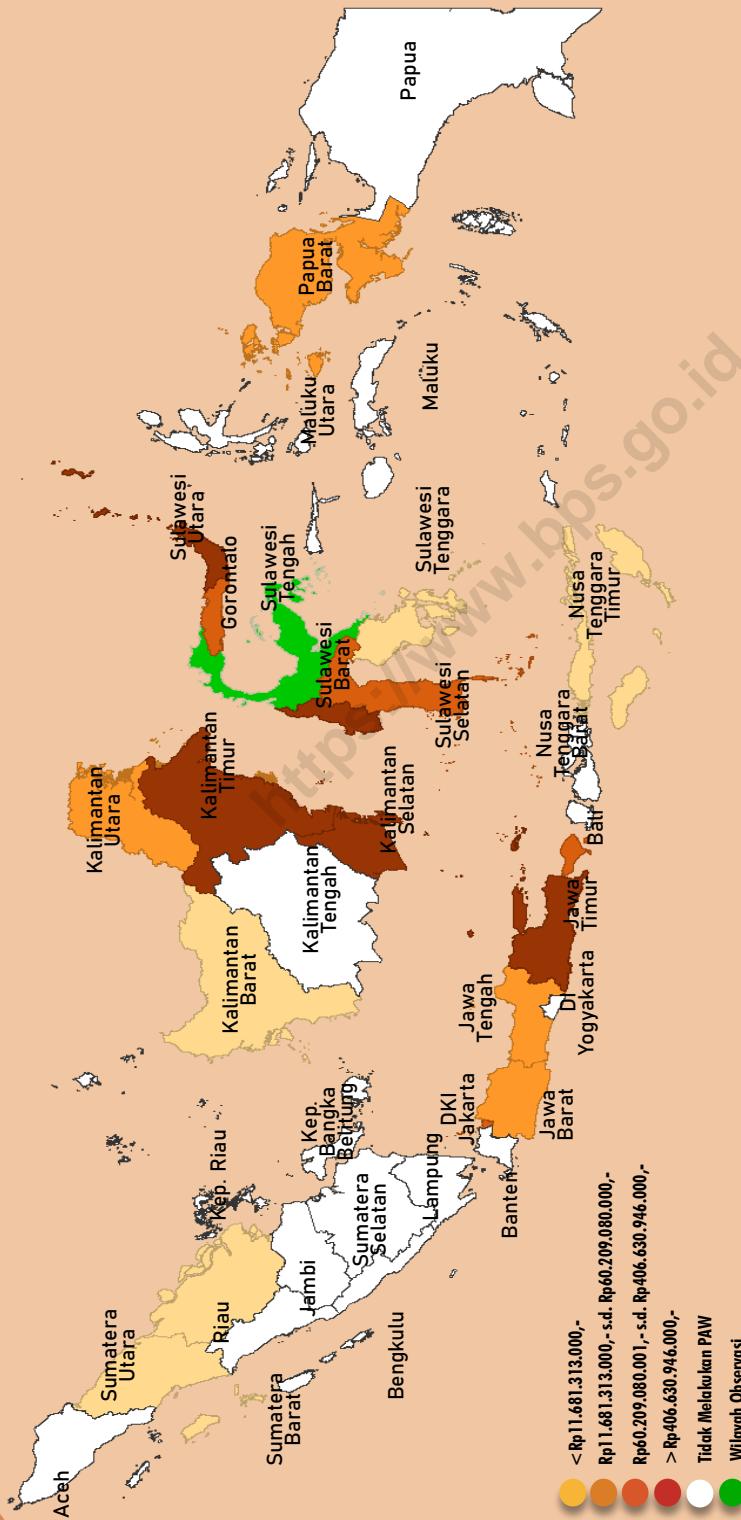
- 1  Batu kecil, gravel, batu pecah, batu tumbuk, makadam, butir, keping, bubuk dari batuan
- 2  Buah dan kernel kelapa sawit
- 3  Pasir alam
- 4  Minyak kelapa sawit, mentah
- 5  Tanaman dan bagiannya untuk pembuatan wewangian, farmasi, insektisida, fungisida

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

90,25%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SULAWESI TENGAH



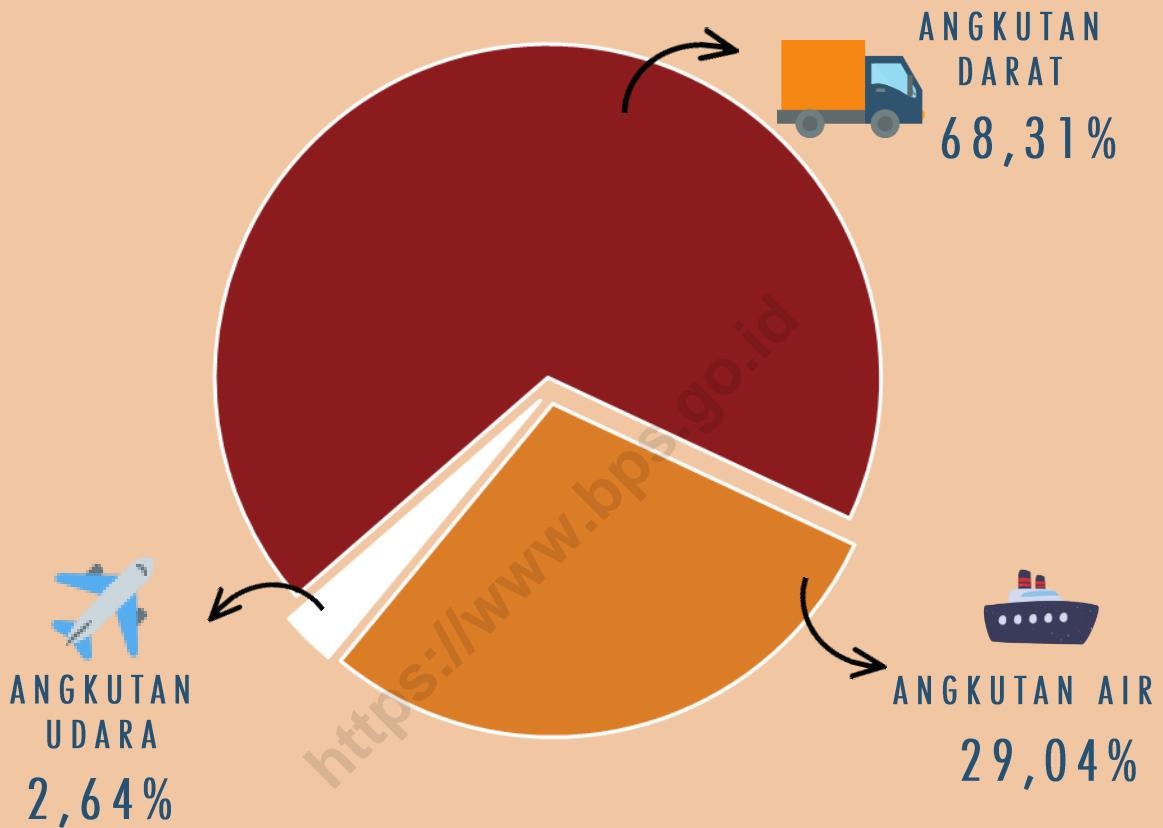
Provinsi Sulawesi Tengah mendekati penjualan terbesar ke Provinsi Kalimantan Timur (8,66 triliun rupiah),
Sulawesi Utara (4,37 triliun rupiah), dan Kalimantan Selatan (1,49 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SULAWESI SELATAN



Mobil dan Kendaraan Bermotor untuk Mengangkut Penumpang (kecuali transportasi umum) merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan dengan nilai penjualan sebesar 22,84 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sulawesi Selatan adalah
ANGKUTAN DARAT**



An illustration depicting global trade and finance. It features a globe with a blue arrow pointing from the top left towards it. In the foreground, there is a large teal credit card-like shape. Several people are interacting with various icons: one person is using a laptop next to a percentage sign (%), another is standing near a bank building holding a large dollar bill, and others are interacting with a smartphone and a laptop displaying a checkmark and a dollar sign (\$). The background is a light beige color with blue decorative lines radiating outwards.

"Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami **defisit 766,92 miliar rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

VOLUME TOTAL

8.982.613 TON

NILAI TOTAL

47,57 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor untuk mengangkut penumpang (kecuali transportasi umum)



2

Batubara, tidak diaglomerasi



3

Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang



4

Rumput laut dan ganggang lainnya, segar, beku atau kering, ditumbuk maupun tidak



5

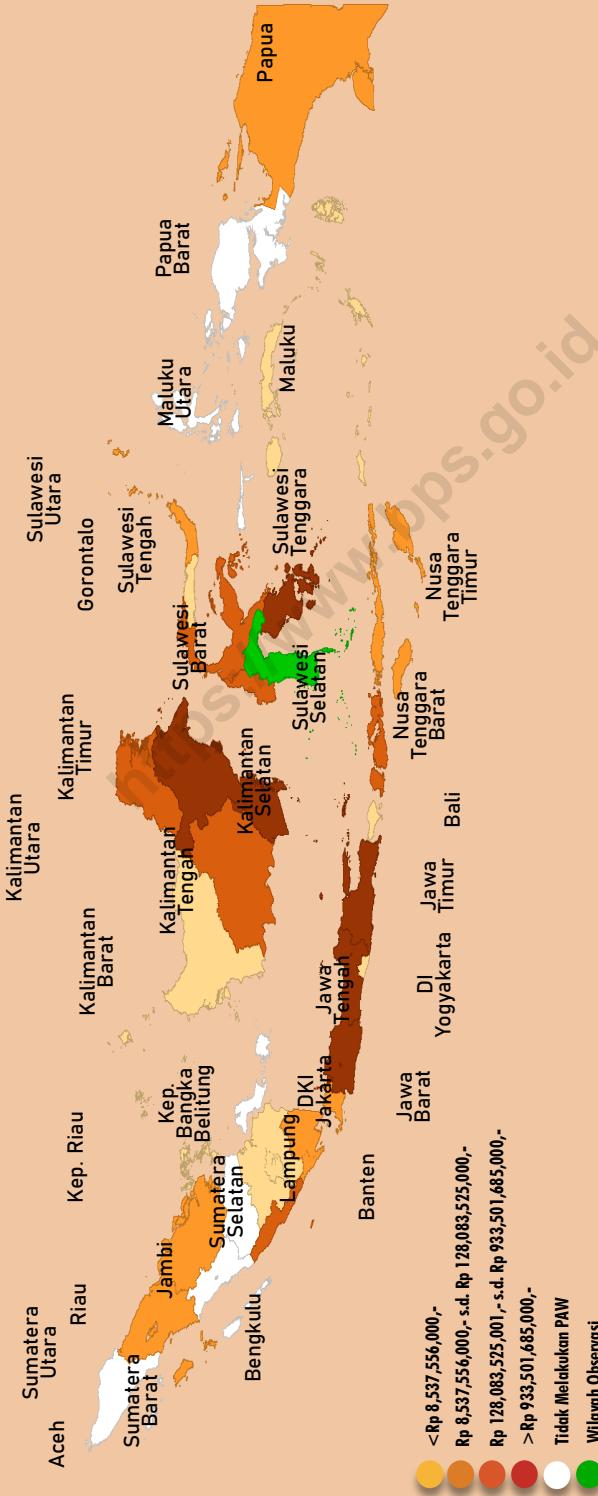
Mesin piston pembakaran dalam, selain untuk kendaraan bermotor dan pesawat udara

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

80,37%

pembelian antar wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI SELATAN



Provinsi Sulawesi Selatan melakukan pembelian terbesar dari Provinsi DKI Jakarta (21,94 triliun rupiah),
Kalimantan Timur (14,95 triliun rupiah), dan Jawa Timur (3,08 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SULAWESI SELATAN

VOLUME TOTAL

3.988.706 TON

NILAI TOTAL

46,80 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Mobil dan kendaraan bermotor untuk mengangkut penumpang (kecuali transportasi umum)



2 Rumput laut dan ganggang lainnya, segar, beku atau kering, ditumbuk maupun tidak



3 Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang



4 Beras, setengah atau seluruhnya digiling



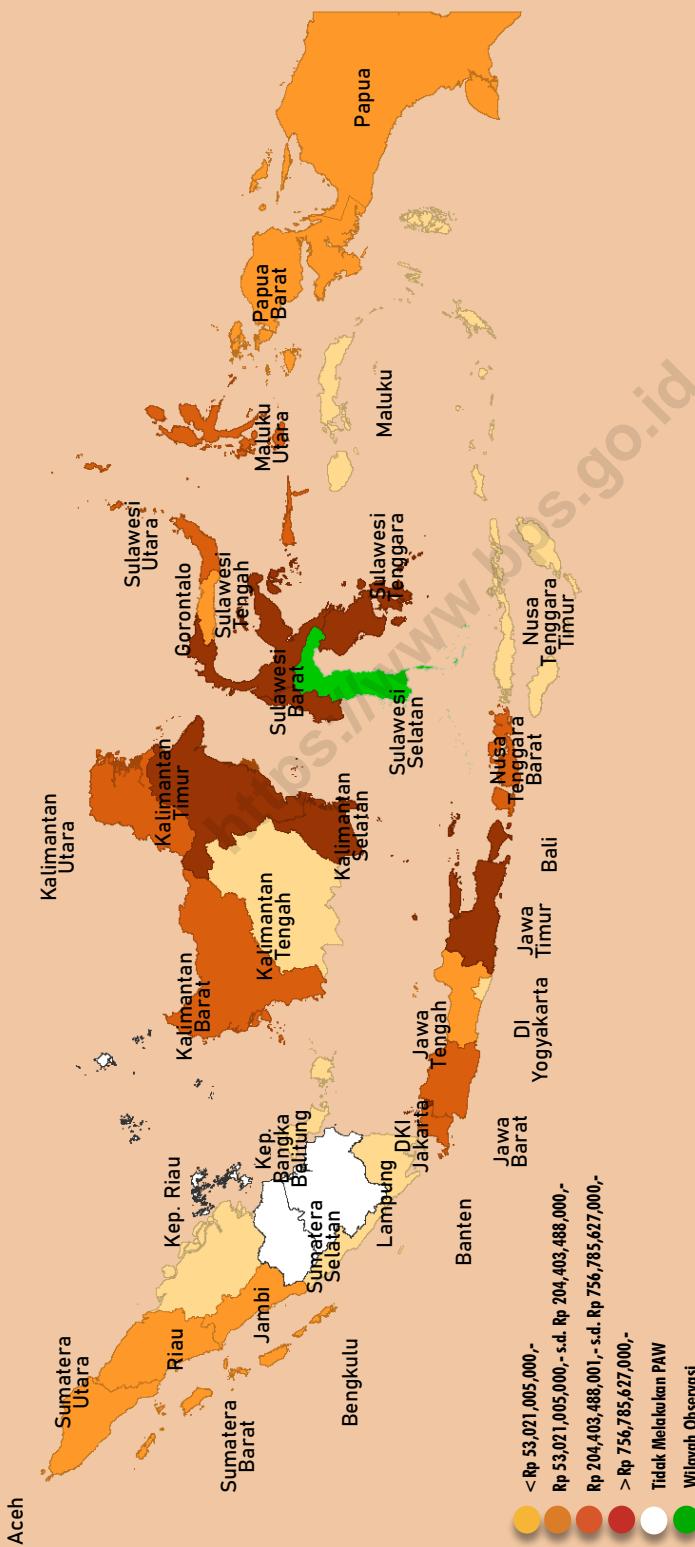
5 Tepung gandum dan tepung meslin

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

66,68%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SULAWESI SELATAN



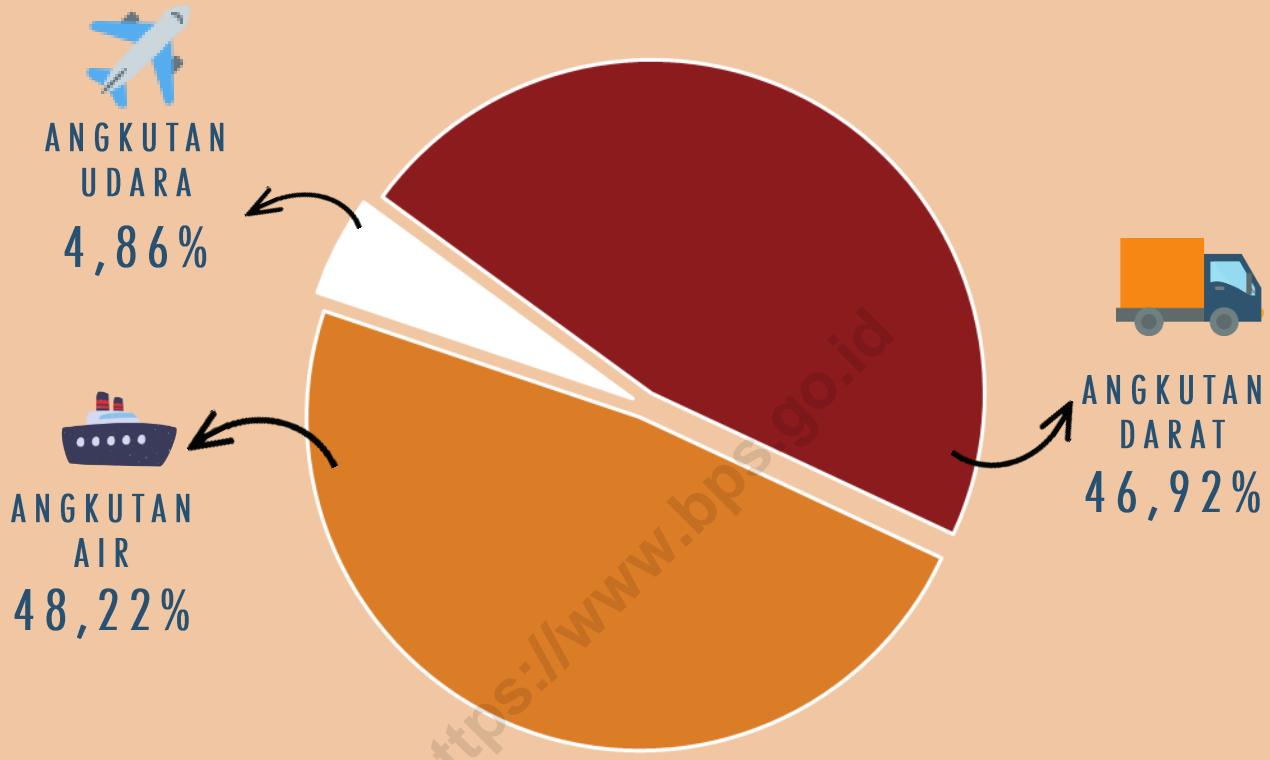
Provinsi Sulawesi Selatan meldukan penjualan terbesar ke Provinsi Sulawesi Tenggara (17,02 triliun rupiah), Sulawesi Tengah (12,34 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (5,10 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Bijih nikel dan konsentratnya merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan nilai penjualan sebesar 16,64 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah
ANGKUTAN AIR**



“Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara mengalami **defisit 1,28 triliun rupiah.**”

PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

VOLUME TOTAL

3.851.203 TON

NILAI TOTAL

29,52 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor untuk mengangkut penumpang (kecuali transportasi umum)



2

Bijih nikel dan konsentratnya



3

Kendaraan bermotor ytdl untuk angkutan barang



4

Minyak petroleum ringan dan minyak ringan lainnya yang diperoleh dari mineral mengandung bitumen (selain mentah)



5

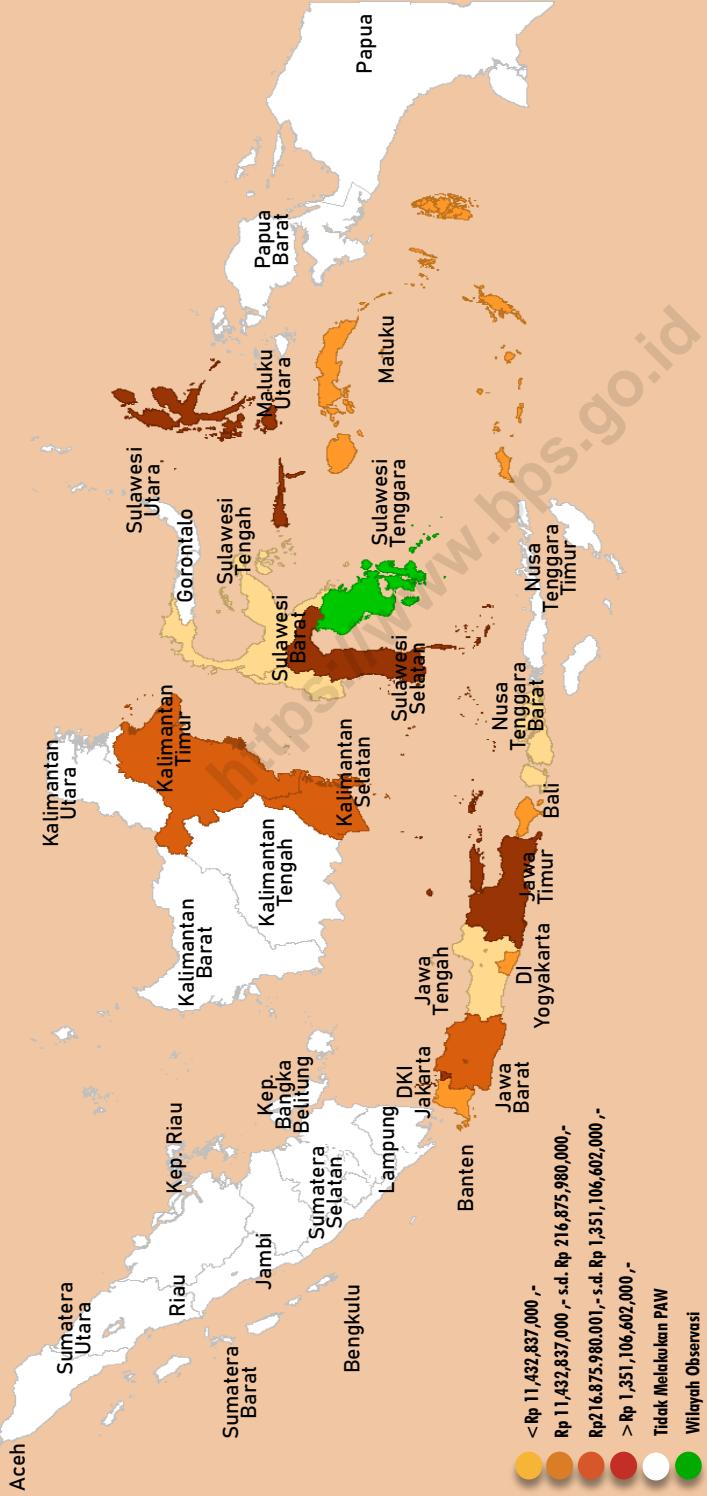
Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

74,10%

pembelian antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Provinsi Sulawesi Tenggara melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sulawesi Selatan (17,02 triliun rupiah), DKI Jakarta (5,91 triliun rupiah), dan Maluku Utara (2,73 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA

VOLUME TOTAL

2.419.813 TON

NILAI TOTAL

28,24 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

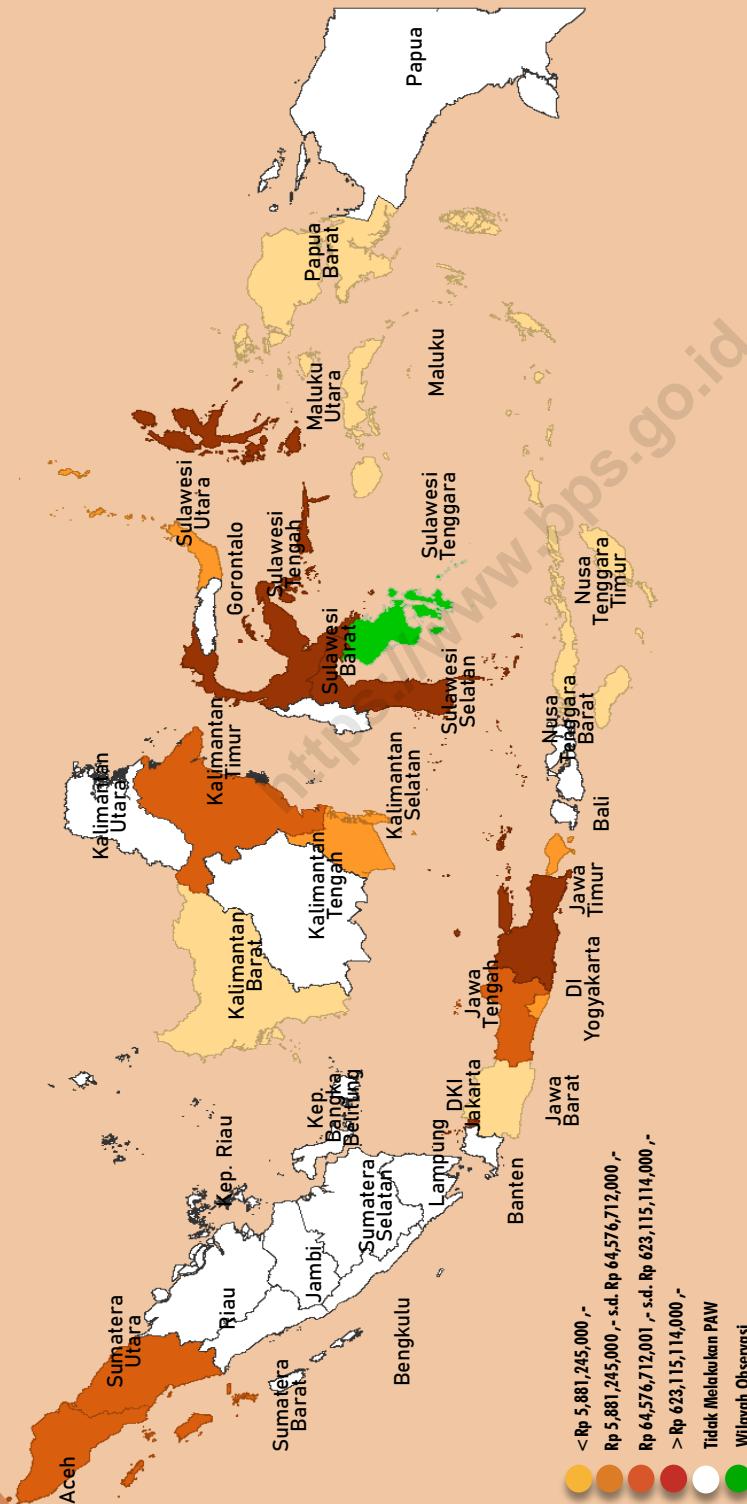
- 1 Bijih nikel dan konsentratnya
- 2 Ferro Nikel
- 3 Buah dan Kernel Kelapa Sawit
- 4 Minyak kelapa sawit, mentah
- 5 Beras, setengah atau seluruhnya digiling

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

93,81%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA



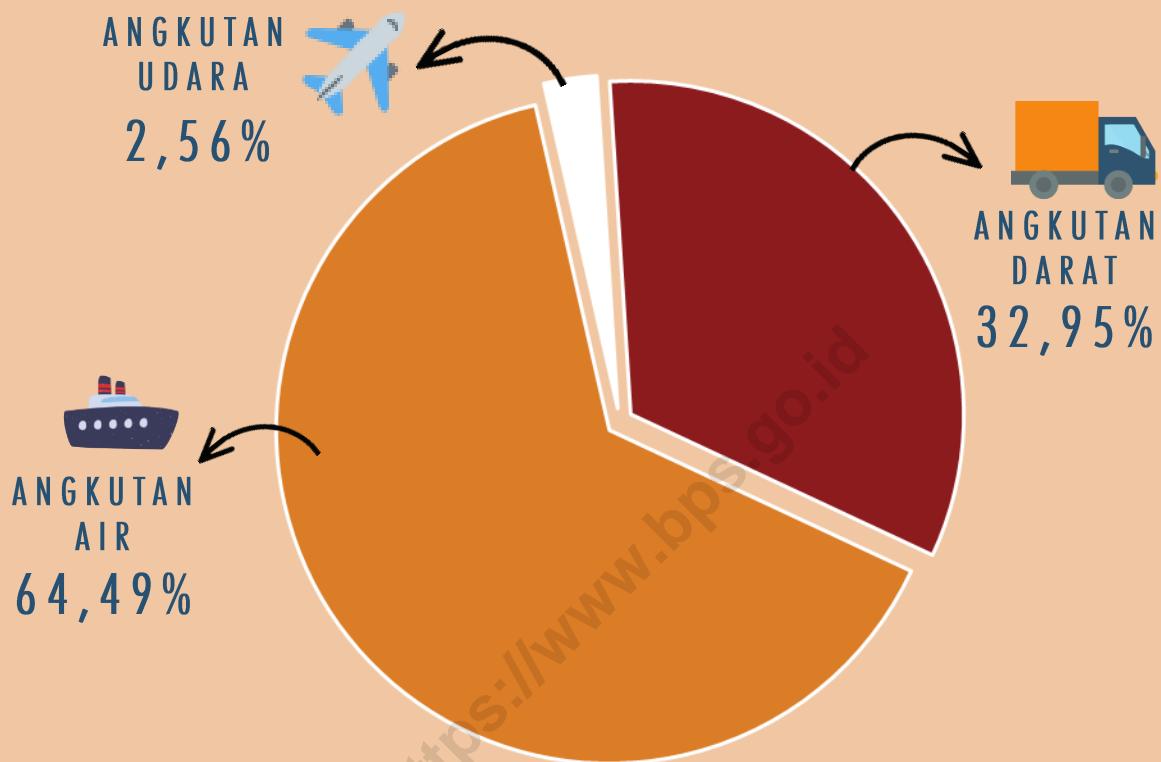
Provinsi Sulawesi Tengara melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Sulawesi Tengah (14,52 triliun rupiah), Maluku Utara (10,17 triliun rupiah), dan Jawa Timur (1,19 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI GORONTALO



Minyak kelapa sawit, mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Gorontalo dengan nilai penjualan sebesar **216,62 miliar rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Gorontalo adalah
ANGKUTAN AIR**



"Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi Gorontalo mengalami **defisit 663,84 miliar rupiah.**"

PEMBELIAN PROVINSI GORONTALO

VOLUME TOTAL

136.103 TON

NILAI TOTAL

1,48 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang



2

Minyak bahan bakar ytdl



3

Tepung gandum dan tepung meslin



4

Tepung, tepung kasar dan pelet, yang tidak dapat dimakan, terbuat dari ikan, crustacea, mollusca atau invertebrata air lainnya



5

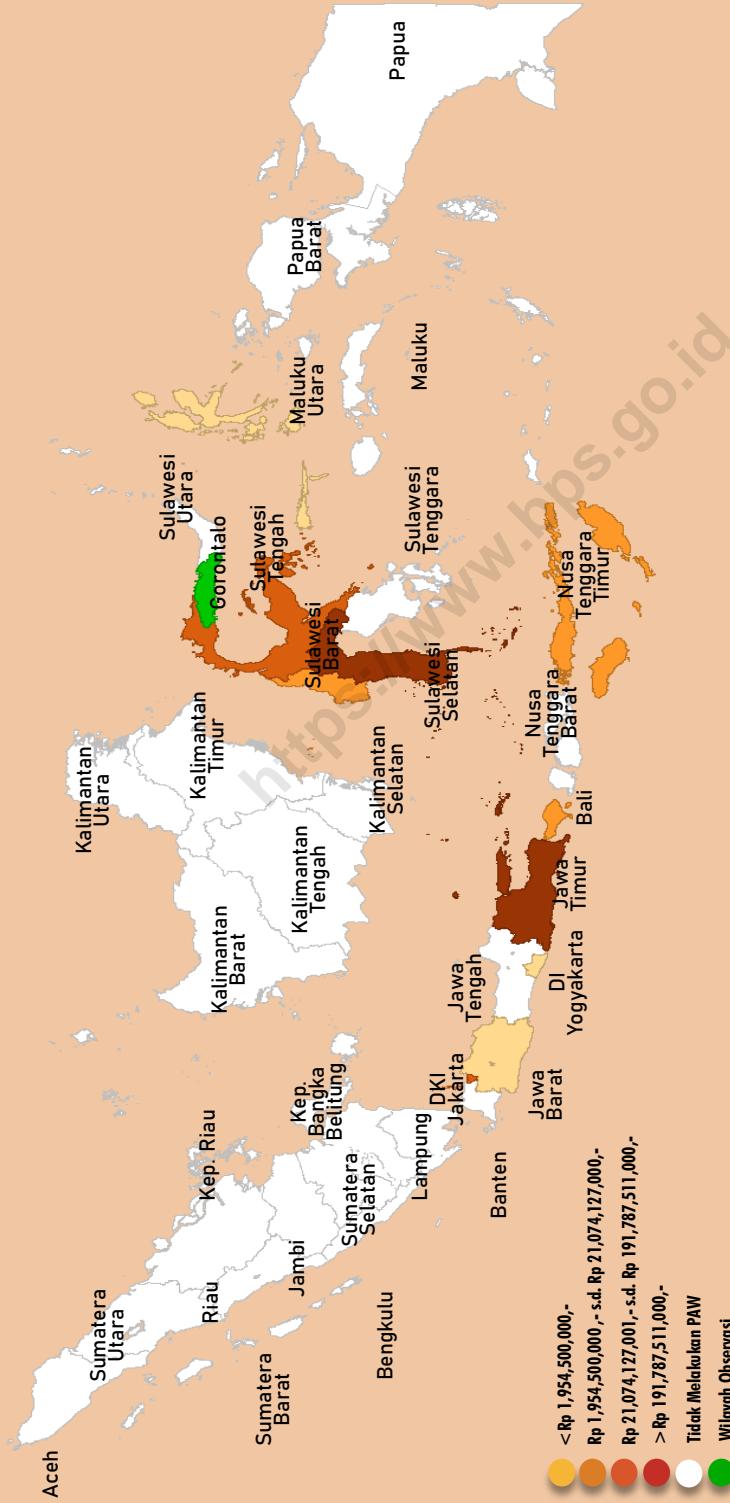
Ayam

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

57,97%

pembelian antar wilayah di Provinsi Gorontalo.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI GORONTALO



Provinsi Gorontalo melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sulawesi Utara (766,69 miliar rupiah),
Jawa Timur (212,64 miliar rupiah), dan Sulawesi Selatan (193,53 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI GORONTALO

VOLUME TOTAL

738.808 TON

NILAI TOTAL

817,77 MILIAR RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Minyak kelapa sawit, mentah



2 Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang



3 Buah dan kernel kelapa sawit



4 Dedak dan sisaan pengolahan gandum, nabati, dan hasil sampingan untuk makanan hewan



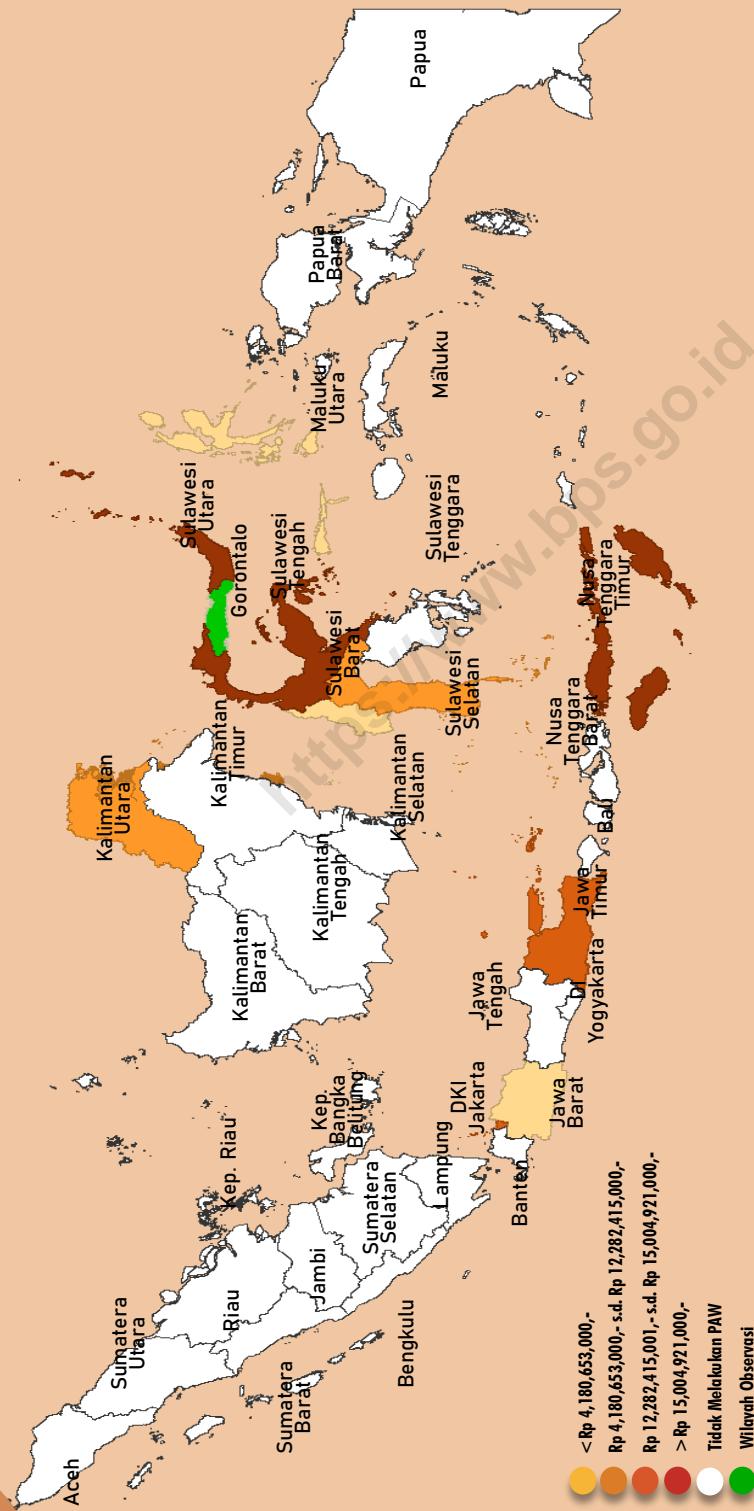
5 Buah yang mengandung minyak lainnya

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

76,22%

penjualan antar wilayah di Provinsi Gorontalo."

PETA PENJUALAN PROVINSI GORONTALO



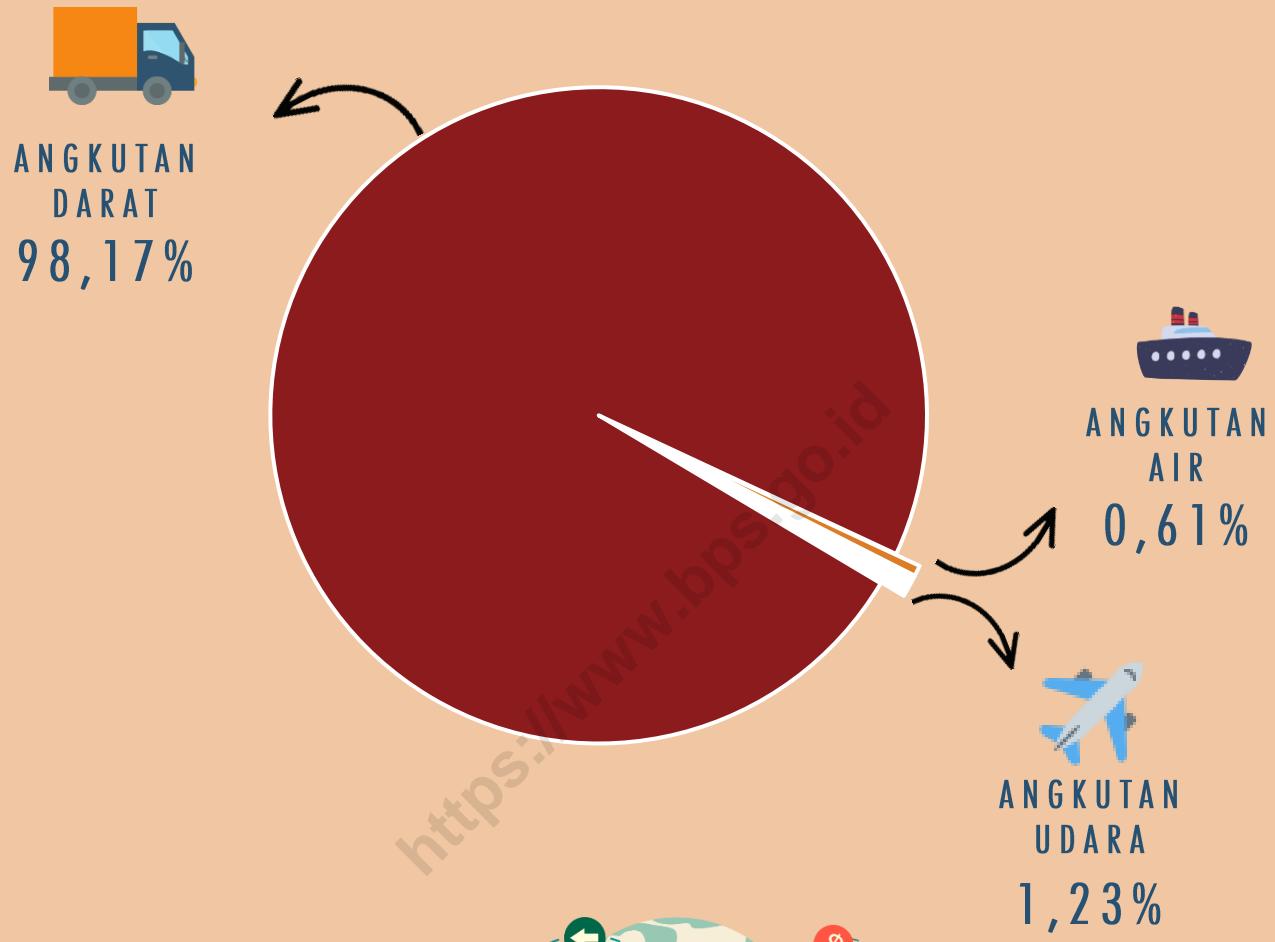
Provinsi Gorontalo melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Sulawesi Tengah (414,38 miliar rupiah),
Sulawesi Utara (336,90 miliar rupiah), dan Nusa Tenggara Timur (15,07 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI SULAWESI BARAT



Minyak Kelapa Sawit, Mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Barat dengan nilai penjualan sebesar 237,60 miliar rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Sulawesi Barat adalah
ANGKUTAN DARAT**



"Tahun 2023, perdagangan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Barat mengalami **defisit 3,29 triliun rupiah.**"

The illustration shows a globe with various icons: a smartphone displaying a checkmark and a dollar sign, a laptop, a bank building, a stack of gold bars, and a person holding a large banknote. The globe is surrounded by blue sparkles.

PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI BARAT

VOLUME TOTAL

437.484 TON

NILAI TOTAL

4,28 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

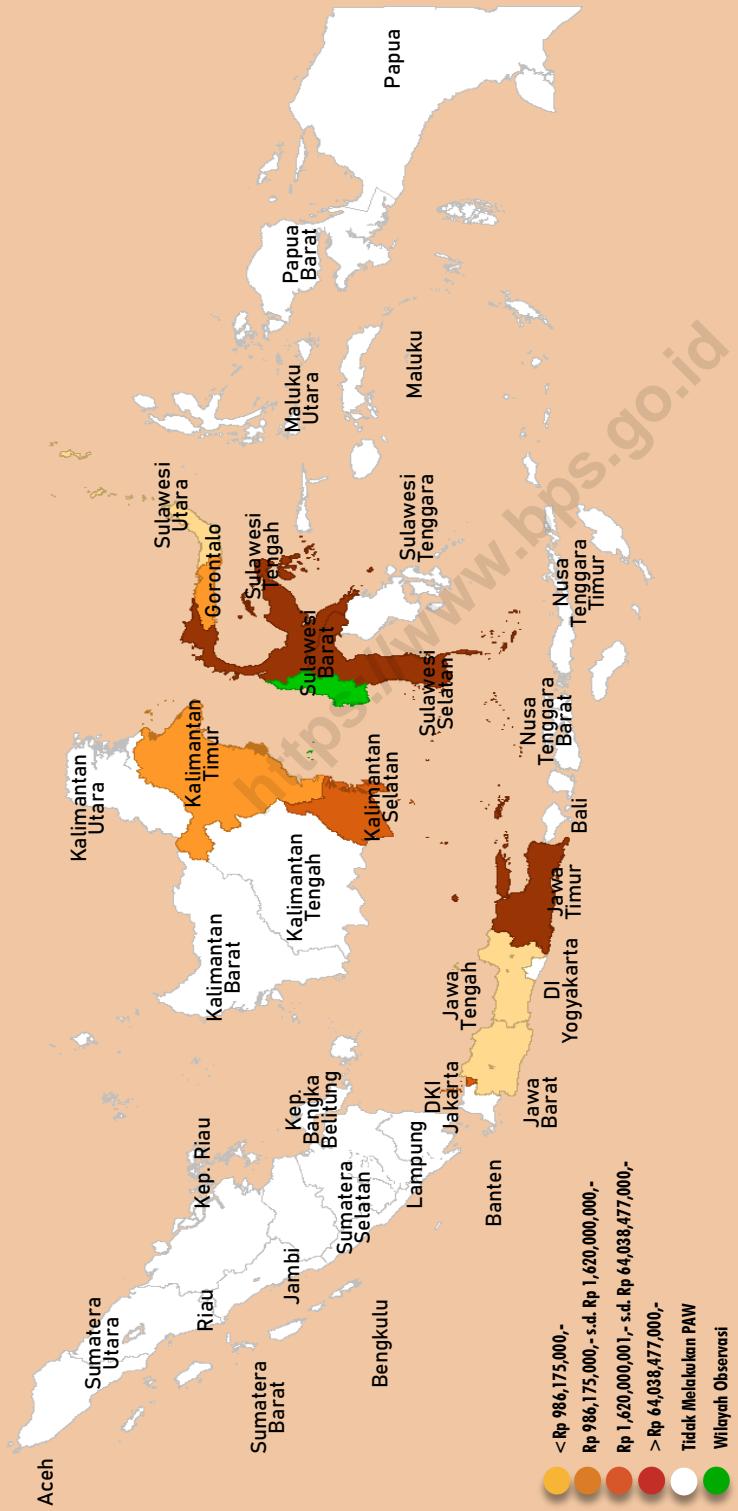
- 1  Mobil dan kendaraan bermotor untuk mengangkut penumpang (kecuali transportasi umum)
- 2  Bahan bakar motor (gasolene), termasuk bahan bakar pesawat terbang
- 3  Kendaraan bermotor dengan tujuan khusus
- 4  Furnitur lainnya
- 5  Minyak kelapa sawit, mentah

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

60,94%

pembelian antar wilayah di Provinsi Sulawesi Barat.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI SULAWESI BARAT



Provinsi Sulawesi Barat melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Sulawesi Selatan (3,72 triliun rupiah),
Sulawesi Tengah (452,93 miliar rupiah), dan Jawa Timur (79,47 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI SULAWESI BARAT

VOLUME TOTAL

65.054 TON

NILAI TOTAL

993,87 MILIAR RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Minyak kelapa sawit, mentah



2

Pemanas air, ruangan, dan tanah; oven, alat pemasak, pemanggang, dan pembakar yang menggunakan listrik



3

Minyak kelapa sawit, dimurnikan



4

Produk mineral alam aktif, jelaga hewani, minyak rosin, ter kayu, pek nabati, serta turunannya



5

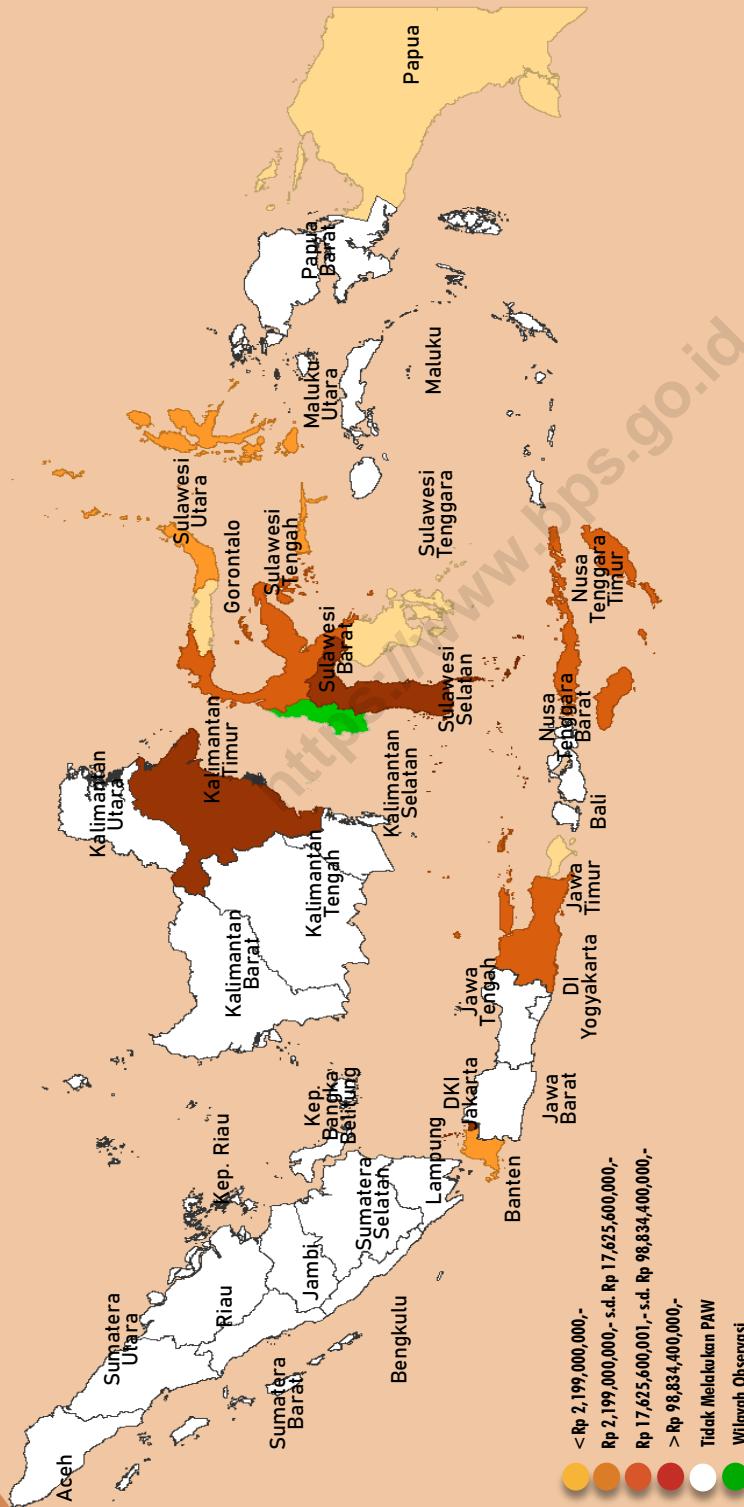
Beras, setengah atau seluruhnya digiling

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

73,65%

penjualan antar wilayah di Provinsi Sulawesi Barat.”

PETA PENJUALAN PROVINSI SULAWESI BARAT



Provinsi Sulawesi Barat melakukann penjualan terbesar ke Provinsi Kalimantan Timur (287,75 miliar rupiah),
DKI Jakarta (254,97 miliar rupiah), dan **Sulawesi Selatan** (220,73 miliar rupiah)

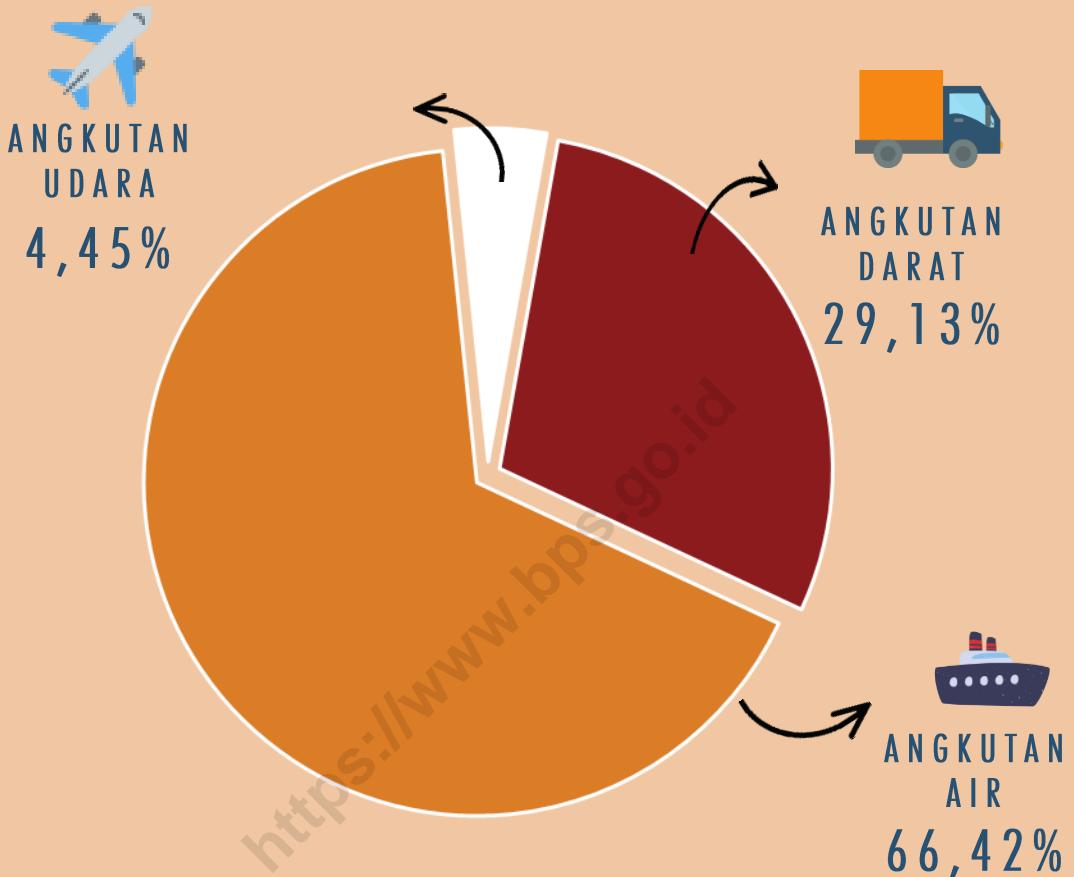
PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI MALUKU

29

-CU-

Tembaga merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Maluku dengan nilai penjualan sebesar **746,3 miliar rupiah.**

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Maluku adalah
ANGKUTAN AIR



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Maluku mengalami **defisit 220,7**
miliar rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI MALUKU

VOLUME TOTAL

94.034 TON

NILAI TOTAL

2,24 TRILIUN RUPIAH

KELompok KOMODITAS TERBESAR



1

Truk pengangkut barang; truk kerja lainnya yang dilengkapi dengan pengangkut atau peralatan pemindah; traktor yang digunakan pada peron stasiun kereta api



2

Pemacang tiang dan pemacang bor



3

Beras, setengah atau seluruhnya digiling



4

Obat-obatan, untuk keperluan terapeutik atau profilaktik



5

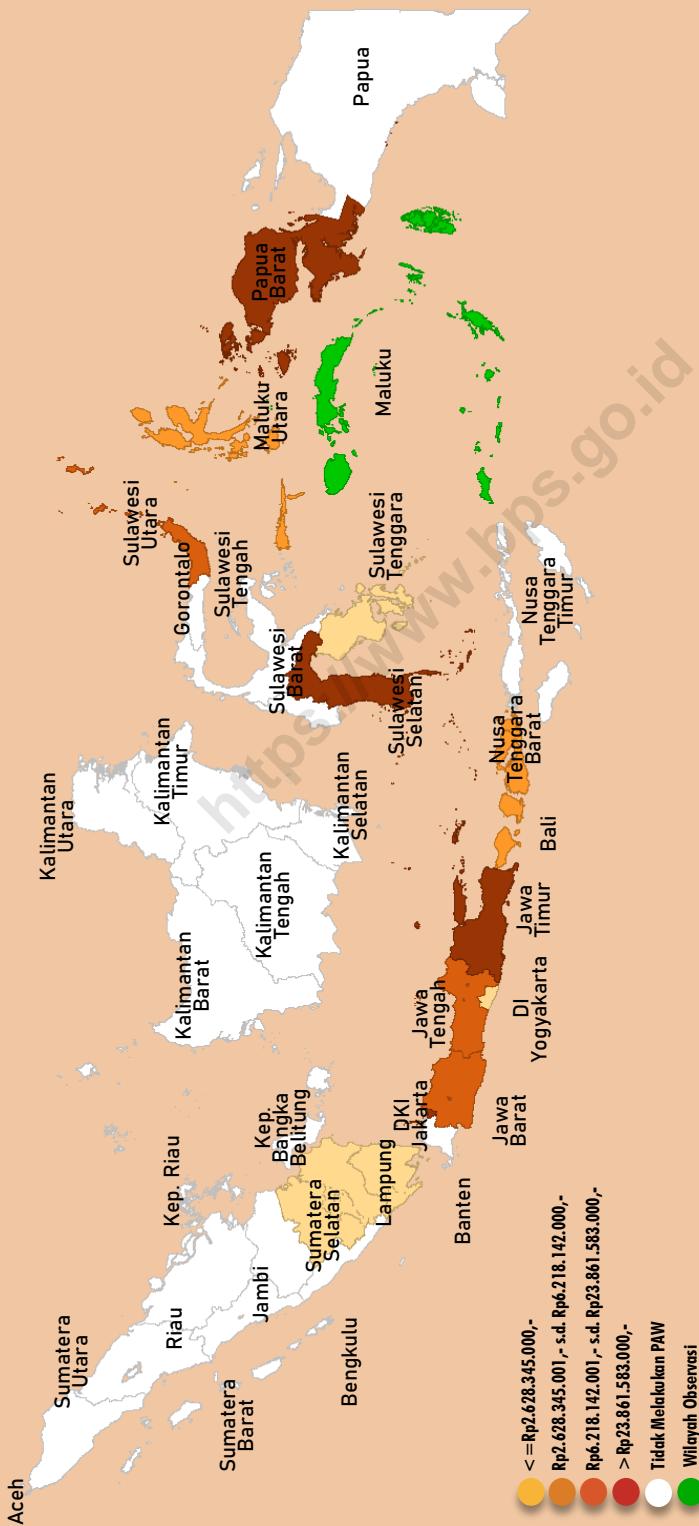
Daging ayam, beku

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

62,72%

pembelian antar wilayah di Provinsi Maluku."

PETA PEMBELIAN PROVINSI MALUKU



Provinsi Maluku melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (1,35 triliun rupiah), **Jakarta** (766,3 miliar rupiah), dan Sulawesi Selatan (45,83 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI MALUKU

VOLUME TOTAL

99.517 TON

NILAI TOTAL

2,02 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Pelat, lembaran dan strip, dari tembaga, dengan ketebalan melebihi 0,15 mm



2

Minyak kelapa sawit, mentah



3

Kayu gelondongan dari pohon jenis konifera



4

Ikan termasuk potongan ikan tanpa tulang/fillet, diasapi



5

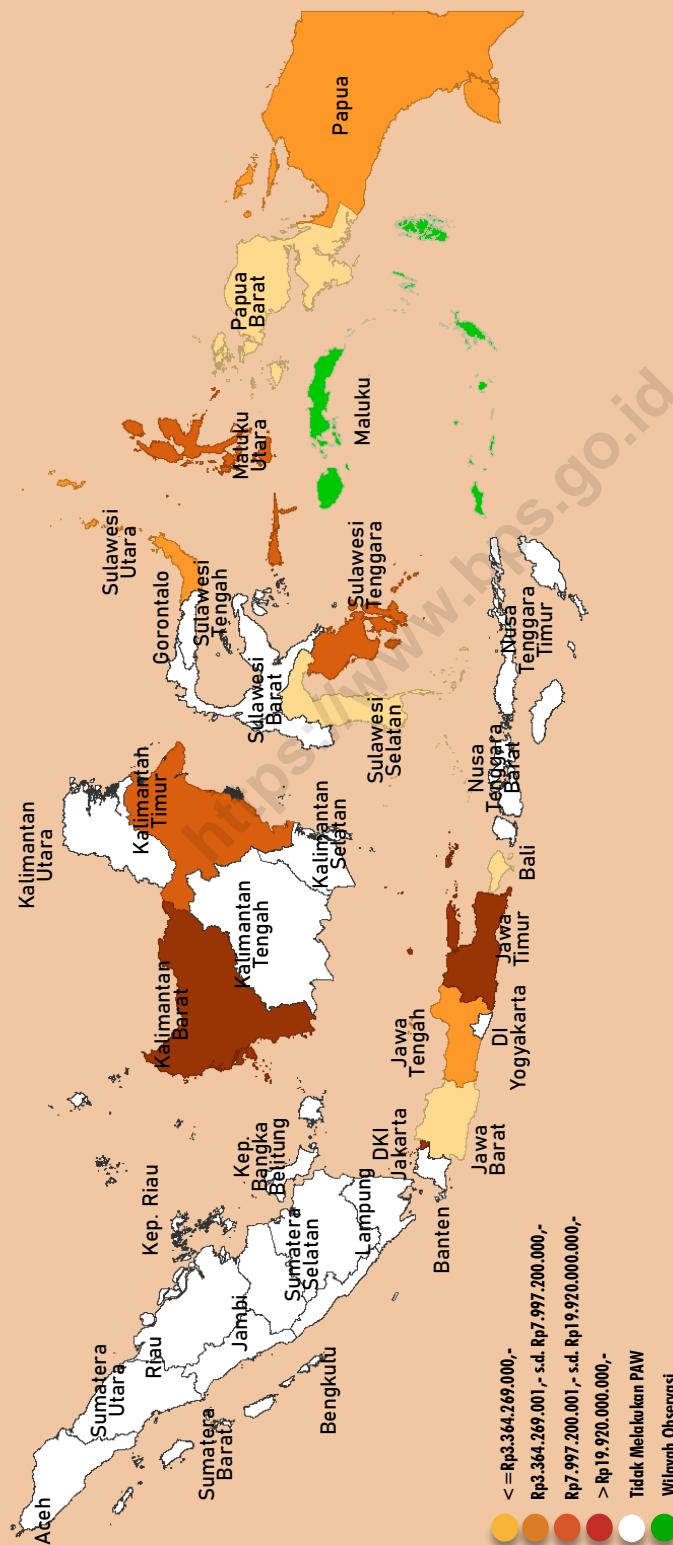
Biji pala, bunga pala, kapulaga, diolah

“**Lima** kelompok komoditas ini mencakup

89,08%

penjualan antar wilayah di Provinsi Maluku.”

PETA PENJUALAN PROVINSI MALUKU



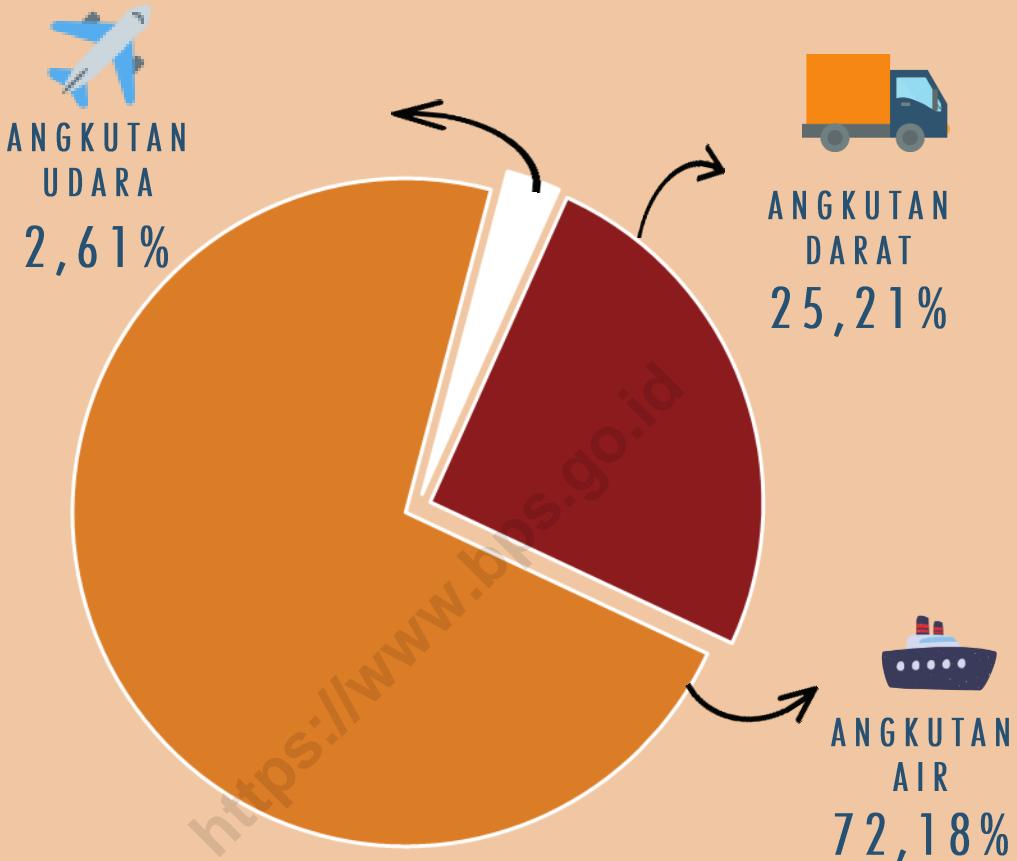
Provinsi Maluku mendukung penjualan terbesar ke Jawa Timur (1,67 triliun rupiah), DKI Jakarta (184,09 miliar rupiah), dan Kalimantan Barat (99,62 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI MALUKU UTARA



Bijih Nikel merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Maluku Utara dengan nilai penjualan sebesar **27,08 triliun rupiah**.

Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Maluku Utara adalah
ANGKUTAN AIR



“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Maluku Utara mengalami **defisit**
35,07 triliun rupiah.”

PEMBELIAN PROVINSI MALUKU UTARA

VOLUME TOTAL

7.044.698 TON

NILAI TOTAL

38,56 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1

Batubara, tidak diaglomerasi



2

Ferro nikel



3

Bijih nikel dan konsentratnya



4

Sepeda motor dan sepeda yang dilengkapi dengan motor bantu



5

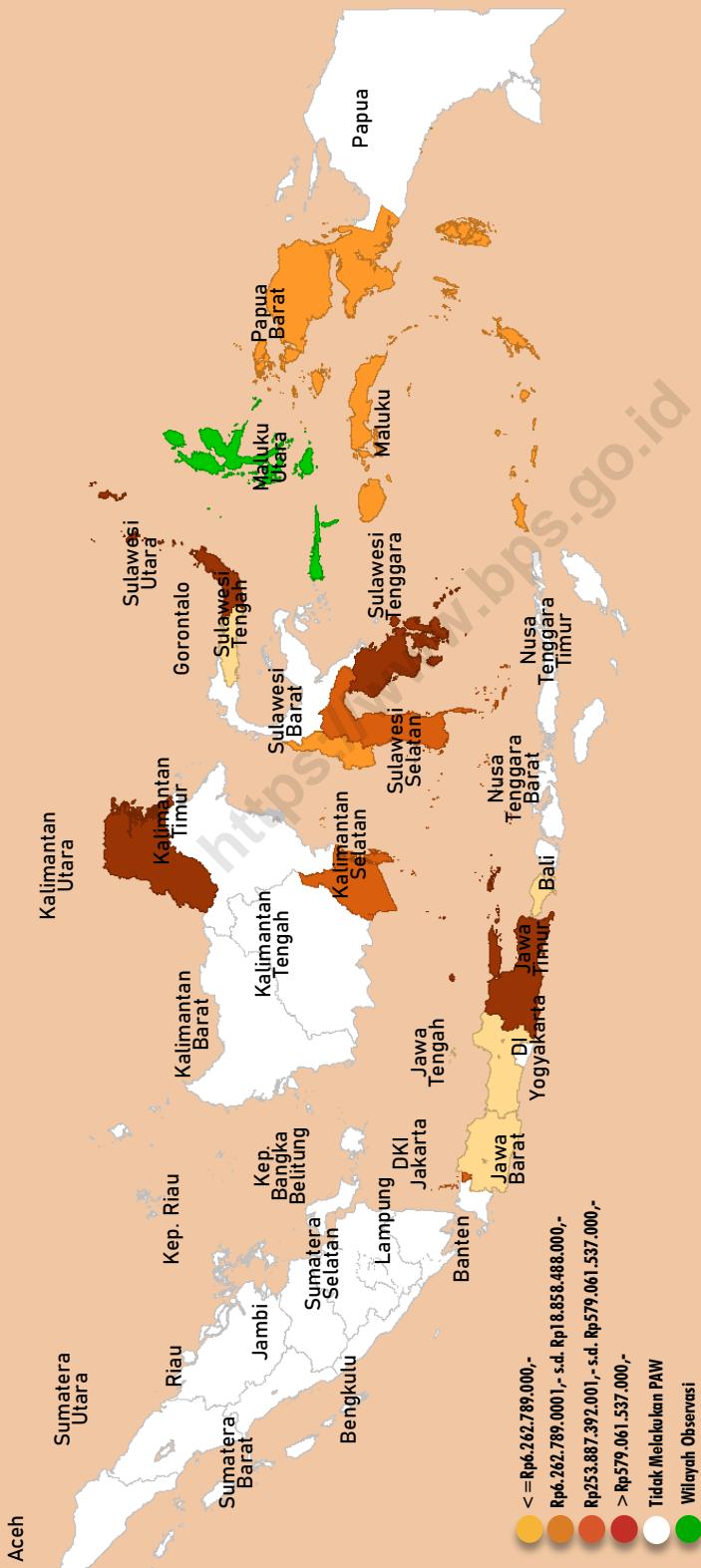
Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

94,81%

pembelian antar wilayah di Provinsi Maluku Utara."

PETA PEMBELIAN PROVINSI MALUKU UTARA



Provinsi Maluku Utara melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Kalimantan Utara (25,40 triliun rupiah), Sulawesi Tenggara (10,17 triliun rupiah), dan Jawa Timur (1,29 triliun rupiah)

PENJUALAN PROVINSI MALUKU UTARA

VOLUME TOTAL

3.340.479 TON

NILAI TOTAL

3,49 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

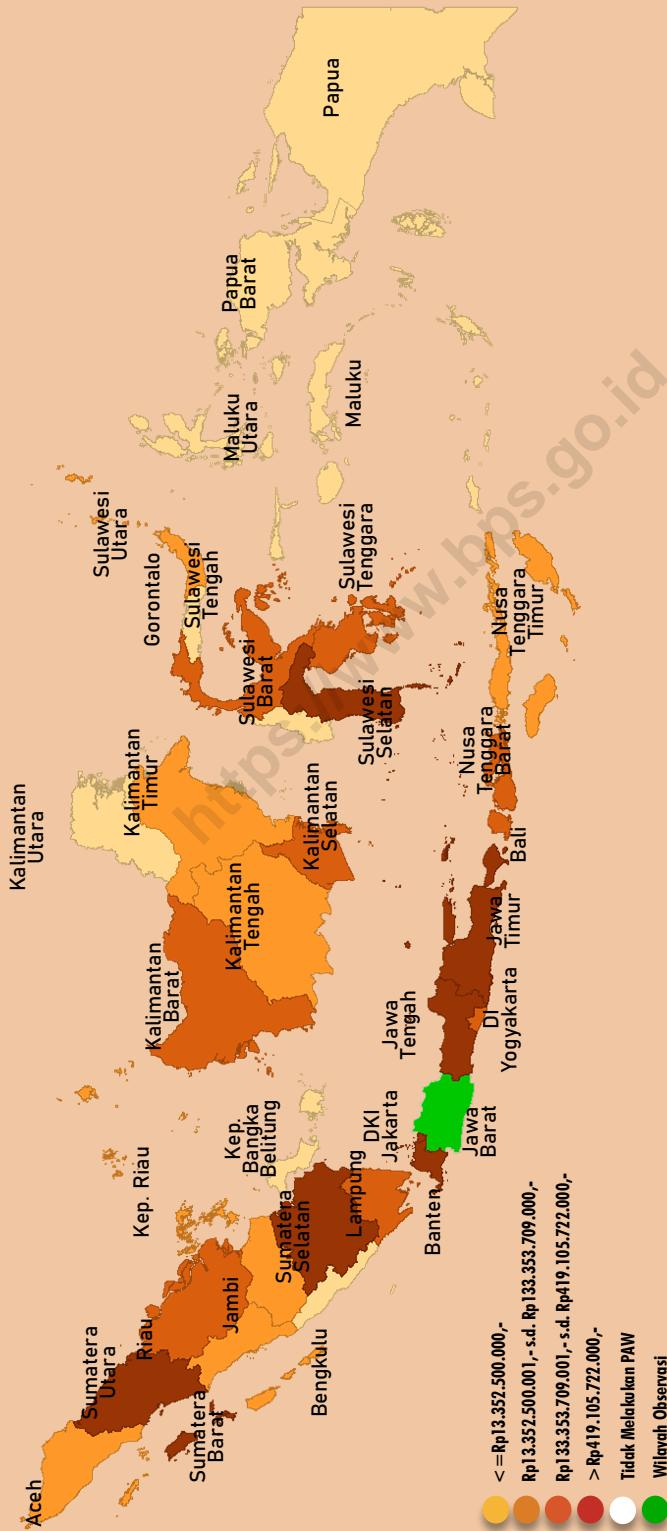
- 1 Bijih nikel dan konsentratnya
- 2 Buah yang mengandung minyak lainnya, Ytdl
- 3 Ikan, segar atau dingin
- 4 Batang, batang kecil, profil dan kawat, dari nikel
- 5 Ikan, beku (tidak termasuk potongan daging ikan tanpa tulang/fillet dan daging ikan)

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

98,22%

penjualan antar wilayah di Provinsi Maluku Utara.”

PETA PENJUALAN PROVINSI MALUKU UTARA



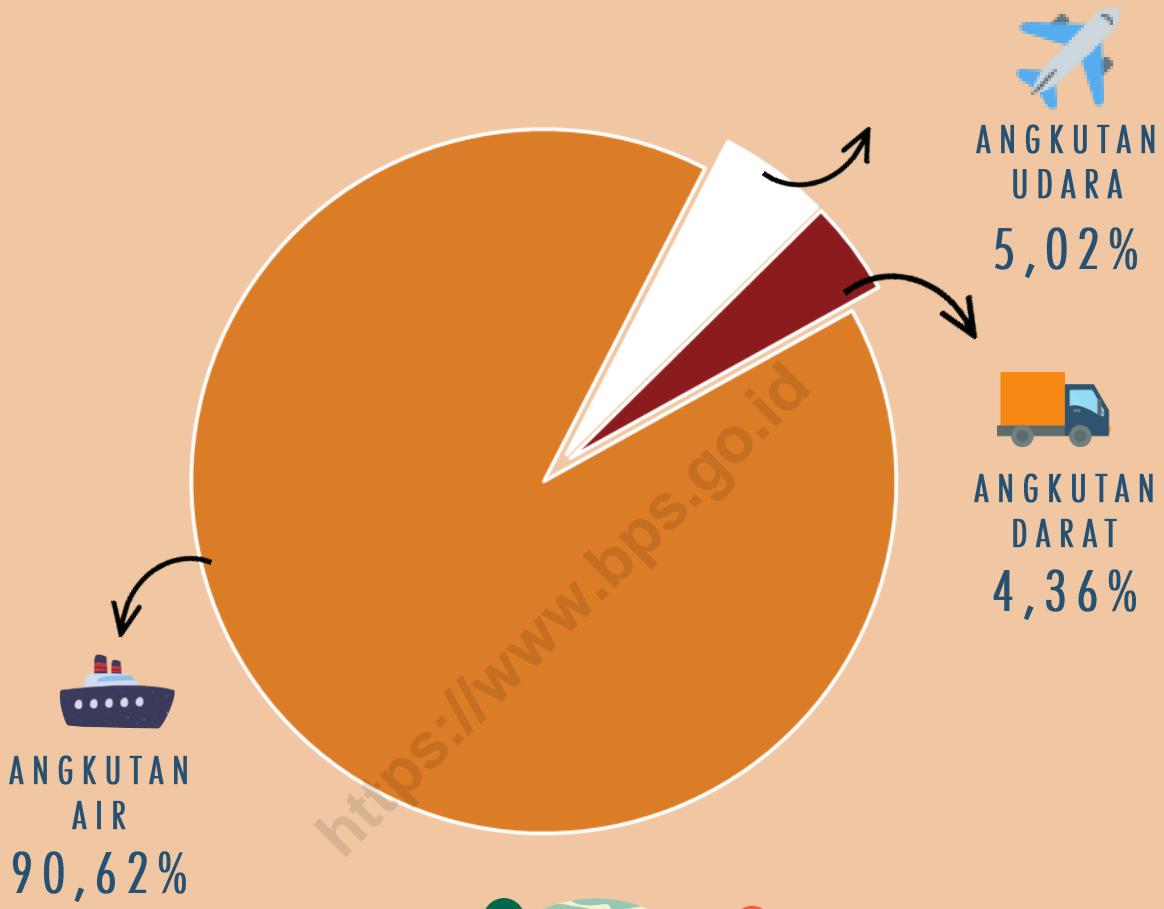
Provinsi Maluku Utara melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Sulawesi Tenggara (2,73 triliun rupiah), Jawa Timur (0,49 triliun rupiah), dan Sulawesi Utara (0,22 triliun rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI PAPUA BARAT



Crude Palm Oil (CPO) merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Papua Barat dengan nilai penjualan sebesar 1,35 triliun rupiah.

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Papua Barat adalah
ANGKUTAN DARAT**



**"Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Papua Barat mengalami **defisit**
48,6 miliar rupiah."**

PEMBELIAN PROVINSI PAPUA BARAT

VOLUME TOTAL

720.122 TON

NILAI TOTAL

2,28 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

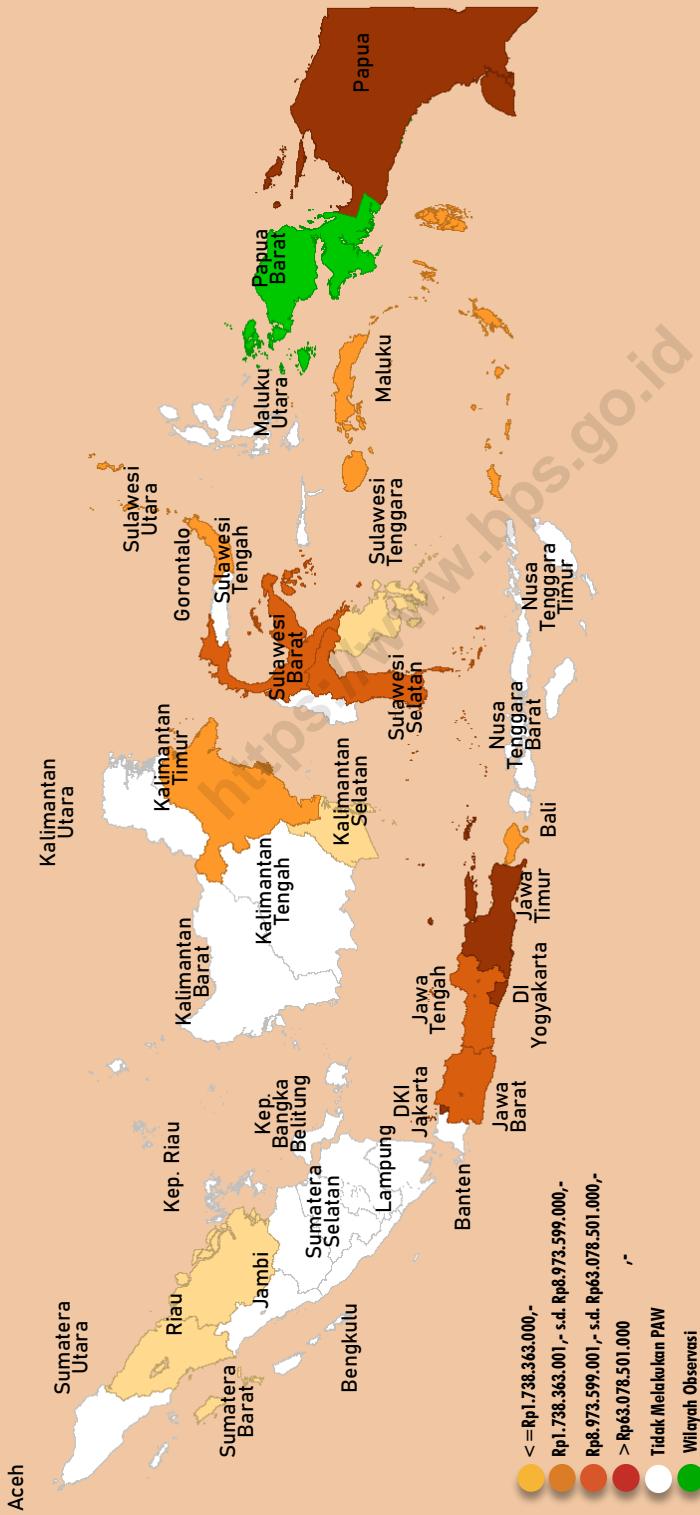
- 1  Truk pengangkut barang; truk kerja lainnya yang dilengkapi dengan pengangkut atau peralatan pemindah; traktor yang digunakan pada peron stasiun kereta api
- 2  Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera
- 3  Daging ayam, beku
- 4  Beras, setengah atau seluruhnya digiling
- 5  Mobil dan kendaraan bermotor lainnya yang terutama dirancang untuk mengangkut penumpang

"Lima kelompok komoditas ini mencakup

40,04%

pembelian antar wilayah di Provinsi Papua Barat."

PETA PEMBELIAN PROVINSI PAPUA BARAT



Provinsi Papua Barat melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (987,65 miliar rupiah), DKI Jakarta (799,07 miliar rupiah), dan Papua (270,01 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI PAPUA BARAT

VOLUME TOTAL

185.138 TON

NILAI TOTAL

2,23 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



1 Minyak kelapa sawit, mentah



2 Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera



3 Ikan, segar atau dingin



4 Jeli petroleum, malam parafin, malam petroleum micro-crystalline, slack wax, ozokerit, malam lignit, malam tanah gemuk, malam mineral lainnya, dan produk sejenisnya



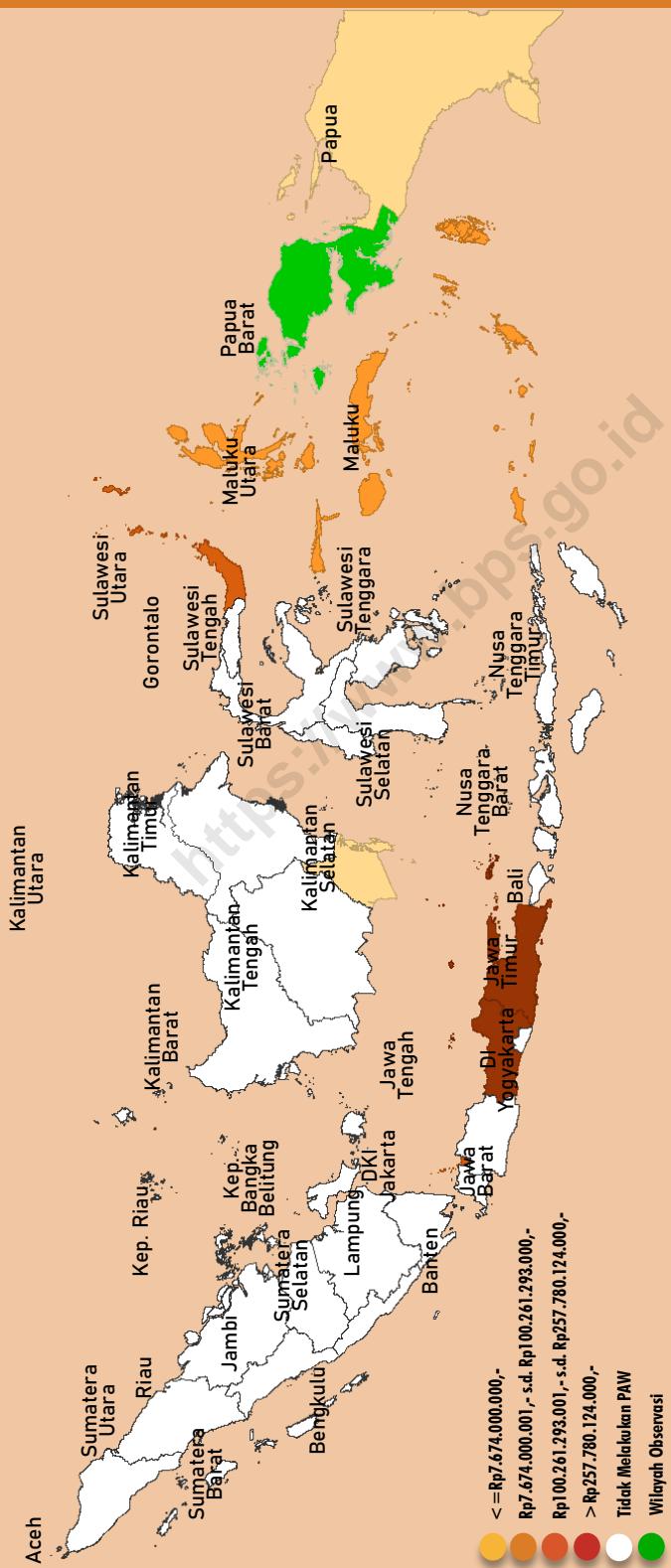
5 Biji pala, bunga pala, kapulaga, diolah

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

93,50%

penjualan antar wilayah di Provinsi Papua Barat.”

PETA PENJUALAN PROVINSI PAPUA BARAT



Provinsi Papua Barat melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Timur (1,46 triliun rupiah), Jawa Tengah (320,70 miliar rupiah), dan Sulawesi Utara (236,81 miliar rupiah)

PERDAGANGAN ANTAR WILAYAH PROVINSI PAPUA

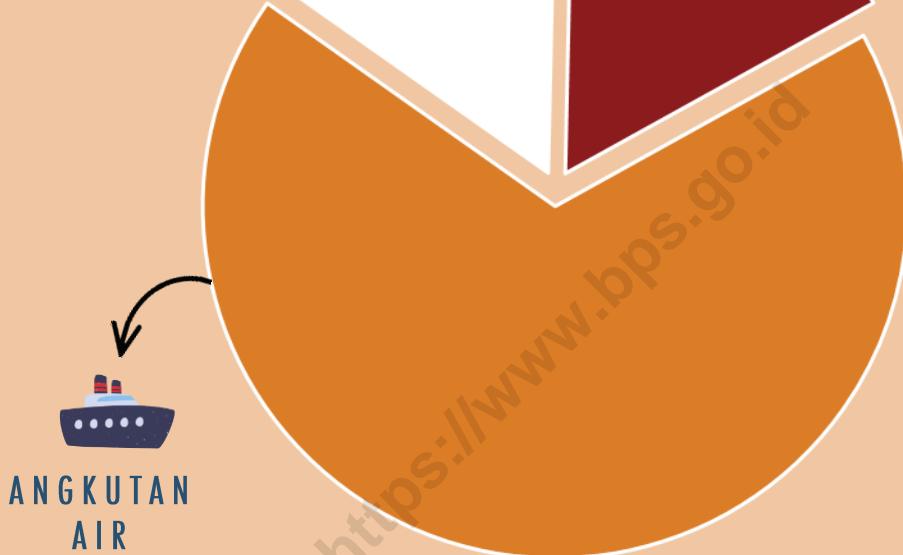


Minyak kelapa sawit, mentah merupakan komoditas utama penjualan antar wilayah di Provinsi Papua dengan nilai penjualan sebesar **4,72 triliun rupiah.**

**Moda Transportasi UTAMA
Perdagangan Antar Wilayah (PAW)
di Provinsi Papua adalah
ANGKUTAN AIR**


**ANGKUTAN
UDARA**
15,56%


**ANGKUTAN
DARAT**
15,60%



**“Tahun 2022, perdagangan antar wilayah di
Provinsi Papua mengalami **defisit 1,49
triliun rupiah.**”**

PEMBELIAN PROVINSI PAPUA

VOLUME TOTAL

82.434.768 TON

NILAI TOTAL

7,59 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR

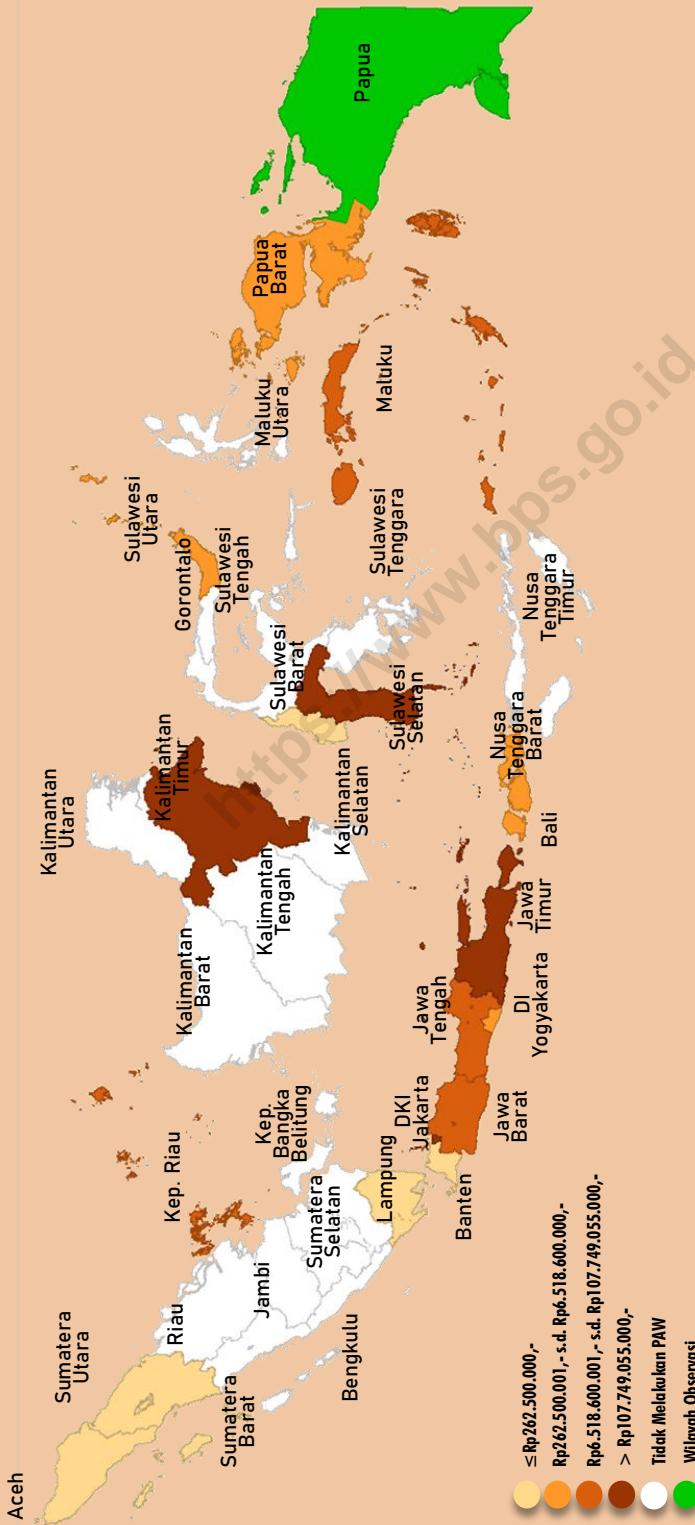
- 1  Batubara, tidak diaglomerasi
- 2  Bagian untuk barang-barang dari subkelas 47211 sampai 47213, 47311 sampai 47315 dan 48220
- 3  Daging ayam, beku
- 4  Cerutu, cheroot, cerutu kecil dan sigaret dari tembakau atau pengganti tembakau
- 5  Beras, setengah atau seluruhnya digiling

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

76,59%

pembelian antar wilayah di Provinsi Papua.”

PETA PEMBELIAN PROVINSI PAPUA



Provinsi Papua melakukan pembelian terbesar dari Provinsi Jawa Timur (3,37 triliun rupiah), Kalimantan Timur (3,26 triliun rupiah), dan DKI Jakarta (584,32 miliar rupiah)

PENJUALAN PROVINSI PAPUA

VOLUME TOTAL

500.490 TON

NILAI TOTAL

6,09 TRILIUN RUPIAH

KELOMPOK KOMODITAS TERBESAR



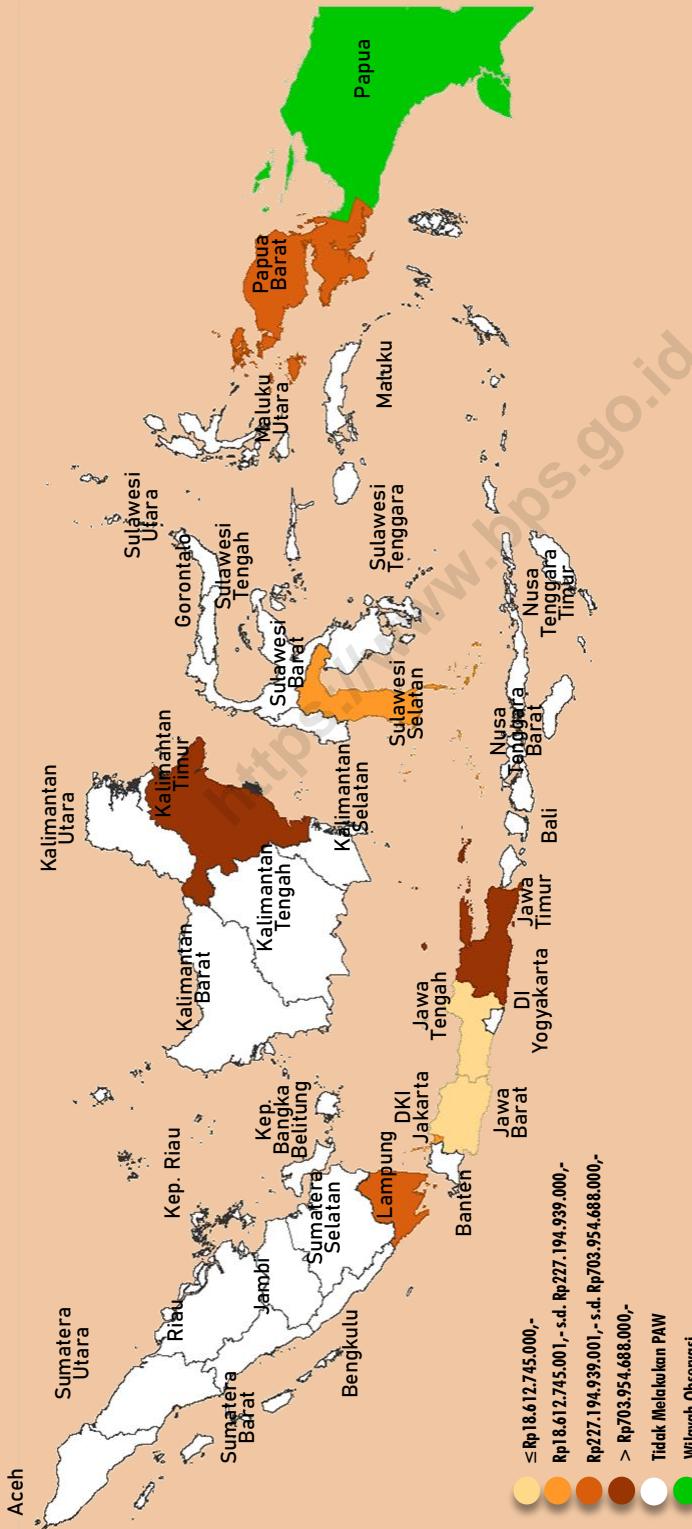
- 1 Minyak kelapa sawit, mentah
- 2 Buah dan kernel kelapa sawit
- 3 Kayu gelondongan dari pohon bukan jenis konifera
- 4 Kayu kasar, diawetkan dengan cat, zat warna, kreosot atau bahan pengawet lainnya
- 5 Kayu, digergaji atau dibelah memanjang, diiris atau dikuliti, dengan ketebalan melebihi 6 mm; bantalan rel kereta api atau trem (cross-ties) dari kayu, tidak diresapi

“Lima kelompok komoditas ini mencakup

97,07%

penjualan antar wilayah di Provinsi Papua.”

PETA PENJUALAN PROVINSI PAPUA



Provinsi Papua melakukan penjualan terbesar ke Provinsi Jawa Timur (4,10 triliun rupiah), **Kalimantan Timur** (853,88 miliar rupiah), dan **Lampung** (653,98 miliar rupiah)

BAB IV

KESIMPULAN

Perdagangan antar wilayah terjadi pada seluruh provinsi di Indonesia. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing provinsi tersebut saling terikat satu sama lain khususnya dalam hal perdagangan. Nilai total perdagangan antar wilayah di Indonesia mencapai 1.621,97 triliun rupiah. Jika dilihat secara regional, DKI Jakarta menjadi provinsi dengan nilai penjualan antar wilayah terbesar, dengan nilai penjualan mencapai 377,71 triliun rupiah. Sedangkan Jawa Barat menjadi provinsi dengan nilai pembelian antar wilayah terbesar, dengan nilai pembelian mencapai 385,36 triliun rupiah. Terdapat 10 provinsi yang mengalami surplus pada neraca perdagangan antar wilayahnya. Sementara 24 provinsi lainnya mengalami defisit.

HALAMAN
INI
SENGAJA
DIKOSONGKAN

https://www.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

- Cleanpng.com. "cleanpng". Pembaruan terakhir 23 Desember 2023,
<https://www.cleanpng.com>
- Freepik.com, "freepik". Pembaruan terakhir 23 Desember 2023,
<https://www.freepik.com>
- Flaticon.com. "flaticon". Pembaruan terakhir 23 Desember 2023.
<https://www.flaticon.com>
- Pngtree.com. "pngtree". Pembaruan terakhir 23 Desember 2023.
<https://www.pngtree.com>
- stocknap.io, "stocknap". Pembaruan terakhir 23 Desember 2023.
<https://www.stocknap.io>
- Kementerian Perdagangan. 2017. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 29/M-DAG/PER/5/2017. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 1997. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik. Jakarta
- Badan Pusat Statistik. 2008. Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik. Jakarta

HALAMAN
INI
SENGAJA
DIKOSONGKAN

<https://www.bps.go.id>

LAMPIRAN

<https://www.bps.go.id>

Lampiran 1. Persentase Moda Transportasi Perdagangan Antar Wilayah

Provinsi	Angkutan (%)		
	Darat	Air	Udara
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH	98,38	1,41	0,21
SUMATERA UTARA	95,27	2,97	1,76
SUMATERA BARAT	97,49	1,01	1,50
RIAU	93,71	5,66	0,63
JAMBI	96,81	1,33	1,85
SUMATERA SELATAN	98,88	1,11	0,01
BENGKULU	95,50	3,92	0,58
LAMPUNG	80,12	19,88	0,00
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	22,76	71,33	5,90
KEPULAUAN RIAU	19,61	64,29	16,11
DKI JAKARTA	93,13	2,68	4,19
JAWA BARAT	95,56	0,89	3,54
JAWA TENGAH	98,14	0,99	0,87
DI YOGYAKARTA	97,72	1,26	1,02
JAWA TIMUR	94,91	4,42	0,67
BANTEN	99,70	0,26	0,04
BALI	95,34	3,56	1,11
NUSA TENGGARA BARAT	76,70	18,14	5,15
NUSA TENGGARA TIMUR	21,44	68,15	10,41
KALIMANTAN BARAT	38,04	51,60	10,36
KALIMANTAN TENGAH	77,69	21,32	0,99
KALIMANTAN SELATAN	56,75	41,23	2,02
KALIMANTAN TIMUR	12,34	81,49	6,18
KALIMANTAN UTARA	35,87	60,57	3,56
SULAWESI UTARA	54,08	34,75	11,18
SULAWESI TENGAH	57,52	39,94	2,54
SULAWESI SELATAN	68,31	29,04	2,64
SULAWESI TENGGARA	46,92	48,22	4,87
GORONTALO	32,95	64,49	2,56
SULAWESI BARAT	98,17	0,61	1,23
MALUKU	29,13	66,42	4,45
MALUKU UTARA	25,21	72,19	2,61
PAPUA BARAT	4,35	90,62	5,02
PAPUA	16,60	67,84	15,56
INDONESIA	88,69	8,58	2,73

Lampiran 2. Nilai dan Volume Pembelian Perdagangan Antar Wilayah

Provinsi	Volume Pembelian (ton)	Nilai Pembelian (triliun rupiah)
(1)	(2)	(3)
ACEH	18.683.613	14,52
SUMATERA UTARA	6.192.513	58,91
SUMATERA BARAT	1.083.008	14,40
RIAU	3.735.051	22,53
JAMBI	993.884	8,23
SUMATERA SELATAN	3.676.754	17,74
BENGKULU	1.284.763	4,92
LAMPUNG	9.114.017	40,32
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	1.315.279	6,79
KEPULAUAN RIAU	1.654.095	17,21
DKI JAKARTA	224.747.472	289,54
JAWA BARAT	44.809.628	385,36
JAWA TENGAH	86.461.728	129,66
DI YOGYAKARTA	1.674.429	17,69
JAWA TIMUR	268.062.727	155,62
BANTEN	22.546.218	81,15
BALI	4.267.149	25,01
NUSA TENGGARA BARAT	4.462.862	18,16
NUSA TENGGARA TIMUR	552.258	7,74
KALIMANTAN BARAT	6.732.120	26,75
KALIMANTAN TENGAH	15.485.774	20,98
KALIMANTAN SELATAN	4.493.697	39,81
KALIMANTAN TIMUR	4.251.936	28,59
KALIMANTAN UTARA	591.871	4,72
SULAWESI UTARA	1.815.675	10,46
SULAWESI TENGAH	5.718.921	41,64
SULAWESI SELATAN	8.982.613	47,57
SULAWESI TENGGARA	3.851.203	29,52
GORONTALO	136.103	1,48
SULAWESI BARAT	437.484	4,28
MALUKU	94.034	2,24
MALUKU UTARA	7.044.698	38,56
PAPUA BARAT	720.172	2,28
PAPUA	82.434.768	7,59
INDONESIA	848.108.517	1.621,97

Lampiran 3. Nilai dan Volume Penjualan Perdagangan Antar Wilayah

Provinsi	Volume Pembelian (ton)	Nilai Pembelian (triliun rupiah)
(1)	(2)	(3)
ACEH	651.858	9,84
SUMATERA UTARA	2.770.916	21,57
SUMATERA BARAT	7.036.575	33,06
RIAU	1.335.557	5,43
JAMBI	3.981.965	6,30
SUMATERA SELATAN	27.790.184	42,75
BENGKULU	2.835.639	16,57
LAMPUNG	2.030.825	18,45
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3.666.984	6,86
KEPULAUAN RIAU	34.321.867	2,90
DKI JAKARTA	57.618.756	377,71
JAWA BARAT	66.010.352	119,51
JAWA TENGAH	15.198.568	128,67
DI YOGYAKARTA	1.924.046	8,10
JAWA TIMUR	184.626.879	364,62
BANTEN	11.922.293	54,60
BALI	1.857.206	8,07
NUSA TENGGARA BARAT	583.451	3,39
NUSA TENGGARA TIMUR	538.092	1,10
KALIMANTAN BARAT	2.321.690	21,89
KALIMANTAN TENGAH	21.530.498	39,34
KALIMANTAN SELATAN	304.037.128	61,51
KALIMANTAN TIMUR	71.758.363	123,18
KALIMANTAN UTARA	6.598.470	29,42
SULAWESI UTARA	200.424	9,29
SULAWESI TENGAH	3.621.924	17,16
SULAWESI SELATAN	3.988.706	46,80
SULAWESI TENGGARA	2.419.813	28,24
GORONTALO	738.808	0,82
SULAWESI BARAT	65.054	0,99
MALUKU	99.517	2,02
MALUKU UTARA	3.340.479	3,49
PAPUA BARAT	185.138	2,23
PAPUA	500.491	6,09
INDONESIA	848.108.517	1.621,97

Lampiran 4. Neraca Perdagangan Antar Wilayah

Provinsi	Neraca Perdagangan Antar Wilayah (triliun rupiah)
(1)	(2)
ACEH	-4,68
SUMATERA UTARA	-37,35
SUMATERA BARAT	18,66
RIAU	-17,10
JAMBI	-1,93
SUMATERA SELATAN	25,02
BENGKULU	11,65
LAMPUNG	-21,87
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0,07
KEPULAUAN RIAU	-14,31
DKI JAKARTA	88,17
JAWA BARAT	-265,85
JAWA TENGAH	-1,00
DI YOGYAKARTA	-9,59
JAWA TIMUR	209,00
BANTEN	-26,56
BALI	-16,94
NUSA TENGGARA BARAT	-14,77
NUSA TENGGARA TIMUR	-6,63
KALIMANTAN BARAT	-4,86
KALIMANTAN TENGAH	18,36
KALIMANTAN SELATAN	21,70
KALIMANTAN TIMUR	94,59
KALIMANTAN UTARA	24,70
SULAWESI UTARA	-1,18
SULAWESI TENGAH	-24,48
SULAWESI SELATAN	-0,77
SULAWESI TENGGARA	-1,28
GORONTALO	-0,66
SULAWESI BARAT	-3,29
MALUKU	-0,22
MALUKU UTARA	-35,07
PAPUA BARAT	-0,05
PAPUA	-1,49
INDONESIA	

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://www.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax : (021) 3857046

Homepage : <http://www.bps.go.id>, email : bpshq@bps.go.id